

Memperkokoh **Komitmen,** Memperkuat **Integritas,** Menuju **Hasil Terbaik**

Strengthening **Commitment**, Reinforcing **Integrity** Towards the **Best Result**

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT FAP Agri Tbk



PT FAP Agri Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	3
Prestasi dan Reputasi Tahun 2021 Achievement and Reputation in 2021	6
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2021 Important Sustainability Events in 2021	8
Sambutan Direktur Utama Greeting from President Director	11
Tentang Laporan Ini About this Report	17
Sekilas Tentang FAP Agri FAP Agri At A Glance	22
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri Sustainability Commitment and Strategy of FAP Agri	31
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	40

MENGOPTIMALKAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
OPTIMIZING BENEFITS FOR NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Approach to Management Topics of Economic Performance and Management of Indirect Economic Impacts	50
Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan dan Produksi Comparison between Realization and Target of Financial and Production Performance	50
Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Acquisition and Distribution of Economic Value	52
Kontribusi pada Negara Contribution to the State	53
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact Management	53

MENGELOLA PRAKTIK LINGKUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
MANAGING RESPONSIBLE ENVIRONMENTAL PRACTICE

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan Management Approach on Environmental Management Topic	58
Mengelola Dampak Lingkungan Managing Environmental Impact	59
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs	75
Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan Complaint Handling Related to Environmental Issues	75

MEMBERIKAN MANFAAT BAGI PEMBANGUNAN SOSIAL
PROVIDING BENEFITS FOR SOCIAL DEVELOPMENT

Mengelola Praktik Ketenagakerjaan yang Adil Managing Fair Employment Practice	80
Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety	95
Meningkatkan Kualitas Produk Untuk Pelanggan Improving Product Quality for the Customers	101
Mewujudkan Masyarakat Mandiri dan Harmonis Untuk Kehidupan yang Lebih Baik Realizing Independent and Harmonious Society for Better Life	106

LAMPIRAN
ATTACHMENT

Indeks Isi GRI Standards dan Referensi POJK GRI Standards Content Index and FSA Regulation Reference	114
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	121

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK51-2]
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [POJK51-2]

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievement

Penjualan
Sales

Rp3.390.497
juta million

meningkat increase by **29,54%** ↑

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Rp407.516
juta million

meningkat increase by **421%** ↑

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Rp2.764.586
juta million

meningkat increased by **11,92%** ↑

Produksi Tandan Buah Segar
Produksi Tandan Buah Segar

971.856
ton tons

meningkat increase by **8,87%** ↑

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Neto Net Sales	Rp juta Rp million	2.118.742	2.617.336	**3.390.497**
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp juta Rp million	(251.000)	(127.059)	**407.516**
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Values to the Stakeholders	Rp juta Rp million	2.310.867	2.470.234	**2.764.586**
Kinerja Produksi Producation Performance				
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	Ton	904.585	892.678	**971.856**
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	Ton	216.855	217.961	**233.059**

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Achievement

Pengelolaan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management:

- Pengelolaan Area Konservasi
  1. Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT
  2. Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan
  3. Tanpa Deforestasi
  4. Konservasi Keanekaragaman Hayati
- Pengendalian Hama dan Pengurangan Penggunaan Bahan Kimia
- Upaya pengelolaan limbah
- Upaya Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berhasil menurun 73,70% dari tahun 2020
- Pengelolaan Penggunaan Air

- Conservation Area Management
  1. Protection and Management of HCV and HCS Areas
  2. Land Clearing without Burning as well as Prevention and Management of Forest and Land Fires
  3. No Deforestation
  4. Biodiversity Conservation

- Pest Control and Reduction in Chemical Usage
- Waste management efforts
- Greenhouse Gas (GHG) Emission Management Efforts which managed to decrease 73.70% from 2020
- Water Use Management

Rp2.320
juta million

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring Cost

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Inventaris Emisi GRK GHG Emission Inventory	Ton CO_2e	58.650,53	74.702,53	**20.115,19**
Limbah B3 yang dikelola Managed hazardous and toxic waste	ton	1,93	16,98	**37,70**

Intensitas Penggunaan Air Proses FAP Agri (m^3/ton TBS)
Mill Water Usage Intensity (m^3/ton FFB)

Uraian Description	2021
Penggunaan Air Proses Mill Water Usage Intensity	1,17

Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievement



Rp750
juta million

Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat
Realization of Community CSR Program Fund Distribution

76% ↑
meningkat dari tahun 2020
Increased by 76% from 2020



9.161
orang person

Jumlah Karyawan
Total Employees

4,85% ↑
meningkat dari tahun 2020
Increased by 4,85% from 2020



0,91
Kalimantan Utara
North Kalimantan

0,29
Kalimantan Timur
East Kalimantan

Accident Frequency Rate
Accident Frequency Rate

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat Realization of Community CSR Program Fund Distribution	Rp juta Rp Million	592,91	426	**750**
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	8.816	8.737	**9.161**

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

Penghargaan FAP Grup Tahun 2021 [GRI 102-12]
FAP Group's Awards in 2021 [GRI 102-12]

1 Januari 2021
January 1, 2021



Penghargaan kepada PT Karangjuang HIjau Lestari atas Pelunasan Pembayaran PBB Tahun 2020 dari KPP Pratama Tarakan
Award to PT Karangjuang Hijau Lestari on the Repayment Property Tax in 2020 from KPP Pratama Tarakan

28 Juni 2021
June 28, 2021



Penghargaan kepada PT Karangjuang Hijau Lestari pada Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Award to PT Karangjuang Hijau Lestari on the World Environment Day from the Environmental Services of Nunukan Regency, North Kalimantan

Sertifikasi FAP Grup Tahun 2021 [GRI 102-12]
FAP Group's Certification in 2021 [GRI 102-12]



Sertifikasi Halal untuk Produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan Palm Kernel Untuk:
Halal Certification for Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Products, for:

PT Karangjuang HIjau Lestari
PT Bhumi Simanggis Indah
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Masa Berlaku Validity period
16 Februari 2019 – 15 Februari 2021
February 16, 2019 - February 15, 2021

Pemberi Sertifikat Certifier
Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia
Institute for Food, Drugs and Cosmetics Study of Indonesian Ulema Council



Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesia *Sustainable Palm Oil Certification System*/ISPO)
Sustainable Palm Oil Certification System (Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO)

Ruang Lingkup Scope
Kebun dan Pabrik PT Karangjuang Hijau Lestari
PT Karangjuang Hijau Lestari Plantation and Mill

Masa Berlaku Validity period
8 Maret 2021 – 7 Maret 2026 March 8 2021 - March 7, 2026

Pemberi Sertifikat Certifier
PT Mutu Hijau Indonesia



Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesia *Sustainable Palm Oil Certification System*/ISPO)
Sustainable Palm Oil Certification System (Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO)

Ruang Lingkup Scope
Kebun dan Pabrik PT Bhumi Simanggis Indah
PT Bhumi Simanggis Indah Plantation and Mill

Masa Berlaku Validity period
19 Juli 2021 – 18 Juli 2026 July 19, 2021 - July 18, 2021

Pemberi Sertifikat Certifier
PT Mutu Hijau Indonesia



Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesia *Sustainable Palm Oil Certification System*/ISPO)
Sustainable Palm Oil Certification System (Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO)

Ruang Lingkup Scope
Kebun dan Pabrik PT Tirta Madu Sawit Jaya
PT Tirta Madu Sawit Jaya Lestari Plantation and Mill

Masa Berlaku Validity period
17 September 2020 – 16 September 2025
September 17, 2020 - September 16, 2025

Pemberi Sertifikat Certifier
PT Mutu Hijau Indonesia



Sertifikasi *Kosher* untuk Produk *Crude Palm Kernel Oil* dan *Palm Kernel Expeller*
Kosher Certification for Crude Palm Kernel Oil Products and Palm Kernel Expeller

Masa Berlaku Validity period
1 Agustus 2021-1 Agustus 2022 August 1, 2021 - August 1, 2022

Pemberi Sertifikat Certifier
Orthodox Jewish Community of Singapore

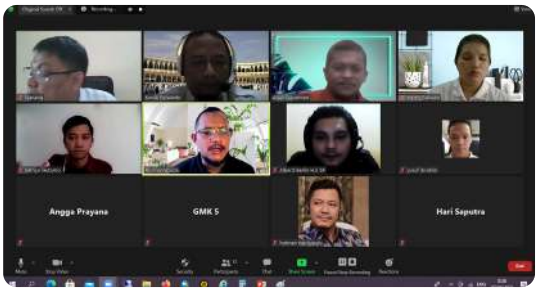
PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2021
2021 SUSTAINABILITY EVENTS HIGHLIGHTS

4 Januari 2021
January 4, 2021



FAP Agri Tbk menjadi emiten pertama yang mencatatkan saham perdana di tahun 2021 melalui skema penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering*/IPO.
FAP Agri Tbk became the first issuer recorded initial shares in 2021 through the Initial Public Offering scheme.

8 Maret 2021
March 8, 2021



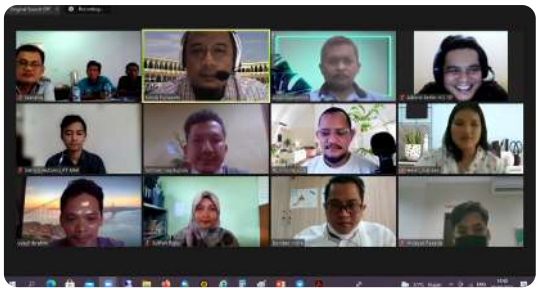
Resertifikasi ISPO (Indonesia *Sustainable Palm Oil*) PT Karangjuang Hijau Lestari (KHL).
ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) Recertification for PT Karangjuang Hijaulestari (KHL).

5 Juli 2021
July 5, 2021



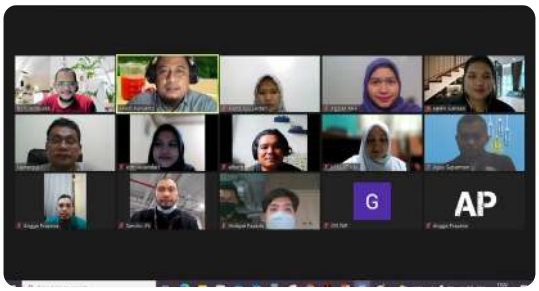
Pelaksanaan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Perdana.
Implementation of Initial General Meeting of Shareholders (GMS).

19 Juli 2021
July 19, 2021



Resertifikasi ISPO (Indonesia *Sustainable Palm Oil*) PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI).
ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) Recertification for PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI).

26 Juli 2021
July 26, 2021



Surveillance Sertifikasi ISPO (Indonesia *Sustainable Palm Oil)* PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ).
Surveillance of ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) Certification for PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ).

27 Oktober 2021
October 27, 2021



Training Penanggulangan Konflik Satwa Liar.
Wildlife Conflict Management Training.

29 – 30 November 2021
November 29-30, 2021



Pelatihan Pengambilan Sampel Air.
Water Sampling Training.



Ricky Tjandra

Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]
GREETING FROM THE PRESIDENT DIRECTOR [GRI 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Selamat datang di laporan keberlanjutan perdana dari PT FAP Agri Tbk (Perusahaan), laporan yang disusun untuk menunjukan transparansi komitmen kami terhadap pencapaian dan tantangan di tahun 2021. Tahun ini Perusahaan mengangkat tema "Memperkuat komitmen, memperkokoh integritas menuju hasil terbaik" sebagai ekspresi dari upaya yang tak terputus untuk mewujudkan komitmen kami dalam beradapatasi terhadap tantangan dengan terus mengedepankan keberlanjutan sebagai tulang punggung dalam bisnis minyak sawit.

Welcome to the inaugural sustainability report from PT FAP Agri Tbk (the Company), a report drafted to show transparency of our commitment to the achievements and challenges in 2021. This year the Company raised the theme "Strengthening Commitment, Reinforcing Integrity towards the Best Results" as the expression of the continuous efforts to realize our commitment to adapting the challenges by continuing to prioritize sustainability as the backbone of palm oil business.

Laporan ini juga kami tujukan sebagai salah satu jalur komunikasi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan kami serta salah satu bentuk komitmen transparansi dan dukungan kami terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam laporan keberlanjutan ini, kami menunjukkan pendekatan kami terhadap kinerja keberlanjutan yang memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan melalui strategi *Triple Bottom Line* (*Profit, People, Planet*) yang di dalamnya mencakup nilai ekonomi, sosial dan lingkungan yang berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This report is also intended as a communication channel to convey our sustainability performance as well as manifestation of our commitment to transparency and support for achievement of sustainable development goals. In this sustainability report, we demonstrate our approach to sustainability performance that increases values to business growth of the Company through the Triple Bottom Line (Profit, People, Planet) strategy which includes economic, social and environmental values based on the principles of good corporate governance.

Keberlanjutan bagi FAP Agri merupakan konsep dimana Kami menjalankan kegiatan operasional seiring dengan memberikan nilai tambah dan menciptakan hubungan yang harmonis bagi seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial dan tata kelola yang baik. Konsep ini menjadi penting bagi Perusahaan dalam memaknai konteks dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainability for FAP Agri is a concept where we run operational activities in line with providing added values and creating harmonious relationships for all stakeholders and yet still holding great responsibility to the aspects of environmental sustainability, social welfare and good governance. This concept is important for the Company in interpreting support context for the achievement of sustainable development goals.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi yang Diterapkan tahun 2021
Challenges Faced and Strategies Implemented in 2021

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami terus berupaya untuk mewujudkan komitmen kami dalam beradaptasi terhadap tantangan dengan terus mengedepankan keberlanjutan sebagai pondasi dalam bisnis Kami. Pandemi Covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri pada tahap pelaksanaan aspek operasional dan implementasi keberlanjutan di lapangan, namun dengan kegigihan dan kreatifitas manajemen dan insan Perusahaan, Kami berupaya untuk beradaptasi dan mencari jalan keluar sehingga mampu untuk senantiasa memberikan yang terbaik di masa mendatang.

We keep striving to realize our commitment to adapting to challenges by continuing to prioritize sustainability as the business foundation. Covid-19 pandemic brought challenges at the stage of implementing operational aspects and implementing sustainability in the field, but with the persistence and creativity of the management and the Company's personnel, we strive to adapt and find solutions so as to be able to always provide the best in the future.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan dibutuhkan suatu komitmen yang kuat untuk melalui proses yang panjang dan tak terlepas dari berbagai tantangan. Perbaikan dan Inovasi akan terus dilakukan oleh Perusahaan untuk terus memperbaiki capaian kinerja keberlanjutan.

We are fully aware that achieving sustainability goals requires a strong commitment to going through a long process and inseparable from various challenges. Improvements and Innovations will continue to be carried out by the Company to continuously improve the achievement of sustainability performance.

Kami meyakini bahwa kondisi dan beberapa isu masih akan menjadi tantangan tersendiri pada tahun 2022, terutama isu-isu yang melibatkan interaksi dengan manusia. Kami meyakini, dengan dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pihak terkait, Perusahaan akan dapat menghadapi tantangan ini dengan baik untuk menghadirkan sebuah aksi keberlanjutan yang bermakna.

We believe that the conditions and some issues will still be challenges in 2022, specifically issues involving interaction with humans. We believe, with the support, cooperation and trust of the relevant parties, the Company will be able to face these challenges well to deliver a meaningful sustainability action.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Tata Kelola dan Anti Korupsi
Implementation and Achievement of Governance and Anti-Corruption Performance

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Implementasi tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan sawit terbesar di Indonesia, Kami selalu menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate governance implementation is an important aspect in maintaining trust by the shareholders and the stakeholders. As one of the largest palm oil companies in Indonesia, we always carry out business activities following the principles of good corporate governance.

Untuk dapat mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan baik, kami didukung oleh struktur tata kelola, manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi dan antikorupsi dan peraturan-peraturan internal lainnya yang mendukung. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, Kami telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.

To be able to implement principles of good corporate governance, we are supported by governance structure, risk management, code of conduct, gratification and anti-corruption guidelines and other supporting internal regulations. Also, to improve the quality of governance implementation, we have a whistleblowing system as facility of reporting irregularities and fraudulent practices as well as violations of applicable corporate governance principles.

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Kami telah memiliki struktur penanggung jawab keberlanjutan yang dibentuk untuk merespons kinerja isu lingkungan, sosial dan tata kelola, termasuk di dalamnya isu perubahan iklim dan komitmen untuk melalukan mitigasi terhadapnya. Pembentukan struktur penanggung jawab keberlanjutan ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan dan manfaat optimal khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In implementing sustainability principle, we have a structure in charge of sustainability that was formed to respond to the performance of environmental, social and governance issues, including issue of climate changes and commitment to mitigation. This structure establishment in charge of sustainability reflects the Company's commitment together with all stakeholders to presenting operational activities that prioritize aspects of sustainability and optimal benefits, especially in the economic, social and environmental aspects.

FAP Agri berkomitmen untuk senantiasa menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Program antikorupsi yang dilakukan Perusahaan mencakup penandatanganan Pakta Integritas, pelaporan melalui *whistleblowing system,* penerbitan pedoman kode etik Perusahaan dan sosialisasi kepada karyawan.

FAP Agri is committed to always creating a sound business climate free from conflict of interests, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Anti-corruption program carried out by the Company includes the signing of the Integrity Pact, reporting through the whistleblowing system, issuance of the Company's code of conduct guidelines and socialization to the employees.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Ekonomi
Implementation and Achievement of Economic Performance

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Terlepas dari semua tantangan sepanjang tahun 2021, Kami berkomitmen untuk terus membukukan kinerja ekonomi yang positif melalui praktik-praktik operasi terbaik yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Sepanjang tahun 2021, FAP Agri mencatatkan pencapaian kinerja keuangan dan produksi yang positif. Realisasi penjualan neto FAP Agri pada tahun 2021 sebesar Rp3.390.497 juta dengan pencapaian 116,15% dari target. Realisasi laba bersih tahun berjalan FAP Agri pada tahun 2021 pun berhasil melampaui target secara signifikan yaitu 1.938,15%.

Despite all challenges throughout 2021, We are committed to continuing to record positive economic performance through the best operating practices that prioritize balance among economic, environmental and social aspects. During 2021, FAP Agri recorded positive financial and production performance achievements. Net sales realization of FAP Agri in 2021 amounted to Rp3,390,497 million with the achievement of 116.15% of target. Net profit for the year realization of FAP Agri in 2021 also managed to significantly exceed target of 1,938.15%.

Pada tahun 2021, FAP Agri mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp3.391.236 juta, tumbuh 29,54% dari tahun 2020. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, FAP Agri mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.764.586 juta, tumbuh 11,92% dari tahun 2020 untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial kemasyarakatan.

In 2021, FAP Agri recorded direct economic value generated of Rp3,391,236 million, increased by 29.54% from 2020. From the direct economic values generated, FAP Agri distributed economic values to the stakeholders of Rp2,764,586 million, increased by 11.92% from 2020 for operational costs, employee costs, tax payments to the state and social investment.

Komitmen dalam pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung diwujudkan melalui dukungan terhadap petani pemasok untuk menumbuhkan ekonomi lokal dan penyediaan lapangan kerja dengan mengoptimalkan tenaga kerja lokal.

Commitment to managing indirect economic impacts is realized through support for supplying farmers to grow local economy and provide employment opportunities by optimizing local workforce.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Lingkungan
Implementation and Achievement of Environmental Performance

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Sebagai perusahaan perkebunan yang mengandalkan Sumber Daya Alam dalam pengelolaannya, FAP Agri menyadari betul bahwa setiap aktivitasnya dapat berdampak langsung kepada lingkungan dan oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk proaktif agar dampak ini dapat di kendalikan dan tidak meluas kepada masyarakat.

As a plantation company with management relies on natural resources, FAP Agri is well aware that each activities may result in direct impacts on the environment. Therefore, the Company strives to be proactive so as to control those impacts to not spread to the community.

Komitmen Kami dalam mengelola dampak lingkungan diwujudkan melalui berbagai program yakni pengelolaan area konservasi yang mencakup perlindungan dan manajemen area Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), pembukaan lahan tanpa bakar serta pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan dan tanpa deforestasi. Kami juga berkomitmen dalam hal pengendalian hama dan pengurangan penggunaan bahan kimia, pengelolaan limbah, pengelolaan emisi gas rumah kaca dan pengelolaan penggunaan air. Seluruh program pengelolaan dan pemantauan lingkungan ini merealisasikan biaya sebesar Rp2.320 juta di tahun 2021.

Our commitment to managing environmental impacts is realized through various programs, namely conservation area management which includes protection and management of High Conservation Value (HCV) land banks and High Carbon Stock (HCS) land banks, land clearing without burning, forest and land fire prevention and control as well as without deforestation. We are also committed to pest control and chemical reduction, waste management, greenhouse gas emission management and water use management. All of these environmental management and monitoring programs realized a cost of Rp2,320 million in 2021.

Kami berkomitmen untuk menjadikan praktik keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dari setiap operasional dengan melakukan praktik lingkungan yang bertanggungjawab sesuai dengan peraturan lingkungan dan ekosistemnya serta berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

We are committed to making sustainability practices an integrated part of every operation by carrying out responsible environmental practices based on environmental and ecosystem regulations and optimally trying to continue to comply with the principles of sustainable development for the benefit of current and future generations.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Sosial
Implementation and Achievement of Social Performance

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami berkomitmen untuk dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial yang salah satunya dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial masyarakat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini merupakan komitmen yang dibangun diatas konsep yang saling memberikan manfaat dengan masyarakat dimana Kami beroperasi. Untuk memastikan efektivitas implementasi

We are committed to being able to generate positive impacts on social life, including by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program is commitment that is built on the concept of mutual benefit with the communities in which we operate. To ensure the effectiveness of implementing corporate social responsibility program strategy, we focus our CSR activities on 4 (four) main pillars, namely

strategi program tanggung jawab sosial Perusahaan, Kami memfokuskan aktivitas CSR Perusahaan pada 4 (empat) pilar utama yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur dan kesehatan dan pendidikan. Realisasi penyaluran dana CSR Perusahaan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp750 juta meningkat 76% dari tahun 2020 sebesar Rp426 juta.

economic empowerment, socio-cultural and environmental, infrastructure and health and education. The realization of CSR funds distribution of the Company in 2021 reached Rp750 million, an increase of 76% from 2020 of Rp426 million.

Dari aspek sosial lainnya, Kami berfokus kepada pengelolaan karyawan secara adil dan layak. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun dengan budaya saling menghormati. Kami memberikan kesempatan setara tanpa memandang latar belakang individu. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir dan berkembang bersama Perusahaan. Aspek kesetaraan dan adil berlaku pada setiap proses pengelolaan pegawai, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pelatihan, penilaian kinerja dan pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi dan hak-hak pegawai.

In terms of other social aspects, we focus on managing employees fairly and properly. We are committed to creating a healthy and safe workplace built on mutual respect culture. We provide equal opportunities regardless of individual background. The entire employees have the same opportunity to have career and develop with the Company. The aspect of equality and fairness applies to every employee management process, from recruitment, competency development and training, performance assessment and career development to fulfilling employee remuneration and rights.

Dari sisi pelanggan, Kami juga senantiasa menjaga kelangsungan hubungan yang sehat, profesional dan menjaga komitmen dengan seluruh pelanggan untuk menjaga kredibilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selalu berusaha untuk memberikan mutu dan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya mengirimkan produk disertai informasi mengenai spesifikasi dan penjelasan lain dan sesuai dengan kesepakatan yang telah setujui diawal. Selain itu, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh (100%) proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan, yang dikuatkan melalui sertifikasi produk dari pihak-pihak independen dan juga internal audit. Saat ini, Kami telah memperoleh sertifikat Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil*/ ISPO). Hingga tahun 2021, sebanyak 3 (tiga) anak perusahaan telah tersertifikasi ISPO yang dilakukan secara periodik tahunan oleh lembaga sertifikasi dan akan terus ditingkatkan ke anak perusahaan lainnya. Dalam proses produksi dan pengolahan, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal, aman, higiene dan sehat. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk PK, CPO, CPKO dan PKE di ke-tiga Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Utara dan juga telah memperoleh Sertifikasi Kosher untuk Produk *Crude Palm Kernel Oil* dan *Palm Kernel Expeller.* Kami juga telah menyediakan layanan pengaduan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan Perusahaan.

In terms of customers, we also always maintain a healthy, professional relationship and maintain commitment with all customers to maintain credibility of the Company and its Subsidiaries. Always strive to provide the best quality and services to the customers, including sending products accompanied by information on specifications and other explanations and based on agreement at the beginning. Additionally, the Company also guarantees that all (100%) production processes have passed evaluation stage and also a cycle considering the customers safety and health, which is strengthened through product certification from independent parties and also internal audit. Currently, we have obtained certificate of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System. Until 2021, 3 (three) subsidiaries have been ISPO certified, which is carried out annually by the certification agency and will continue to be upgraded to the other subsidiaries. In the process of production and processing, the Company is committed to producing halal, safe, hygienic and healthy products. Halal Assurance System (HAS) has been implemented for PK, CPO, CPKO and PKE products at the three Palm Oil Mills in North Kalimantan and has also obtained Kosher Certification for Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller Products. We have also provided customers complaint services to improve the quality of services provided by the Company.

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami meyakini bahwa kondisi dan beberapa isu di tahun 2022 akan menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan di masa mendatang. Kami optimis dengan dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, Perusahaan akan dapat menghadapi tantangan ke depan dengan baik untuk menghadirkan kinerja dan aksi keberlanjutan yang bermakna.

We believe that the conditions and several issues in 2022 will be the challenge for the Company in the future. We are optimistic that with the support, cooperation and trust from the stakeholders, the Company will be able to face the challenges ahead well to deliver meaningful performance and sustainability actions.

Pada pelaporan tahun ini, Perusahaan belum menggunakan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi. Perusahaan percaya bahwa sistem yang dijalankan dapat memberikan jaminan kredibilitas yang memadai atas kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Namun, kami akan terus mempertimbangkan dan melakukan evaluasi opsi untuk mengambil jaminan pihak ketiga di masa depan.

In this year reporting, the Company had not used third party for the evaluations. The Company believes that the implemented system is able to guarantee sufficient performance credibility of the Company to the stakeholders. However, we will continue to consider and evaluate options for taking third party guarantees in the future.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh manajemen, karyawan, mitra petani mandiri dan para investor kami atas dedikasinya sehingga kami dapat mewujudkan strategi- strategi keberlanjutan kami.

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to all management, employees, independent farmer partners and our investors for their dedication so that we can realize our sustainability strategies.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk kepada masyarakat lokal di area tempat kami beroperasi, mitra bisnis, pemerintah daerah dan pusat dan organisasi berbasis masyarakat, komunitas ilmiah dan media. Kami bersyukur atas dukungan, keterlibatan dan kontribusi para pemangku kepentingan selama ini pada perjalanan kami menuju keberlanjutan.

We would also like to express our appreciation to all stakeholders including the local communities in the areas where we operate, business partners, local and national governments and community-based organizations, the scientific community and the media. We are grateful for the support, involvement and contribution of the stakeholders throughout our journey towards the sustainability.

Jakarta, 27 Mei 2022 Jakarta, May 27, 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Selamat datang dilaporan keberlanjutan tahun pertama dari PT FAP Agri Tbk. Laporan ini disusun menggunakan standar pelaporan laporan keberlanjutan terkini yakni GRI Standards opsi "*Core*" dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. FAP Agri berkomitmen akan menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.
[GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Pada laporan keberlanjutan ini memuat kata "FAP Agri" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT FAP Agri Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu www.fap-agri.com.

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menentukan isi laporan, FAP Agri telah menerapkan prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), Materialitas (*Materiality*) dan Kelengkapan (*Completeness*). Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, FAP Agri telah menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keseimbangan (*Balance*), Akurasi (*Accuracy*), Keandalan (*Reliability*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). [GRI 102-46]
Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan benchmark;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting (topik material) bagi FAP Agri maupun Pemangku Kepentingan. Penentuan topik material ditentukan berdasarkan sejumlah pendekatan. Sumber utama umpan balik diperoleh melalui keterlibatan dengan 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan yaitu Investor & Pemegang Saham, Karyawan & Pekerja, Pemerintah, Pelanggan, Masyarakat, Pemasok (Petani Mitra) dan LSM/NGO. Topik material juga ditentukan berdasarkan evaluasi laporan internal dan eksternal sebelumnya, perbandingan analisis pada industri, dan panduan pada standar internasional seperti GRI *Standard*.

Welcome to our first annual sustainability report from PT FAP Agri Tbk. This report is prepared using the latest sustainability report reporting standards, namely GRI Standards "Core" option and FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report discloses commitment, sustainability performance, and disclosure on the business impacts of the Company during the period of January 1 – December 31, 2021, previous year data, also sustainability strategy design in the future. FAP Agri is committed to issuing the sustainability report periodically every year. [GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

This sustainability report contains the words "FAP Agri" and "Company" which is defined as PT FAP Agri Tbk to make the mention easier in general. The report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. This report can be found and downloaded at the Company's official website www.fap-agri.com.

To achieve transparency in this report, in determining report contents, FAP Agri has implemented the principles of the Stakeholders Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Meanwhile, to ensure that information quality in this report is appropriate and of high quality, FAP Agri has implemented the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability, and Timeliness. [GRI 102-46]

Furthermore, those reporting principles are implemented into 5 (five) stages of the report preparation, as follows:

1. Prepare: Drafting and action plan concept or reporting strategy, and conducting benchmark;
2. Connect: Identifying and discussing with the stakeholders related to sustainability issues relevant with the Company business;
3. Define: Determining important topic (material topic) for FAP Agri and the Stakeholders. It is determined according to a number of approaches. The main source of feedback is obtained through the involvement with 7 (seven) groups of the Company's main stakeholders, namely Investors & Shareholders, Employees & Workers, Government, Customers, Public, Suppliers (Partner Farmer) and LSM/NGO. Material topic is also determined according to the previous internal and external reports evaluation, comparison of analysis on industry, and guidelines in international standards such as GRI Standards.

Selain itu, FAP Agri juga memasukkan isu-isu yang relevan yang disorot dalam saluran pengaduan (*grievance channel*) dari pihak *buyer* untuk juga dipertimbangkan dalam pelaporan ini;

4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutanya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun ini, FAP Agri belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun Perusahaan telah melakukan proses verifikasi data secara internal sehingga kualitas informasi yang disampaikan layak untuk disajikan; [GRI 102-56]

5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi FAP Agri maupun Pemangku Kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

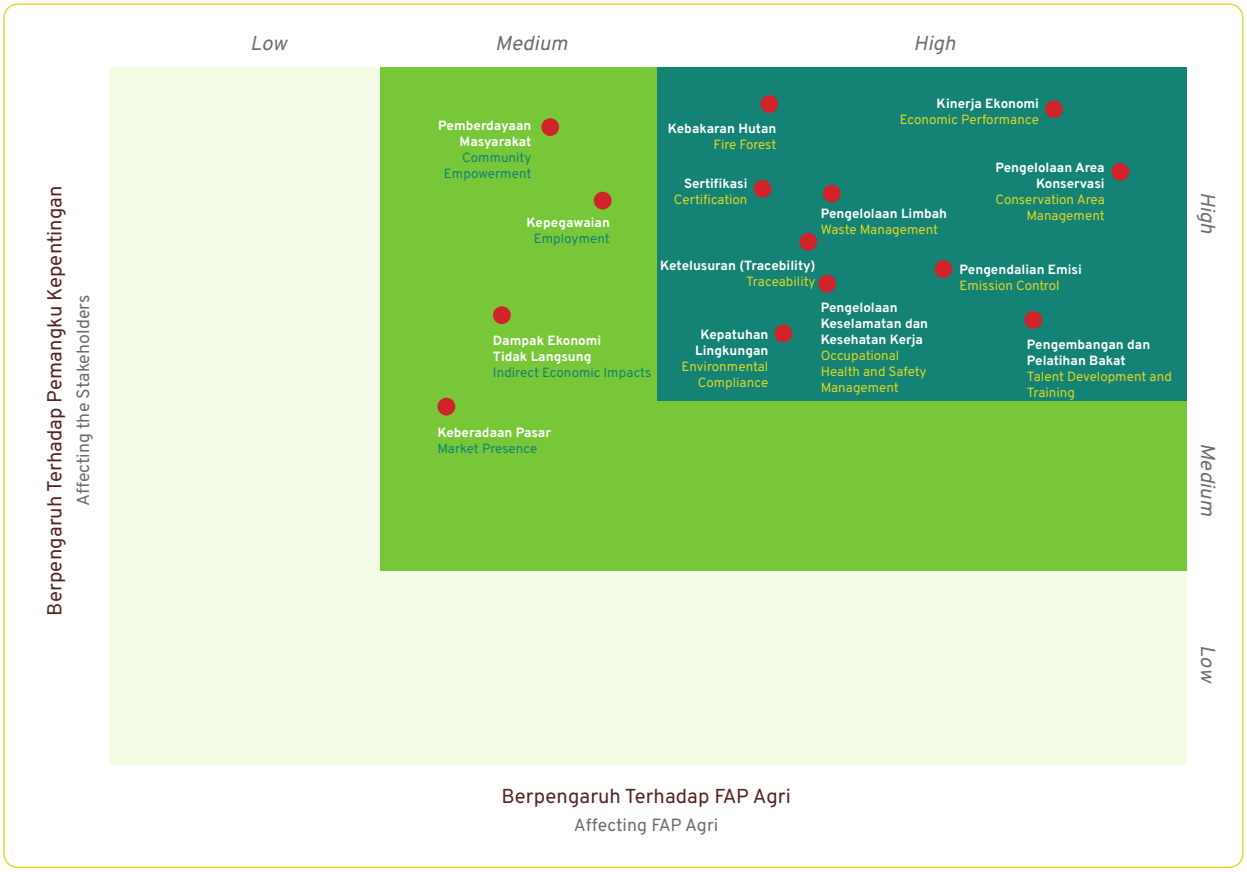
In addition, FAP Agri also includes relevant issues highlighted in the grievance channel from the buyer parties to be also considered in this reporting;

4. Monitor: Collecting information based on disclosures fulfillment from material topic selected following the reporting guidelines to be prepared into a Report, which is verified subsequently. In the report of this year, FAP Agri has not carried out varification process with the external parties, however, the Company has carried out data verification process internally so that the submitted information quality is appropriate to be presented; [GRI 102-56]

5. Finalize the Report and Review: Finalizing the report, which is communicated subsequently and providing feedback sheets to the Stakeholders as input for Report improvement in the following year.

The mapping of important sustainability topics for FAP Agri and the Stakeholders is summarized in the following materiality matrix:

Matriks Materialitas [GRI 102-47]
Materiality Matrix [GRI 102-47]



Daftar Topik Material dan Batasan Laporan [GRI 102-47, 103-1]

List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary		
		FAP Agri	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significantly impacting the Company and the stakeholders business	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan Significantly impacting the Company	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	√	√	-
Ketelusuran Tracebility	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significantly impacting the Company and the stakeholders business	√	√	-
Pengelolaan Area Konservasi Conservation Area Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	√	√	-
Kebakaran Hutan Fire Forest	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significantly impacting environmental and health sustainability	√	√	-
Pengendalian Emisi Emission Control	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	√	√	-
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	√	√	-
Sertifikasi Certification	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significantly impacting the Company and stakeholders business	√	√	-
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	√	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly impacting the employees	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly impacting the employees	√	√	-
Pengembangan dan Pelatihan Bakat Talent Development and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly impacting the employees	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significantly impacting the community	√	√	-

Matriks materialitas di atas memberikan gambaran tentang distribusi topik yang relevan dan dianggap penting oleh FAP Agri dan para pemangku kepentingan dikaitkan dengan praktek bisnis minyak sawit berkelanjutan. Berdasarkan matriks tersebut, FAP Agri menempatkan topik – topik prioritas yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat urgensinya.

Saat ini FAP Agri mengidentifikasi topik yang memiliki dampak penting terhadap bisnis dan menjadi perhatian prioritas bagi pemangku kepentingan yaitu kinerja ekonomi, pengelolaan area konservasi, ketelusuran sumber Tandan Buah Segar (TBS), pencegahan kebakaran lahan, sertifikasi, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, kepatuhan lingkungan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja serta pengembangan dan pelatihan bakat.

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang dijalankan FAP Agri. Khusus untuk data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris, konsolidasian dengan entitas anak Perusahaan. Sebagai tahun pertama penyusunan laporan keberlanjutan, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*).
[GRI 102-45, 102-48, 102-49]

The materiality matrix above illustrates topics distribution considered as relevant and important by FAP Agri and the stakeholders in connection with practicing a sustainable crude palm oil business. According to the matrix, FAP Agri classifies the priority topics and followed them up based on the urgency levels.

Currently, FAP Agri identifies topic which has material impacts on its business and become the priority attention for the stakeholders, namely economic performance, conservation area management, traceability of our Fresh Fruit Bunches (FFB) sources, land fire prevention, certification, emission control, waste management, environmental compliance, occupational health and safety management, as well as talent development and training.

All material topics presented in this report cover all sustainability topics carried out by FAP Agri. Specifically for financial datas, obtained from the financial statements that have been audited by the independent auditor signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, consolidated with Subsidiaries. As the first year of preparing the sustainability report, there are no significant changes and information restatement in this report.
[GRI 102-45, 102-48, 102-49]

Kontak Informasi
Information Contact

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 102-53]

To improve this Report quality, all stakeholders and readers may submit questions, suggestions, ideas, critics, and responses via Feedback Sheet that can be found in the last section of this Report or by contacting the following: [GRI 102-53]

Sustainability Department

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470
: (021) 50205811
: sustainability@fap-agri.com

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021

Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2021 Sustainability Report

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PT FAP Agri Tbk, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report has included all material sustainability topics for the Company and the Stakeholders. We are fully responsible for content accuracy of this Sustainability Report.

Jakarta, 27 Mei 2022
Jakarta, May 27, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.krim., S.H., M.H., M.M
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Ali Imran
Direktur
Director

SEKILAS TENTANG FAP AGRI
FAP AGRI AT A GLANCE

FAP Agri merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1994 bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan telah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Januari 2021. Saat ini, FAP Agri menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dan menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) sebagai komoditi utama. Selain itu FAP Agri juga menghasilkan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO) dan bungkil sawit.

Dengan didukung oleh karyawan yang berjumlah 9.161 orang, FAP Agri mengelola lahan tertanam di perkebunan inti dan plasma seluas 88.752 Ha tersebar di Provinsi Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Riau.

FAP Agri is a company established in 1994 engaging in palm oil plantation sector and has become a public company by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) since January 2021. Currently, FAP Agri is one of the largest palm oil plantation companies in Indonesia and produces crude palm oil (CPO) as the main commodities. Additionally, FAP Agri also produces palm kernel oil (PKO) and palm expeller.

Supported by 9.161 employees, FAP Agri manages a total of 88.752 Ha of both core and plasma planted areas spread across in North Kalimantan, East Kalimantan, and Riau Province.

Luas Lahan Tertanam Tahun 2021
Total Planted Area in 2021

Uraian Uraian	Kalimantan Timur East Kalimantan			Kalimantan Utara North Kalimantan			Riau			Total		
	Inti Core	Plasma	Total	Inti Core	Plasma	Total	Inti Core	Plasma	Total	Inti Core	Plasma	Total
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	22.948	4.250	27.198	44.738	5.327	50.066	3.332	-	3.332	71.018	9.577	80.596
Luas Tanaman Belum Menghasilkan Immature Area	5.660	2.496	8.156	-	-	-	-	-	-	5.660	2.496	8.156
Luas Lahan Tertanam Planted Area	**28.608**	**6.746**	**35.354**	**44.738**	**5.327**	**50.066**	**3.332**	**-**	**3.332**	**76.679**	**12.073**	**88.752**

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan [GRI 102-16] [POJK51-3.a]
Vision, Mission, Values and Culture of the Company [GRI 102-16][POJK51-3.a]

Visi Vision

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Becoming one of the best palm oil plantation of all measures

Misi Mission

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien.
- Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten.

- Developing business with social and environmental responsibility
- To increase business profitability through effective and efficient management.
- To produce high quality and internationally recognized products
- To develop competent personnel resources

Pada tahun 2021 Manajemen FAP Agri tidak melakukan perubahan visi dan misi karena masih relevan dengan tujuan dan bidang usaha Perusahaan. [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

In 2021, FAP Agri's Management did not change the vision and mission since it is still relevant with the Company's objective and business lines. [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture:

Integritas
Integrity

- Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata
- Uphold company values and culture
- Doing the right things even when no body looking
- Walk the talk

Komitmen
Commitment

- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan
- Work wholeheartedly, sincere, and thorough
- Care
- Loyal and love to the work and the company

Hasil
Result

- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik
- Creativity and innovative thinking
- Continuous improvement
- Make it your best

Skala Organisasi Perusahaan [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c, POJK51-3.f]
Company Organization Scale [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c, POJK51-3.f]

Uraian Description	Satuan Satuan	Tahun Tahun		
		2019	2020	2021
Jumlah Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Total Employee of the Company and Subsidiaries	Orang Orang	8.631	8.737	9.161
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp juta Rp million	2.118.741	2.617.336	3.390.497
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp juta Rp million	(251.000)	(127.059)	407.516
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	7.673.294	7.800.328	7.934.145
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	4.386.227	5.102.787	4.748.318
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	3.287.067	2.697.541	3.185.827
Total Produksi *Crude Palm Oil* atau Minyak Sawit Mentah (CPO) Total Crude Palm Oil (CPO) Production	Ton	216.855	217.961	233.059
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Total Fresh Fruit Bunches (FFB) Production	Ton	904.585	892.678	971.856

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT FAP Agri Tbk

Nama Perusahaan **Company Name** [GRI 102-1] [POJK51-3.b]	PT FAP Agri Tbk	
Tanggal Pendirian **Establishment Date**	28 Desember 1994	December 28, 1994
Bidang Usaha **Business Line** [GRI 102-2] [POJK51-3.d]	Bergerak di Bidang Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan. Selama tahun 2021, tidak terdapat produk Perusahaan yang dilarang/ditarik dari pasar.	Engaging in the Palm Oil Plantation and Industry Activities through Subsidiaries. During 2021, there were no the Company's products prohibited/withdrawn from the market.
Bentuk Hukum dan Kepemilikan **Legal Form and Ownership** [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]		
Status Perusahaan **Company's Status**	Perusahaan Terbatas, Terbuka	Limited Liability Company, Public Company
Kepemilikan Saham **Share Ownership** [GRI 102-5] [POJK51-3.c]	*Listed Company*, dengan penjabaran persentase kepemilikan saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bagian Profil Perusahaan	Listed Company, with explanation on the percentage of share ownership is diclosed in the Annual Report of Company Profile section
Dasar Hukum Pendirian **Establishment Deed**	Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat dihadapan Notaris P.Sutrisno A.Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.	Deed No. 27 dated December 28, 1994, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary, and had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and had been published in State Gazette No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.
Kantor Pusat **Head Office** [GRI 102-3] [POJK51-3.b]	**Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H** Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470 : (021) 50205811 : - : corp.secretary@fap-agri.com www.fap-agri.com	

Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Perusahaan
Operational Land Bank and Market Share of the Company

Hingga akhir Desember 2021, FAP Agri memiliki dan mengoperasikan 9 perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi dengan 5 pabrik kelapa sawit dan 1 pabrik minyak inti sawit yang terletak di Riau, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dengan Kantor Pusat terletak di Jakarta.
[GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]

Until the end of December 2021, FAP Agri had and operated nine palm oil plantations which are integrated with five palm oil mills and one palm kernel oil mill located in Riau, East Kalimantan, and North Kalimantan, with the Head Office located in Jakarta.
[GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]



Riau	
Luas Lahan Tertanam Planted Area	3.332 ha
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	3.332 ha

Kalimantan Timur East Kalimantan	
Luas Lahan Tertanam Planted Area	35.354 ha
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	27.198 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan Immature Area	8.156 ha
1 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) 1 Palm Oil Mills (POM)	

Kalimantan Utara
North Kalimantan

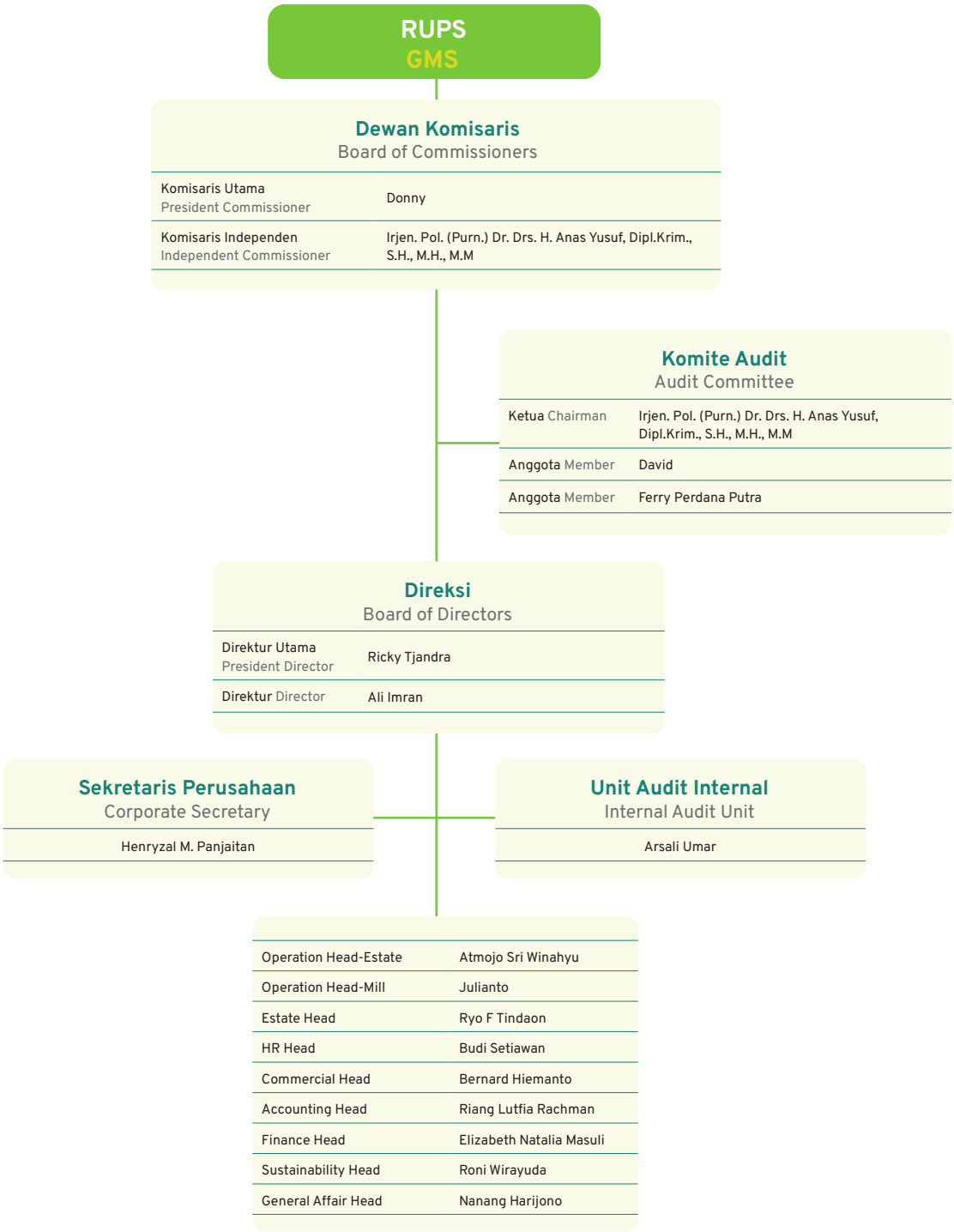
4 Konsesi — 4 Consessions
4 PKS — 4 POM
1 PPIS — 1 KCP

Total Portfolio	
Luas Lahan Perkebunan Sawit Land Bank	>110.000 ha
Luas Lahan Tertanam Planted Area	88.752 ha
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	80.596 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan Immature Area	8.156 ha



Kalimantan Utara North Kalimantan	
Luas Lahan Tertanam Planted Area	50.066 ha
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	50.066 ha
4 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) 4 Palm Oil Mills (POM) 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) 1 Kernel Crushing Plant (KCP)	

Struktur Organisasi [GRI 102-18]
Organizational Structure [GRI 102-18]



Rantai Pasok Berkelanjutan [GRI 102-9]
Sustainability Supply Chain [GRI 102-9]

Kerangka Rantai Pasok Berkelanjutan FAG Agri
Sustainability Supply Chain Framework: FAP Agri

Keterlacakan Pasokan Supply Trackability	**Keterlibatan Pemasok** Supply Delay	**Kolaborasi & Komunikasi** Collaboration & Communication	**Penilaian Pemasok** Supplier Assessment
Membangun Sistem Profil Pemasok yang akuntabel, Transparan, dan terlacak Establishing an accountable, transparent and traceable supplier profiling system	Mengedukasi dan mendukung pemasok kunci untuk menerapkan aspek keberlanjutan Perusahaan Educating and supporting the key suppliers to implement sustainability aspects of the Company	Meminimalisasi Risiko dalam rantai pasokan dengan membuka informasi dan keluhan dari pihak pemangku kepentingan Minimizing risks in the supply chain by disclosing information and complaints from the stakeholders	Menerapkan sistem penilaian kualitas yang memasukan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan Implementing quality assessment system that incorporates sustainability aspects of the Company

Sebagai salah satu kunci kualitas terhadap produk-produk Perusahaan, FAP Agri memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang Perusahaan olah dapat di lacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil guna memastikan kepada pembeli bahwa pasokan yang Perusahaan terima berasal dari petani-petani yang dibenarkan dan legal. Saat ini, FAP Agri belum menerima pasokan *Crude Palm Oil* atau Minyak Sawit Mentah (CPO) selain pasokan CPO yang di olah sendiri sehingga keterlacakan ke Pabrik Kelapa Sawit/PKS (*Tracebility to Mill*) tidak tersedia.

As one of products quality keys to the Company, FAP Agri ensures that the entire supply of Fresh Fruit Bunches (TBS) processed by the Company can be traced up to the farmers plantation. This is a complex issue but essential step required to be taken to ensure to our buyers that the supplies received by the Company are come from legal sources. Currently, FAP Agri has not received Crude Palm Oil supplies other than self-processed CPO supply, so that the traceability to mill is not available.

Seluruh TBS yang diproses oleh Perusahaan di tahun 2021, sekitar 80% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar hampir 20% berasal pihak ketiga. Pihak ketiga ini termasuk di dalamnya adalah petani-petani mandiri, koperasi dan perusahaan perkebunan yang berdekatan (Non PKS). Di tahun 2021, Perusahaan berhasil untuk melacak seluruh pasokan yang dipasok ke PKS sebesar 100%. Untuk mempertahankan keterlacakan ini yang setiap saat harus di perbaharui, Perusahaan terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasok perusahaan sehingga dicapai konsep yang akan

All of FFB processed by the Company in 2021, about 80% came from internal supplies (core and plasma), while almost about 20% came from the third parties. These third parties include independent farmers, cooperatives, and adjacent plantation companies (Non-POM). In 2021, the Company managed to track all supplies supplied to its POM by 100%. To maintain this traceability to be updated at all times, the Company continues to socialize supply chain framework of the Company, so that the concept which will be addressed in the future can be achieved. These supply datas are also further shared within the

dituju ke depannya. Data-data pasokan ini juga selanjutnya dibagikan dalam Kerangka Perjanjian Keterbukaan Terbatas (*Non-Disclosure Aggreement*) dengan pihak-pihak pembeli produk Perusahaan. Langkah ini merupakan komitmen FAP Agri untuk memastikan keterbukaan dan komitmen untuk menjaga kualitas.

Framework of Non-Disclosure Aggreement with the products buyers of the Company. This step is FAP Agri's commitment to ensuring transparancy and commitment for maintaining the quality.

Sebagai penunjang bisnis Perusahaan, selama tahun 2021 FAP Agri bekerjasama dengan sebanyak 54 pemasok yang berasal dari Indonesia (Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Riau) yang terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu sebagai berikut: [GRI 102-9]

As the Company's business support, during 2021, FAP Agri cooperated with 54 suppliers originating from Indonesia (East Kalimantan, North Kalimantan, and Riau) consisted of several sectors as follows: [GRI 102-9]

Rantai Pasokan Perusahaan Tahun 2021
Company's Supply Chain in 2021

No.	Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Supplier
1	Perusahaan perkebunan Plantation Company	13
2	Koperasi Cooperative	41
Jumlah Total		**54**

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [POJK51-3.e]
Association Membership [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

FAP Agri berpartisipasi di berbagai asosiasi atau perhimpunan terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit sebagai wujud kolaborasi dalam pengembangan industri sawit nasional.

FAP Agri participates in various associations related to palm oil plantation industry as collaboration in the national palm oil industry development.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

No.	Nama Organisasi Organization Name	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Company Position in the Organization	Lingkup Scope
1	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Anggota Member	Nasional National
2	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN FAP AGRI [POJK51-1]

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY OF FAP AGRI [POJK51-1]

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-6.a]

Establishing Sustainability Culture [POJK51-6.a]

Sebagai perusahaan yang bergerak dan bertumpu kepada pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri menjadikan praktik membangun budaya keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dari setiap operasional kami. Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan (menurut *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future* atau *Brundtland Report* dari PBB, 1987). Pembangunan berkelanjutan dan strategi penerapannya membutuhkan panduan dan juga nilai-nilai yang terinternalisasi dengan baik. Implementasi praktik ini di berbagai wilayah operasi FAP Agri dipandu oleh Visi, Misi, dan juga Nilai Budaya Perusahaan. Visi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan sawit terbaik dari segala aspek diterjemahkan melalui misi bahwa Perusahaan hadir untuk melakukan pengembangan yang bertanggungjawab terhadap sosial, lingkungan, beroperasi secara efektif dan efisien sehingga tercapai profitabilitas yang sehat bersama dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal.

FAP Agri makes the establishing sustainability culture practices an integrated part of every business operation, considering that we are a company engaging and relying on the utilization of Natural Resources (NR). Sustainable development is a development process with the principle to fulfill current needs without sacrifying fulfillment of future generation needs (according to Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future or Brundtland Report from UN, 1987). Sustainable development and implementation strategy need well internalized guidelines and also values.This practice implementation in various operation areas of FAP Agri is guided by the Company's Vision, Mission, and also Culture Values. The vision, becoming one of the best oil palm plantation companies from all aspects, is translated through the mission that the Company is here for responsible development towards social and environment, effective and efficient operations so as to achieve the healthy profitability along with reliable Human Resources (HR).

Dalam perjalanannya pencapaian – pencapaian tersebut diperkuat juga dengan nilai-nilai budaya yang selalu harus menjadi nilai yang terinternalisasi dalam keseharian karyawan FAP Agri. Karyawan yang berintegritas, berkomitmen dan tentunya memberikan hasil kepada Perusahaan, lingkungan dan juga sosial, harus terus diupayakan agar dapat dicapai dalam skala besar dan masif sehingga kekokohan perusahaan dapat dicapai.

During its journey, those achievements are also strengthened with culture values that always must be the internalized values in daily life of FAP Agri's employees. Employees who have integrity, commitment and certainly provide results to the Company, environment and social, must continue to be strived for in order to be achieved on a large and massive scale, so as to reach the Company sturdiness.

Hal-hal tersebut dapat dicapai melalui serangkaian cara, di mulai dengan pelatihan yang diberikan kepada semua karyawan baru maupun kepada karyawan lama pada setiap sesi pelatihan, pertemuan sehingga mereka sepenuhnya menyadari visi, misi, dan nilai nilai Perusahaan. Bahkan, FAP Agri secara khusus juga menciptakan *hymne* Perusahaan FAP Agri yang mencerminkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan.

Those matters can be achieved through a series of processes, starting from the training provided to all new employees and old employees in every training and meeting sessions, so that they fully realize the Company's vision, mission, and values. Moreover, FAP Agri also spesifically creates its hymn which reflects the Company's vision, mission, and values.

Untuk memperkuat penerapan budaya keberlanjutan, FAP Agri telah merumuskan program strategis keberlanjutan yang diterapkan pada seluruh aktivitas dan operasi Perusahaan. Program ini menjadi arahan utama FAP Agri dalam menerapkan konsep keberlanjutan secara konsisten. Secara umum, agenda keberlanjutan dilakukan ke dalam 4 (empat) pilar berikut ini:

To strengthen the implementation of sustainability culture, FAP Agri has formulated the sustainable strategic program implemented in the entire Company's activities and operations. This program is the main instruction of FAP Agri in implementing sustainability concept consistently. In general, the sustainability agenda is conducted into 4 (four) pillars as follows:

Pilar Program Strategis Keberlanjutan FAP Agri
Pillars of Sustainable Strategic Program of FAP Agri

Ekonomi Economy	Manusia Human	Sosial Masyarakat Social Community	Lingkungan Environment
• Menjalankan usaha dengan penuh kejujuran, integritas, dan komitmen untuk menuju hasil yang terbaik • Menjalankan tatakelola perusahaan yang baik dan transparan • Peningkatan produktivitas melalui riset dan inovasi • Mengembangkan dan meningkatkan praktik manajemen terbaik • Conducting business with complete honesty, integrity, and commitment to achieve the best results. • Carrying out good and transparent corporate governance • Increasing productivity through research and innovation • Developing and increasing the best management practice	• Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif yang mampu menghasilkan kinerja terbaik, aman, dan sejahtera • Mencari dan mempertahankan karyawan yang mampu untuk melakukan aktualisasi terhadap potensi mereka • Memfasilitasi pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pembelajaran • Memberikan paket renumerasi terhadap karyawan yang melakukan aktualisasi melalui pelatihan dan juga pencapaian kinerja • Providing a conducive and supportive work environment for the employee to deliver their best, safe and prosperous performance • Searching and maintaining employees who are able to actualize their potential • Facilitating continuous self-development through training and learning • Providing remuneration package to employees who actualize through training and also performance achievement	• Membangun hubungan dan sinergitas yang saling memberikan dampak terhadap komunitas masyarakat dimana kami beroperasi • Melakukan penyaluran dana CSR melalui konsep pemberdayaan dan kemandirian • Establishing a mutually impacting relationship and synergy with the communities surrounding operational area • Distributing CSR funds through the concept of empowerment and independence	• Untuk melakukan praktik yang bertanggungjawab, sesuai dengan peraturan, terhadap lingkungan dan ekosistemnya • Berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan yang akan datang • Carrying out responsible practice, in line with the regulations, on environmental treatment and the ecosystem. • Striving optimally to continue to adhere to the principles of sustainable development for the benefit of current and future generations.

Pada tahun 2021, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target beserta *progress* yang telah tercapai dan target ke depan terkait keberlanjutan yang di muat dalam *Sustainability Progress* Tahun 2021 sebagai berikut:

In 2021, FAP Agri determined commitments and targets, as well as progress that had been achieved and future targets related to sustainability published in 2021 Sustainability Progress, as follows:

Sustainability Progress Tahun 2021
Sustainability Progress in 2021

Topik Kunci Key Topic	**Komitmen dan Target 2021** 2021 Commitment and Target	**Progress Tahun 2021** 2021 Progress	**Komitmen/Target Ke Depan** Future Commitment/Target
Produktivitas Productivity	- Meningkatkan Pencapaian Tonase Panen TBS Per Ha dan Tingkat Ekstraksi CPO Per Ton - Increasing Achievement of FFB Harvest Tonnage per Ha and CPO Extraction Rate per Tons	- *Yield* per Ha dari TBS mengalami peningkatan menjadi 12,06 dari sebelumnya sebesar 11,12 - *Yield* CPO mengalami peningkatan menjadi 2,89 Ton/Ha dari sebelumnya sebesar 2,70 Ton/Ha - Yield per Ha from FFB experiences an increase to 12.06 from previously 11.12 - CPO Yield experiences an increase to 2.89 Ton/Ha from previously 2.70 Ton/Ha	- Meningkatkan *Yield* Per Ha dari perolehan TBS secara keseluruhan (*progress* berlanjut) - Meningkatkan ekstraksi CPO ke tingkat optimum (*progress* berlanjut) - Increasing Yield per Ha from the overall acquisition of FFB (progress continues) - Increasing CPO extraction to the optimal level (progress continues)
Tata Kelola Perusahaan, Etika, dan Integritas Corporate Governance, Ethics, and Integrity	- Melakukan usaha dengan integritas dan bersih dari korupsi - Running business with integrity and clean from corruption	- Menerbitkan panduan tertulis terbaru, FAP.CSOP.LPSIHG.002 terkait Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah, dan Gratifikasi lainnya - Penerbitan dan Pengesahan Kode Etik bagi seluruh karyawan FAPA, termasuk Direksi dan Komisaris - Issuing the latest written guidelines, FAP.CSOP.LPSIHG.002 related to the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts, and other Gratification - Issuance and ratification of the Code of Conducts for all FAPA employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners	- Terus mengkomunikasikan nilai-nilai integritas Perusahaan kepada seluruh karyawan, rekanan dan pemerintah (*progress* berlanjut) - Continuing to communicate the Company's integrity values to all employees, partners, and government (progress continues)
Perlindungan & Manajemen Area Konservasi NKT & SKT Protection and Management of HCV and HCS Conservation Areas	- Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga - Melakukan sosialisasi internal/*signboarding* terhadap area Konservasi - Melakukan proses *peer review* dokumen SKT terhadap PT Ketapang Hijau Lestari - Ensuring the entire HCV & HCS conservation areas can be maintained - Performing internal socialization/signboarding to the Conservation area - Carrying out peer review process of HCS document to PT Ketapang Hijau Lestari	- Tidak terdapat pembangunan/ Pembukaan di area konservasi (0 Ha) - Sosialisasi *basemap/printing* area konservasi di seluruh kantor kebun. *Signboard* terpasang mencapai 75% - Proses *peer review* telah berjalan 100% dari seluruh proses - There is no construction/Opening in conservation area (0 Ha) - Socializing basemap/printing of conservation area in all plantation offices. The installed signboard reaches 75% - Peer review process has run 100% of all processes	- Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga - Memastikan area konservasi telah memiliki 100% *marking signboard* - Melakukan sosialisasi internal ke staf kebun dan kontraktor (jika ada) - Ensuring the entire HCV & HCS conservation areas can be maintained - Ensuring conservation areas have had 100% marking signboard - Performing internal socialization to the plantation staffs and contractors (if any)

Topik Kunci Key Topic	Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	Progress Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen/Target Ke Depan Future Commitment/Target
Emisi Karbon Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Carbon Emissions	- Menyelesaikan perhitungan GRK di seluruh PKS (*baseline*) - Completing the GHG calculation in all Palm Oil Mills/POM (baseline)	- Telah menyelesaikan perhitungan GRK di 3 (tiga) dari 5 (lima) PKS menggunakan perhitungan *standard* ISPO - Has completed GHG calculation in 3 (three) of 5 (five) POM using the ISPO standards calculation	- Pemenuhan 100% perhitungan baseline GRK diseluruh konsesi - Menurunkan Emisi GRK melalui efisiensi dan alternatif lainnya - Fulfillment of 100% GHG baseline calculation in all concessions - Reducing GHG Emissions through efficiency and other alternatives
Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Management of Preventing Forest and Land Fire	- Melengkapi dan memastikan seluruh peralatan Karhutla terdistribusi dan berfungsi 100% - Pelatihan dan simulasi internal - Completing and ensuring that all Karhutla equipments are 100% distributed and functioned - Internal training and simulation	- Peralatahan Karhutlah telah 100% terdistribusi - Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan - Forest and land fire equipments have been 100% distributed - Internal training and simulation have been 100% implemented	- Tetap melakukan pelatihan simulasi internal - Melakukan pelatihan dan simulasi kebakaran bersama dengan 150 mitra petani di seluruh PKS - Continuing to hold internal training and simulation - Conducting fire training and simulation together with 150 farmer partners in all POM
Manajemen Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Penggunaan bahan kimia Plant Pests and Diseases (PPD) Management and Chemicals usage	- Melakukan Implementasi terhadap praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan paraquat - Implementing the best plantation management practice and stopping paraquat usage	- Secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat - Gradually reducing paraquat usage	- Menghilangkan penggunaan paraquat secara total pada tahun 2026 - Totally eliminated paraquat usage in 2026
Penerapan rekruitmen, retensi, dan pengembangan Pelatihan karyawan yang atraktif Implementation of recruitment, retention, and Development of attractive employee training	- Menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan dan pengembangan paket yang atraktif kepada karyawan serta kesempatan untuk pengembangan dan pelatihan - Providing fair and fun work conditions, attractive packages development to employees, as well as opportunities for developing and training	- Peningkatan jumlah jam pelatihan kepada karyawan yang mencapai 65,58% dan peningkatan partisipasi jumlah peserta hingga 104,64% - The increase in total training hours to employees which reach 65.58% and the increase in participation of total participants up to 104.64%	- Secara kontinu melakukan pengembangan yang atraktif berdasarkan kebutuhan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia - Secara berkesinambungan melakukan peningkatan kualitas kehidupan, sarana dan prasarana kehidupan di kebun - Continuously conducting attractive development according to the needs for developing Human Resources - Continuously increasing the quality of life, life facilities and infrastructure in plantation
Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights	- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2021 - There was no violation of worker rights during 2021	- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2021 - There was no violation of worker rights during 2021	- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja (*progress* berlanjut) - There is no violation of worker rights (progress continues)

Topik Kunci Key Topic	**Komitmen dan Target 2021** 2021 Commitment and Target	**Progress Tahun 2021** 2021 Progress	**Komitmen/Target Ke Depan** Future Commitment/Target
Sumber Pasokan yang Bertanggung jawab Responsible Supply Sources	- Melakukan pembangunan sistem keterlacakan menuju ke perkebunan (*Tracebility To Plantation*) dan menuju ke Pabrik - Melakukan peningkatan kapasitas pemasok CPO - Melakukan pemantauan dan memastikan implementasi kepatuhan pemasok terhadap Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan - Developing systems of Traceability to the Plantation and Mills - Increasing the capacity of CPO suppliers - Monitoring and ensuring the implementation of supplier compliance with the Company's Sustainability Policies	- Telah berhasil menerapkan 100% keterlacakan menuju kebun dan PKS di seluruh wilayah Kaltara - Melakukan pembinaan terhadap para pemasok di tingkat konsesi dan sekitarnya - Has succeeded to 100% implement the traceability to plantation and POM in the entire North Kalimantan areas - Coaching suppliers in the concession level and surrounding	- Melakuan keterlacakan pasokan (*Tracebility to Plantation*) 100% di seluruh PKS - Mengembangkan sistem informasi dan transparansi pemasok pada laporan publik perusahaan - Membangun hubungan dan memfasilitasi petani/koperasi dalam program kemitraan - Conducting 100% supply traceability (Traceability to Plantation) in the entire POM - Developing the supplier information and tranparency system on the Company's public report - Establishing relationship and facilitating farmers/ cooperatives in partnership program
Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification	- Mencapai 100% sertifikasi ISPO di seluruh PKS pada tahun 2022 - Melakukan Sertifikasi ISPO PT. TMSJ - Melakukan *Surveillance* ISPO - Melakukan sertifikasi HALAL & KOSHER di seluruh PKS - Reaching 100% ISPO certification in all POM in 2022 - Conducting ISPO Certification of PT TMSJ - Conducting ISPO Surveillance - Conducting HALAL and KOSHER certification in all POM	- Sertifikasi ISPO PT. TMSJ telah 100% terlaksana - *Surveillance* ISPO di PT KHL, BSI telah 100% terlaksana - Sertifikasi HALAL pada 3 (tiga) Perusahaan (KHL, BSI, TMSJ) 100% tercapai - Sertifikasi KOSHER pada TMSJ 100% tercapai - ISPO Certification of PT TMSJ has been 100% implemented - ISPO surveillance in PT KHL and BSI have been 100% implemented - HALAL certification in 3 (three) Companies (KHL, BSI, TMSJ) is 100% achieved - KOSHER certification in TMSJ is 100% achieved	- Sertifikasi ISPO terintegrasi di seluruh kebun dan PKS - Sertifikasi HALAL & Kosher di seluruh PKS - Sertifikasi PROPER di seluruh PKS - ISPO Certification is integrated in all plantations and POM - HALAL & Kosher certification in all POM - PROPER certification in all POM
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Implementation of the Occupational Health and Safety Management System	- Mencapai *Zero* Kecelakaan Fatal (*Zero Fatalities*) - Achieving Zero Fatalities	- Terdapat 0 kejadian fatalitas di tahun 2021 - There was zero fatality event in 2021	- Pencapaian *Zero Fatalities* (*progress* berlanjut) - Pencapaian implementasi sertifikasi SMK3 pada seluruh PKS pada tahun 2023 - Zero Fatalities achievement (progress continues) - Achievement of the OHSMS certification implementation in all POM in 2023

Integrasi Program Keberlanjutan FAP AGRI Terhadap SDGs [POJK51-6.c.3.c]

Integration of FAP Agri Sustainability Program to SDGs [POJK51-6.c.3.c]

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan, FAP Agri telah mengintegrasikan program-program keberlanjutan Perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*-SDGs) sebagai berikut:

To strengthen sustainability commitment, FAP Agri has integrated the Company's sustainability programs which have direct and indirect impacts on the achievement of Sustainable Development Goals-SDGs as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan FAP Agri terhadap SDGs

Integration of FAP Agri Sustainability Program to SDGs

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri FAP Agri Sustainability Issues and Strategy	Deskripsi Description	Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2021 Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2021	Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs Direct/Indirect Impact on UN SDGs
Responsible Business	Menciptakan nilai bersama untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang terkait Creating shared values for the interest of the Company and related stakeholders	- Menciptakan Kebijakan Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah, dan Gratifikasi Lainnya - Menciptakan saluran pengaduan (*whistleblowing*) untuk pelaporan pelanggaran - Menerbikan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan FAP Agri - Mendapatkan Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesia *Sustainable Palm Oil Certification System*/ISPO), Sertifikasi Halal dan Kosher - Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.764.586 juta yang tumbuh 11,92% dari tahun 2020 - Creating Policy on the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratification - Creating a complaint channel (whistleblowing) for reporting violation - Issuing Code of Conduct applies for all Commissioners, Board of Directors, and employees of Fap Agri - Obtaining Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System/ ISPO, Halal and Kosher Certification - Distributing economic values to stakeholders of Rp2,764,586 million, which increased by 11.92% from 2020	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri FAP Agri Sustainability Issues and Strategy	Deskripsi Description	Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2021 Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2021	Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs Direct/Indirect Impact on UN SDGs
Responsible Employer	Memberikan kesempatan kepada pekerja yang ada saat ini maupun yang berpotensi untuk mendapatkan perlakukan yang adil dan pengembangan bakat potensi, mencapai pengembangan yang profesional sehingga memberikan pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan bagi Perusahaan Providing opportunities to the current existing workers and who have potential to receive fair treatment and potential talent development, to achieve professional development, so that they may provide long-term and sustainable growth for the Company	- Secara kontinu berupaya menurunkan tingkat kemiskinan dengan menyediakan peluang kerja bagi pekerja perempuan dan laki-laki, dengan jumlah rekrutmen karyawan baru sebanyak 3.354 karyawan - Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal di mana pada tahun 2021 sebanyak 586 karyawan atau 6,40% merupakan tenaga kerja lokal - Terus menerapkan kebijakan TIDAK mempekerjakan anak di bawah umur - Menyediakan paket manfaat kepada seluruh pekerja - Menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar yang relevan bagi pekerja - Melakukan pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 0,05 jam per karyawan. - Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan mencapai *Zero* Kecelakaan Fatal (*Fatalities*) - Continuously striving to reduce the level of poverty by providing work opportunities for female and male workers, with total recruitment for new employees of 3.354 employees - Optimizing the use of local labors where in 2021, 586 employees or 6.40% were local labors - Continuously implementing the policy of NOT employing minors - Providing benefit package to all workers - Providing relevant basic needs for workers - Developing employee competence with the average training hours per employee reaching 0,05 hours per employee. - Maintaining safe and healthy work environment by achieving Zero Fatalities	
Respecting Human Rights	Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil tidak merugikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Respecting Human Rights (HR) and ensuring that every business decision taken does not harm the interest of all stakeholders	- Memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat sejalan dengan praktik legal dan SOP internal Perusahaan - Mengidentifikasi dan mengelola isu-isu HAM yang menonjol yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan rantai pasokannya - Memastikan kepada seluruh rekan bisnis, pemasok, penyedia jasa dan kontraktor Perusahaan bahwa secara kontrak seluruhnya berkewajiban untuk mematuhi prinsip pendekatan sosial dan budaya Perusahaan - Secara periodik melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap praktik menghormati HAM - Menciptakan saluran pengaduan (*whistleblowing*) untuk pelaporan pelanggaran - Ensuring that every decision made is in line with legal practice and the Company's internal SOP - Identifying and managing salient HR issues that can affect the Company and its supply chain - Ensuring all business partners, suppliers, service providers, and contractors of the Company that contractually, all of them are required to comply with the principle of Corporate social and culture approach - Periodically supervising and monitoring the practice of respecting HR - Creating a complaint channel (whistleblowing) for reporting violation	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri FAP Agri Sustainability Issues and Strategy	Deskripsi Description	Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2021 Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2021	Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs Direct/Indirect Impact on UN SDGs
Responsible Supply Chain	Secara kontinu melakukan dan mempertahankan praktik keberlanjutan dikeseluruhan rantai pasokan Perusahaan Continuously carrying out and maintaining sustainability practice in the Company's supply chains as a whole	- Melakukan pelacakan ketertelusuran seluruh produk hingga ke pekebun - Melakukan pelaporan perkembangan/perubahan keterlacakan kepada pembeli kami - Memberikan dukungan kepada pemasok inklusif kami, pekebun plasma dan kemitraan untuk mencapai kepatuhan terhadap praktik-praktik keberlanjutan - Memegang prinsip-prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (*Free Prior Inform Consent*) yang dilakukan dalam setiap pembangunan kebun terhadap petani-petani yang mau berkolaborasi/bermitra dengan Perusahaan - Traceability to all products until planters - Reporting traceability development/changes to our buyers - Providing support to our inclusive suppliers, plasma planters, and partnership to achieve compliance with sustainability practices - Adhering to the principles of PADIATAPA (Approval of Early Information in Without Coercion) or FPIC (Free, Prior, Informed, Consent) conducted in every construction of plantation to the farmers who want to collaborate/partner with the Company	
Responsible Environmental Approach	Menjalankan usaha yang tetap memperhatikan tanggungjawab terhadap lingkungan Carrying out business with due observance responsibility to environment	- Tidak melakukan praktik deforestasi dan penanaman di areal gambut pada ke dalaman beberapapun - Melakukan pengelolaan area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), di mana pada tahun 2021 tidak terdapat pembangunan/pembukaan di area konservasi (0 Ha) - Melakukan penyuluhan, pelatihan dan perawatan terhadap kesiapsiagaan kebakaran hutan dan lahan dilingkup areal kebun dan masyarakat sekitar - Melakukan identifikasi, perlindungan dan pelatihan konflik terhadap satwa liar yang dilindungi - Melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia dengan secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat - Melakukan manajemen limbah terintegrasi, menerapkan pengolahan limbah cair dengan metode *Land Application*, menerapkan pengelolaan limbah B3 dengan pendekatan *reuse, reduce* dan *recycle* serta dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif pembangkit listrik - Menyelesaikan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dari aktivitas industri Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) di 3 dari 5 PKS dengan menggunakan perhitungan *standard* ISPO - Not conducting deforestation and cultivation practices in peat areas at any depth	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri FAP Agri Sustainability Issues and Strategy	Deskripsi Description	Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2021 Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2021	Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs Direct/Indirect Impact on UN SDGs
		- Managing area which has High Conservation Value (NKT/HCV) and area with High Carbon Stock (SKT/HCS), where in 2021, there was no construction/opening in conservation area (0 Ha) - Counseling, training, and caring for forest and area fire preparedness within plantation areas and surrounding community - Conflict identification, protection and training for protected wildlife - Conducting pests control and chemicals usage by gradually reducing paraquat usage - Managing integrated waste, implementing liquid waste treatment with the method of Land Application, implementing B3 waste treatment with reuse, reduce and recycle approaches, as well as utilizing renewable energy as the alternative of power plant - Completing emissions routine measurement and monitoring generated from industrial activities of Palm Oil Mill (POM) in three of five POM by using the ISPO standards calculation	
Community Relations and Development	Melakukan pemberdayaan dan memberikan dukungan yang dibutuhkan kepada komunitas masyarakat secara luas Empowerment and providing support needed to the wider communities	- Menghormati hak dari masyarakat adat dan penduduk lokal dengan memastikan bahwa Perusahaan melakukan pengelolaan dampak dan penerapan prinsip-prinsip PADIATAPA - Melakukan pendampingan terhadap para petani pemasok dalam mendukung produktivitas yang berkelanjutan - Melakukan pemberdayaan ekonomi di ±49 desa yang berinteraksi langsung dengan Perusahaan di seluruh konsesinya, dan memberikan dampak kepada lebih dari 15 ribu orang masyarakat - Menyediakan alat-alat transportasi sungai kepada masyarakat sehingga memberikan kemudahan akses masyarakat ke antar desa - Mengelola ±13 Fasilitas Kesehatan (Klinik) yang berlokasi di wilayah kerja perusahaan yang dikelola oleh ±31 orang tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai Dokter, Bidan dan perawat - Respecting the rights of indigenous people and local residents by ensuring that the Company manages the impact and implements the principles of PADIATAPA - Assistance to the supply farmers in supporting sustainable productivity - Economic empowerment in approximately 49 villages that directly interact with the Company in all of its concessions, and providing impacts to more than 15 thousand people - Procuring river transportation to the community, so that it can provide easy access for the community to inter-village - Managing approximately 13 Health Facilities (Clinics) located in the Company's working area managed by around 31 professional health workers who have the competence as Doctor, Midwife, and Nurse	

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) bagian organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya, dimana masing-masing organ telah memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In running duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by other supporting organs, where each organ has separate functions, duties and responsibilities.

Saat ini, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi lebih lengkap mengenai organ tata kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Fap Agri Tbk Tahun 2021 yang diterbitkan terpisah dengan laporan ini.

Currently, the Company has an Audit Committee as a supporting organ under the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit and Corporate Secretary in carrying out their duties and responsibilities. Further information regarding the Company's governance organs is available in 2021 Annual Report of PT Fap Agri Tbk which is published separately from this report.

Terkait dengan tugas pengawasan pada aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan), Dewan Direksi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama menerima pembaharuan dan mengawasi isu-isu tersebut secara kontinu dan reguler. Topik keberlanjutan di diskusikan dan dibahas dalam pertemuan manajemen senior, dimana perwakilan dari semua fungsi operasi hadir. Tanggung jawab sehari-hari mengenai penerapan dan strateginya didelegasikan kepada seorang senior manager yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan di dukung oleh personil-personil ahli dan berpengalaman. Untuk pengawasan secara sistematis terhadap implementasi topik keberlanjutan ini dilakukan melalui sistem manajemen termasuk menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada manajemen senior yang relevan. Di level operasional, pengawasan tetap selalu di jalankan dan dilaporkan kepada Sustainability Head termasuk terkait dengan kejadian kebakaran lahan, kecelakaan kerja, konflik sosial, dan isu keberlanjutan lainnya. [POJK51-5.a]

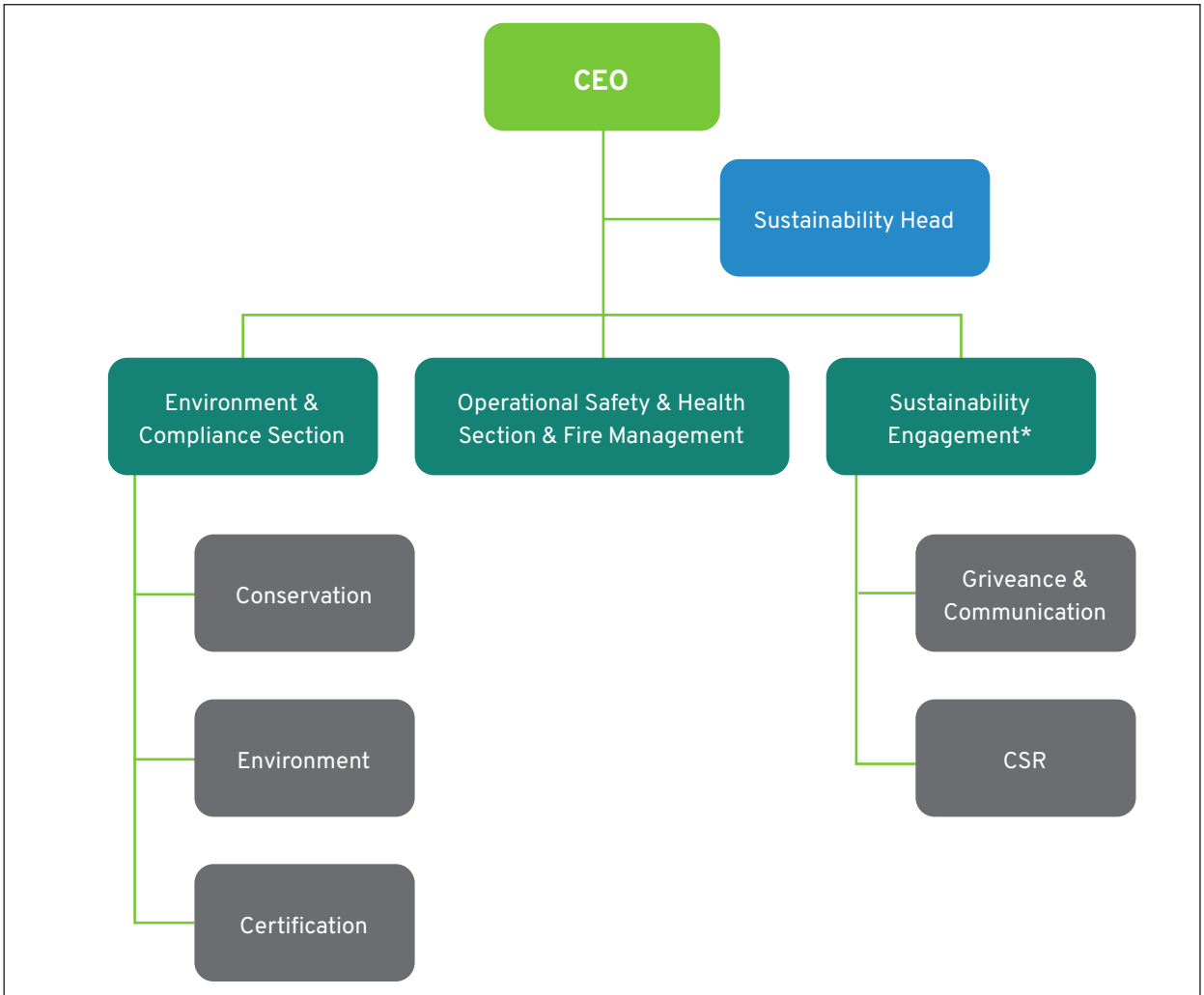
In relation to supervisory duties on sustainability aspects (economic, social and environmental), the Board of Directors chaired by a President Director receives updates and monitors these issues continuously and regularly. Sustainability topics are discussed and studied at senior management meetings, where representatives from all operating functions are present. The day-to-day responsibility for implementation and strategy is delegated to senior manager who reports directly to the President Director and is supported by skilled and experienced personnel. Systematic monitoring of this sustainability topic implementation is through the management system including setting Key Performance Indicators (KPI) to the relevant senior management. At the operational level, supervision is always carried out and reported to the Sustainability Head, including those related to land fires, work accidents, social conflicts, and other sustainability issues.[POJK51-5.a]

Struktur Penanggung Jawab Keberlanjutan [GRI 102-18]

Sustainability Responsible Structure [GRI 102-18]

Struktur penanggung jawab keberlanjutan merupakan struktur formasi yang akan dibentuk oleh Perusahaan untuk merespons kinerja isu lingkungan, sosial dan tata kelola, termasuk di dalamnya isu perubahan iklim. Pembentukan struktur penanggung jawab keberlanjutan ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan dan manfaat optimal khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan ingkungan.

The formation structure in charge of sustainability is going to be established by the Company to respond to the performance of environmental, social and governance issues, including the issue of climate change. This structure establishment in charge of sustainability demonstrates the Company's commitment to together with all stakeholders to presenting operational activities that prioritize aspects of sustainability and optimal benefits, specifically in the economic, social and environmental aspects.



Future formation.

Dewan Direksi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama menerima pembaharuan dan mengawasi isu-isu keberlanjutan secara kontinu dan reguler dari Sustainability Head. Topik keberlanjutan di diskusikan dan dibahas dalam pertemuan manajemen senior, dimana perwakilan dari semua fungsi operasi kami hadir.

The Board of Directors chaired by a President Director receives updates and oversees sustainability issues continuously and regularly from the Sustainability Head. Sustainability topics are discussed and studied at senior management meetings, where representatives from all of our operating functions are present.

Tanggungjawab sehari-hari mengenai penerapan dan strateginya didelegasikan kepada seorang Head Department yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan di dukung oleh personil-personil ahli dan berpengalaman.

Day-to-day responsibilities regarding implementation and strategy are delegated to Department Head who reports directly to the President Director and is supported by expert and experienced personnel.

Untuk pengawasan secara sistematis terhadap implementasi topik keberlanjutan ini dilakukan melalui sistem manajemen termasuk menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada manajemen senior yang relevan. Di level operasional, pengawasan tetap selalu di jalankan dan dilaporkan kepada Sustainability Head termasuk terkait dengan kejadian kebakaran lahan, kecelakaan kerja, konflik sosial, dan isu keberlanjutan lainnya.

Systematic monitoring of this sustainability topic implementation is carried out through the management system including setting Key Performance Indicators (KPI) to the relevant senior management. At the operational level, supervision is always carried out and reported to the Sustainability Head, including those related to land fires, work accidents, social conflicts, and other sustainability issues.

Pada setiap anak perusahaan, organisasi juga dilengkapi dengan para asisten yang memiliki kompetensi dan latar pendidikan yang memadai untuk memastikan substansi keberlanjutan dapat terimplementasi dengan tepat.

In each subsidiary, the organization is also equipped with assistants with sufficient competence and educational background to ensure the substance of sustainability can be implemented properly.

Sistem manajemen dikembangkan dengan membangun prosedur (SOP) yang berfungsi sebagai panduan/acuan organisasi dalam menerapkan praktik keberlanjutan di lapangan yang mengikat semua komponen perusahaan untuk mengikutinya seperti prosedur perawatan tanaman dengan menggunakan herbisida, prosedur pencegahan kebakaran, pengelolaan area konservasi, dan sebagainya.

Management system was developed by establishing procedures (SOPs) that serve as organizational guidelines/references in implementing sustainable practices in the field that bind all company components to comply with them, such as plant care procedures using herbicides, fire prevention procedures, conservation area management, and so on.

Pengelolaan Risiko dan Prinsip Kehati-hatian [POJK51-5.c]
Risk Management and Precautial Principles [POJK51-5.c]

Perusahaan menganut prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan telah menganalisis dan merancang indikator risiko utama untuk memetakan profil risiko dan merencanakan mitigasi risiko lebih lanjut untuk diterapkan. Berikut risiko keberlanjutan utama beserta rencana mitigasi yang dimiliki Perusahaan.

The Company adheres to the precautionary principle by implementing comprehensive risk management to reduce the environmental and social impacts of its operations. The Company has analyzed and designed key risk indicators to map the risk profile and plan further risk mitigation to be implemented. The following are the main sustainability risks and the Company's mitigation plans.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan [GRI 102-11]
Types of Risks and Mitigation Efforts on Sustainability Risk [GRI 102-11]

Jenis Risiko Types of Risks	Rencana MItigasi	MItigation Plan
Risiko Cuaca Buruk, Iklim, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam dan Kebakaran Lahan Risks of Severe Weather, Climate, Plant Diseases, Pests and Natural Disasters and Land Fires	1. Menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas dan berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru 2. Menggunakan gerbang air dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang 3. Menerapkan limbah TBS ke lahan perkebunan sebagai mulsa; menerapkan Tindakan konservasi tanah dan anti erosi 4. Menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik	1. Implementing best plantation practices, including the use of high-quality, resilient seeds in all new plantation developments 2. Using water gates and water catchment systems for water reserves during the long dry season 3. Applying FFB waste to plantation land as mulch; implementing soil conservation and anti-erosion measures 4. planting cover crops to reduce weeds and pests; and perform chemical soil analysis to determine the best type of fertilizer
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat Risk of Problems with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Community Members	1. Mengadopsi RSPO dan mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan dan standar lingkungan Indonesia yang berlaku seperti ISPO 2. Meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab 3. Proaktif dalam upaya mempertahankan hubungan positif dengan cara melakukan dialog dengan semua kelompok yang berkepentingan dengan kegiatan perkebunan dan secara konsisten bermitra dalam menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi.	1. Adopt the RSPO and comply with all material matters of applicable Indonesian laws, regulations and environmental standards such as ISPO 2. Minimize the risk of disturbance by ensuring responsible management of the environment and biodiversity 3. Be proactive in efforts to maintain positive relationships by conducting dialogue with all interested groups in plantation activities and consistently partnering in maintaining a balance between agribusiness and conservation priorities

Catatan: Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola oleh PT FAP Agri Tbk. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2021 Perusahaan pada bagian Tata Kelola Perusahaan – Manajemen Risiko.
Note: The list of types of risk above is not a complete list of types of risks managed by PT FAP Agri Tbk. Detailed information regarding the Company's risk management can be found in the Company's 2021 Annual Report in the Corporate Governance – Risk Management section.

Selain pengelolaan manajemen risiko, FAP Agri juga telah memiliki kebijakan keberlanjutan yang berisi komitmen Perusahaan dalam melakukan praktik-praktik operasi terbaik. Ruang lingkup dari kebijakan ini berlaku bagi seluruh operasi dan anak perusahaan saat ini dan yang akan datang, termasuk kilang minyak, pabrik, atau perkebunan yang dimiliki, dikelola, maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan dagang dengan Perusahaan. Kebijakan keberlanjutan ini memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

Apart from risk management, FAP Agri also has a sustainability policy containing the Company's commitment to the best operating practices. The scope of this policy applies to all current and future operations and subsidiaries, including palm oil refineries, mills or plantations that are owned, managed, or third parties with whom the Company has trade relations. This sustainability policy has the following principles:

1. Kepatuhan terhadap hukum
   Prinsip ini mencakup meningkatkan kesadaran seluruh staf dan karyawan terkait kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, dan peraturan yang terkait dalam operasional Perusahaan.
2. Tidak ada deforestasi
   Prinsip ini mencakup tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan dan mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (Zero Burning Policy), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personil.
3. Pengelolaan lahan gambut
   Prinsip ini mencakup tidak melakukan pengembangan tanaman baru di lahan gambut sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan praktik Manajemen Terbaik untuk perkebunan yang ada di gambut.
4. Menghormati hak asasi manusia, yang mencakup:
   a. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya;
   b. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga;
   c. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah;
   d. Menghormati hak semua pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota Serikat Pekerja dan atau koperasi pekerja sesuai ketentuan pemerintah;
   e. Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan, konflik secara terbuka dan transparan;
   f. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/PADIATAPA or *Free Prior Inform Consent*/FPIC);
   g. Melakukan upaya untuk melindungi pekerja dari risiko bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta paparan bahan kimia berbahaya.

1. Compliance with laws
   This principle includes increasing awareness of all staff and employees regarding compliance with relevant laws, policies and regulations in the Company's operations.
2. No deforestation
   This principle includes not developing new plantations until the Company has finished identifying and implementing protections for High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas within land that has been effectively controlled by the Company and maintaining a Zero Burning Policy, including in replanting and actively and periodically preparing and training personnel.
3. Peatland management
   This principle includes not developing new plantations on peatlands in accordance with applicable laws and regulations and implementing Best Management practices for existing plantations on peat.
4. Respecting human rights, which include:
   a. Does not tolerate child labour, illegal, discrimination, forced labor, sexual harassment and other forms of harassment;
   b. Facilitating a safe and comfortable work environment for the entire Company's employees free of charge including housing facilities, places of worship, child care centers, clinics, schools and sports facilities;
   c. Complying with the stipulation on the provision of minimum standard wages determined by the government;
   d. Respecting the rights of all workers to form or become members of Trade Unions and or workers' cooperatives in accordance with government regulations;
   e. Resolving every complaint, conflict openly and transparently;
   f. Recognizing and respecting the rights of indigenous peoples and local communities to optimally enforce mechanisms (Free Prior Inform Consent/FPIC);
   g. Making efforts to protect workers from risks to occupational safety and health as well as exposure to hazardous chemicals.

Komitmen Antikorupsi dan Antisuap
Anticorruption and Anti-Bribery Commitment

FAP Agri berkomitmen untuk senantiasa menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Kebijakan ini berpedoman pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Adapun Perusahaan sendiri telah memiliki kebijakan mengenai antikorupsi dan antisuap yang tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah dan Gratifikasi Lainnya Nomor FAP.CSOP.LPSIHG.002 tanggal 27 Desember 2019 tentang Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah dan Gratifikasi Lainnya. Program antikorupsi yang dilakukan Perusahaan mencakup penandatanganan Pakta Integritas, pelaporan melalui *whistleblowing system*, penerbitan pedoman kode etik Perusahaan dan sosialisasi kepada karyawan.

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kepada manajemen dan karyawan terkait antikorupsi, antisuap dan gratifikasi melalui berbagai media internal seperti sosialisasi tatap muka, publikasi melalui desktop seluruh karyawan, publikasi melalui *website* dan *e-mail* dan lainnya. Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tidak adanya insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan dan mitra kerja.

FAP Agri is committed to always creating a healthy business climate free from conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). This policy is guided by Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. The Company itself has a policy regarding anti-corruption and anti-bribery which is stated in the Policy and Procedure for the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts and Other Gratuities Number FAP.CSOP.LPSIHG.002 dated December 27, 2019 concerning the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts and Other Gratuities. The anti-corruption program carried out by the Company includes the signing of the Integrity Pact, reporting through the whistleblowing system, issuance of the Company's code of conduct guidelines and socialization to employees.

The Company continues to disseminate information to management and employees regarding anti-corruption, anti-bribery and gratuities through various internal media such as face-to-face socialization, publications through desktops for all employees, publications via website and e-mail and others. In 2021, the Company recorded no incidents of corruption and no legal cases related to corruption committed by the Company's employees and partners.

Whistleblowing System [GRI 103-2, 103-3]
Whistleblowing System [GRI 103-2, 103-3]

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan salah satu upaya mitigasi yang efektif terhadap resiko operasional. Penerapan whistleblowing system bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perusahaan diatur dalam kebijakan Perusahaan atas pelaporan pelanggaran. Perusahaan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus yang langsung ditujukan ke Unit Audit Internal. Informasi lengkap mengenai mekanisme, saluran dan jumlah pengaduan pelaporan *whistleblowing system* dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT FAP Agri Tbk Tahun 2021.

The whistleblowing system is one of the effective mitigation efforts against operational risk. The implementation of the whistleblowing system aims to obtain information regarding violations of Company Regulations, Code of Conduct, violations of law and other illegal activities that can cause losses to the Company.

The mechanism for reporting violations carried out internally by the Company is regulated in the Company's policy on reporting violations. The company provides legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Reports of violations can be submitted directly or through the reporting channel at a special email address that is directly addressed to the Internal Audit Unit. Complete information regarding the mechanism, channel and number of complaints reporting on the whistleblowing system can be seen in the 2021 Annual Report of PT FAP Agri Tbk.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.d]
Relationship with Stakeholders [POJK51-5.d]

FAP Agri berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan mengingat peran pemangku kepentingan dalam perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Para pemangku kepentingan juga memberikan pengaruh dalam hal kebijakan, pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perusahaan. Berikut dasar untuk memilih pemangku kepentingan dan bagaimana interaksi keterlibatan mereka dalam Perusahaan.

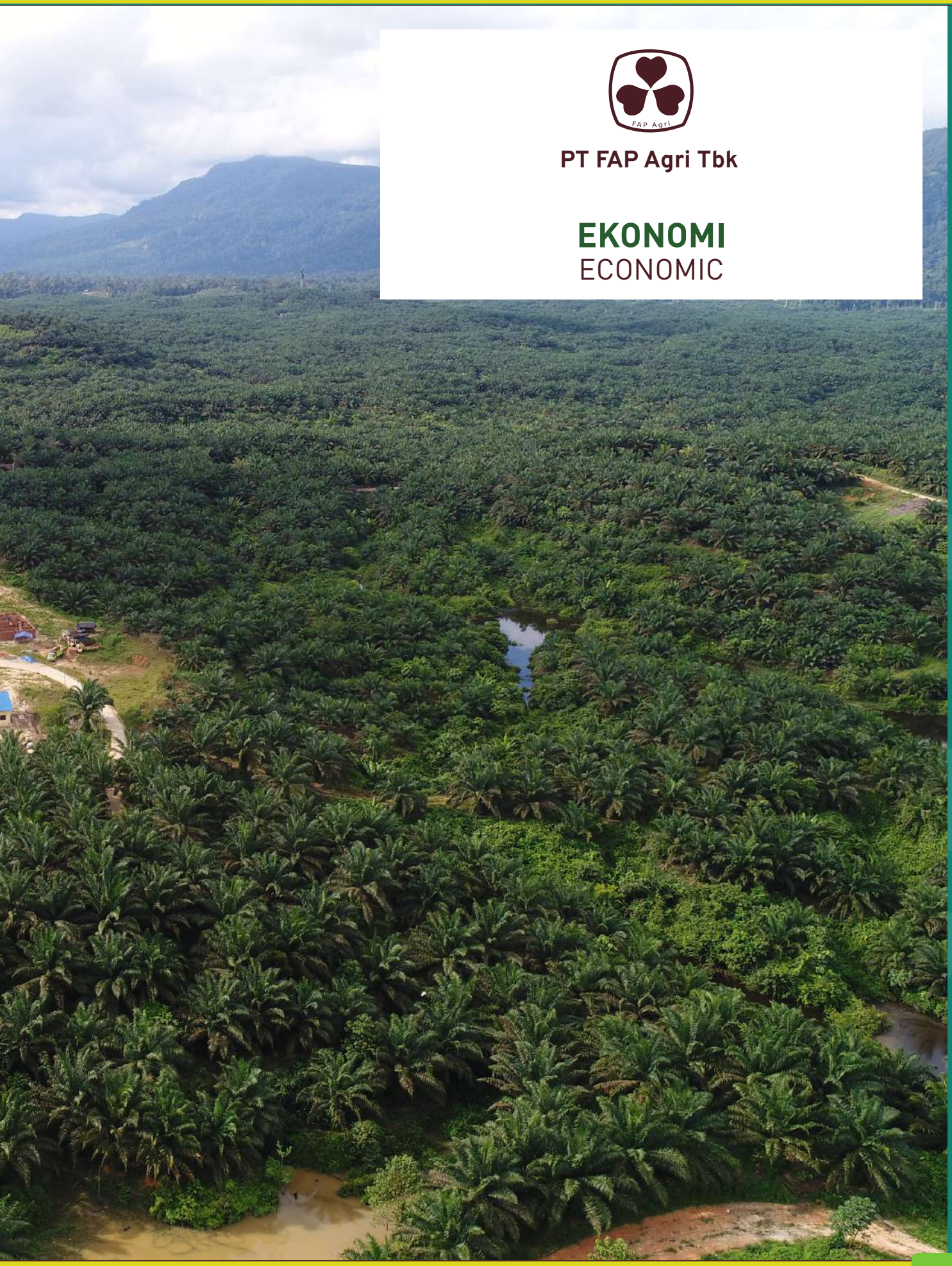
FAP Agri strives to build harmonious relationships with stakeholders and remembers the role of stakeholders in the development and progress of the Company. Stakeholders also exert influence in terms of policies, decision making and operational activities of the Company. The following is the basis for selecting stakeholders and how they interact with the Company.

Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]
Company Relations and Interaction with Stakeholders [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Election Basis	Isu/Topik Pembahasan Issues/Topics of Discussion	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	Investor Korporasi Corporate Investors	Tata Kelola Perusahaan dan Kinerjanya Corporate Governance and Performance	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS/RUPSLB) General Meeting of Shareholders (GMS/EGMS)	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as needed
Karyawan & Pekerja Employees & Workers	Aset Perusahaan untuk kegiatan operasional Company assets for operations	Produktivitas dan Efisiensi Productivity and Efficiency	Portal Komunikasi Karyawan Internal Harian Daily Internal Employee Communication Portal	Harian Daily
			Rapat Mingguan Karyawan dalam unit terkecil Mingguan Employee Weekly Meeting in the smallest unit Weekly	Mingguan Weekly
			Evaluasi Kinerja Periodik Periodic Performance Evaluation	Bulanan/Semester Monthly/Semester
Pemerintah Government	Regulator untuk kewajiban patuh Regulators for compliance obligations	Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang relevan dan aplikatif The Company's compliance with relevant and applicable regulations	Memastikan seluruh aspek peraturan yang relevan dapat terpenuhi, terdokumentasi dan terimplementasi Ensuring that all relevant regulatory aspects are met, documented and implemented	Setiap saat Every time
Pelanggan Customer	Pembeli Produk (B2B) Product Buyer (B2B)	Komitmen *Sustainability* Perusahaan The Company's Sustainability Commitment	Menyediakan informasi progres implementasi kebijakan keberlanjutan Perusahaan Providing information on the progress of the implementation of the Company's sustainability policy	Setidaknya setiap 1 tahun sekali At least once a year
		Ketelurusan Pasokan Supply Traceability	Menyediakan data ketelusuran setiap produk yang dipasarkan Providing traceability data for each product being marketed	Secara berkala Periodically
		Keluhan yang ditujukan ke Perusahaan Complaints addressed to the Company	Melakukan penyelidikan, klarifikasi, jawaban atas setiap keluhan yang diterima Conducting investigations, clarifications, answers to any complaints received	Secara berkala Periodically

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Election Basis	Isu/Topik Pembahasan Issues/Topics of Discussion	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Masyarakat Community	Pihak yang memberikan dampak saling mempengaruhi terhadap operasi Perusahaan Parties that have an impact on the Company's operations	Infrastruktur Desa yang lebih baik Better Village Infrastructure	Meningkatkan program kontribusi Perusahaan dan keterlibatan pemangku kepentingan Improving the Company's contribution program and stakeholder engagement	Secara berkala & sesuai dengan prioritas Periodically & according to priorities
		Akses dan peluang kerja yang lebih baik sebagai karyawan Better access and job opportunities as an employee	Melakukan prioritas akses peluang kerja kepada masyarakat lokal Prioritizing access to job opportunities to local communities	Sesuai dengan kebutuhan According to need
		Partisipasi terhadap program Plasma/ Kemitraan Participation in plasma/ partnership programs	Memastikan alokasi dan proses pembangunan plasma sudah sesuai dengan kebutuhan dan regulasi Ensuring that the allocation and process of plasma development are in accordance with the needs and regulations	Secara berkala dan berkelanjutan Periodically and continuously
Pemasok (Petani Mitra) Suppliers (Partner Farmers)	Penyediaan produk/ jasa yang mendukung kinerja operasi Provision of products/jasa that support operating performance	Kepatuhan terhadap standar keberlanjutan termasuk terhadap ketelusuran pasokan Compliance with sustainability standards including to supply traceability	Melakukan komunikasi secara personal dan kontinu Communicating personally and continuously	Secara berkala Periodically
		Dukungan terhadap fasilitas dan keahlian Support for facilities and skills	Pelatihan dan Pendampingan Training and Mentoring	Secara berkala Periodically
LSM/NGO	Mitra dalam pengelolaan dan pengawasan program keberlanjutan Perusahaan dan transparansi informasi Partners in the management and supervision of the Company's sustainability program and information transparency	Konservasi, Lingkungan dan sosial Conservation, Environmental and social	Menyediakan informasi progres implementasi kebijakan keberlanjutan Perusahaan Providing information on the progress of the implementation of the Company's sustainability policy	Secara berkala Periodically
			Pertemuan berkala Periodical meetings	Secara berkala Periodically





PT FAP Agri Tbk

EKONOMI
ECONOMIC

MENGOPTIMALKAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

OPTIMIZING BENEFITS FOR NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Approach to Management Topics of Economic Performance and Management of Indirect Economic Impacts [GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik kinerja ekonomi dan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung dipilih FAP Agri sebagai topik keberlanjutan yang penting karena komoditas perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara yang tentunya akan berdampak bagi pertumbuhan perekonomian lokal dan nasional. Untuk itu, FAP Agri berkomitmen untuk terus membukukan kinerja ekonomi yang positif melalui praktik-praktik operasi terbaik yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sehingga dapat senantiasa menghadirkan manfaat bagi para pemangku kepentingan Perusahaan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Komitmen tersebut tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Key Performance Indicators (KPI) dan Kebijakan Keberlanjutan Grup FAP Agri 10 Oktober 2019, yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 untuk menciptakan pembangunan kelapa sawit berkelanjutan yakni memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup, sehingga mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation, Sustainability Head, Accounting Head dan Finance Head.

The topic of economic performance and the management of indirect economic impacts was chosen by FAP Agri as an important sustainability topic since palm oil plantations are one of the mainstay commodities for national income and foreign exchange, which will certainly result in impacts on local and national economic growth. Therefore, FAP Agri is committed to continuing to record positive economic performance through best-operating practices that prioritize balance among economic, environmental, and social aspects, so as to be able to always provide benefits to the Company's stakeholders and preserve the environment.

This commitment is stated in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP), Company Long-Term Plan (RJPP), Key Performance Indicators (KPI), and FAP Agri Group Sustainability Policy on October 10, 2019, which refers to 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) to create sustainable palm oil development, namely providing access to fair and inclusive development, and protecting the environment, so as to maintain the improvement of life quality from one generation to the next.

Management on the Company's economic performance and indirect economic impacts is under the coordination of the President Director, Plantation Director, Sustainability Head, Accounting Head, and Finance Head.

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan dan Produksi

Comparison of Realization with Financial and Production Performance Targets

Sepanjang tahun 2021, FAP Agri mencatatkan pencapaian kinerja keuangan dan produksi yang positif. Realisasi penjualan neto FAP Agri pada tahun 2021 sebesar Rp3.390.497 juta dengan pencapaian 116,15% dari target. Realisasi laba bersih tahun berjalan FAP Agri pada tahun 2021 pun berhasil melampaui target secara signifikan yaitu 298,06%.

Throughout 2021, FAP Agri recorded positive financial and production performance. Net sales realization of FAP Agri in 2021 amounted to Rp3,390,497 million with an achievement of 116.15% of the target. The realization of FAP Agri's current year net profit in 2021 also managed to significantly exceed the target of 298.06%.

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan dan Produksi FAP Agri Tahun 2021 [POJK51-6.b.1]

Comparison of Realization with Financial Performance and Production Targets of FAP Agri in 2021 [POJK51-6.b.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	Target RKAP (Rp Juta) ABOP Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Neto Net Sales	Rp juta Rp million	2.919.109	3.390.497	116,15%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	Rp juta Rp million	136.724	407.516	298,06%
Kinerja Produksi Production Performance				
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	Rp juta Rp million	948.168	971.856	102,50%
Minyak Sawit Mentah (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Rp juta Rp million	240.011	233.059	97,10%



Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Values Acquisition and Distribution

Perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi FAP Agri berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan Anak Perusahaan. Pada tahun 2021, FAP Agri mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp3.391.236 juta, tumbuh 29,54% dari tahun 2020. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, FAP Agri mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.764.586 juta, tumbuh 11,92% dari tahun 2020 untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial kemasyarakatan.

Calculation of economic values acquisition and distribution of FAP Agri is based on the consolidated statement of financial position with Subsidiaries. In 2021, FAP Agri recorded direct economic values generated of Rp3,391,236 million, increased by 29.54% from 2020. From the direct economic values generated, FAP Agri distributed economic values to the stakeholders of Rp2,764,586 million, increased by 11.92% from 2020 for operational costs, employee costs, dividend payments to the shareholders, tax payments to the State and social investment.

Nilai Ekonomi FAP Agri (Rp Juta) [GRI 201-1]
Economic Values of FAP Agri (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Values Generated**	**2.121.045**	**2.617.957**	**3.391.236**
Penjualan Neto Net Sales	2.118.742	2.617.336	3.390.497
Pendapatan lainnya Other Income	2.303	621	739
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Values Distributed**	**2.310.867**	**2.470.234**	**2.764.586**
Biaya operasional* Operating expenses*	1.891.017	2.024.459	2.256.764
Biaya karyawan Employee costs	393.519	414.230	451.763
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to the shareholders	-	-	-
Pembayaran pajak kepada negara Tax payments to the State	25.738	31.119	55.309
Investasi sosial kemasyarakatan Social investment	593	426	750
Nilai Ekonomi yang Ditahan **(Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan)** **Retained Economic Values** **(Economic Value Generated – Economic Value Distributed)**	**(189.822)**	**147.723**	**626.650**

*Biaya operasional di luar biaya gaji karyawan dan pajak bumi dan bangunan
*Operating costs excluding employee salaries as well as land and building tax

Kontribusi pada Negara
Contribution to the State

FAP Agri berkomitmen setiap tahunnya untuk memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak. Pada tahun 2021, setoran pajak FAP Agri kepada negara sebesar Rp55.308 juta, tumbuh 166,75% dari tahun 2020.

FAP Agri commits to annually contributing to the state in the form of tax payments. In 2021, FAP Agri tax payment to the state amounted to Rp55,308 million, increased by 166.75% from 2020.

Kontribusi Pajak FAP Agri kepada Negara (Rp Juta) [GRI 201-1]
FAP Agri Tax Contribution to the State (Rp Million) [GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2019	2020	2021
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax payments	13.151	14.203	38.600
Pajak bumi dan bangunan Land and building tax	12.587	16.916	16.708
Total Pajak Total Tax	**25.738**	**31.119**	**55.308**

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]
Indirect Economic Impact Management [GRI 203-2]

Sebagai salah satu perusahaan swasta nasional yang berkembang di Indonesia, dengan kegiatan usaha mengelola dan memproduksi salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia yaitu minyak kelapa sawit secara berkelanjutan, FAP Agri berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak/manfaat ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Komitmen ini diantaranya diwujudkan melalui memberikan dukungan petani pemasok untuk menumbuhkan ekonomi lokal dan menyediakan lapangan pekerjaan dengan mengoptimalkan tenaga kerja lokal.

As one of national private companies developing in Indonesia, with sustainable business activities in managing and producing palm oil as one of the plantation commodities that has a strategic role in Indonesia's economic development, FAP Agri is committed to always providing indirect economic impacts/benefits for the stakeholders. This commitment is manifested, including by providing support for supplier farmers to grow local economy and provide employment opportunities by optimizing local workforce.

Mendukung Petani Pemasok, Menumbuhkan Ekonomi Lokal [GRI 203-2]
Supporting Supply Farmers, Growing Local Economy [GRI 203-2]

Beroperasinya kegiatan usaha Perusahaan telah memberikan manfaat dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan nasional. Petani-petani kecil mandiri yang bergerak dibidang perkebunan sawit berkontribusi sekitar 19% dari total pasokan TBS yang dikelola secara keseluruhan oleh Perusahaan. Dengan penguasaan lahan inti sebesar >74 ribu hektar, FAP Agri memiliki kompetensi untuk ikut membangun kualitas pokok dan buah para petani secara bersama dengan segala sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Business activities operation of the Company provides benefits in driving local and national economy. Independent small farmes engaged in oil palm plantations contribute about 19% of the total supply of FFB managed by the Company as a whole. With a core land bank control of >74 thousand hectares, FAP Agri has the competence to participate in developing the quality of staples and fruit for farmers together with all the resources owned by the Company.

Dengan memegang prinsip-prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (*Free Prior Inform Consent*) yang dilakukan dalam setiap pembangunan kebun, FAP Agri dapat melakukan pendataan terhadap petani-petani yang mau berkolaborasi/bermitra dengan Perusahaan untuk membangun perkebunan yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, FAP Agri terus bekerjasama dengan penduduk setempat melalui program-program plasma dan kemitraan. Kerjasama ini mengambil bentuk yang variatif yang semuanya menempatkan posisi Perusahaan dan mitra petani dalam keadaan yang saling menguntungkan. Dalam beberapa pilihan skema ini, FAP Agri membantu petani plasma untuk mengembangkan dan mengelola kebun mereka sampai pohon kelapa sawit mencapai usia produktif dan setelah itu kebun tersebut diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola. Dalam skema kemitraan lainnya, FAP Agri memikul tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola plot plasma atas nama petani kecil ini bahkan setelah jatuh tempo. Petani plasma mendapatkan keuntungan dengan menjual hasil panen TBS mereka ke perusahaan dengan harga yang ditentukan Pemerintah. Petugas lapangan FAP Agri juga memberikan bantuan teknis dan pelatihan praktis seperti stok benih berkualitas dan saran tentang pengadaan dan penggunaan pupuk dan pestisida yang akan menambah pengetahuan petani dalam meningkatkan kualitas hasil kelapa sawit.

Melalui program kemitraan tersebut, akan meningkatkan hasil panen dan memberikan penghasilan berkelanjutan bagi ribuan orang petani kecil yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan standar hidup.

By holding the principles of PADIATAPA (Approval on the Basis of Initial Information Without Force) or FPIC (Free Prior Inform Consent) carried out in every estate development, FAP Agri may collect data on farmers who want to collaborate/partner with the Company to build healthy and sustainable plantations.

In the practice, FAP Agri continues to work with local communities through plasma programs and partnerships. This cooperation takes a varied form which all puts the position of the Company and its farmer partners in a mutually beneficial state. In some of these scheme options, FAP Agri helps plasma farmers to develop and manage their estate until the oil palm trees reach productive age and after that the plantations are handed back to farmers to manage. In another partnership scheme, FAP Agri assumes responsibility for developing and managing plasma plots on behalf of these smallholder farmers even after maturity. Plasma farmers benefit by selling their FFB harvested products to the Company at government-stipulated prices. FAP Agri field officers also provide technical assistance and practical training such as quality seed stocks and advice on the procurement and use of fertilizers and pesticides that will increase farmers knowledge in improving the quality of palm oil products.

This partnership program will increase harvested products and provide sustainable income for thousands of smallholder farmers that directly impact local economic growth and improve the living standards.



Mengoptimalkan Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 203-2]

Optimizing Local Labor Use [GRI 203-2]

Berdasarkan Siaran Pers HM.4.6/82/SET.M.EKON.3/04/2021 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, disebutkan bahwa industri kelapa sawit di Indonesia telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. FAP Agri sebagai salah satu industri kelapa sawit di Indonesia membuka kesempatan kerja bagi masyarakat umum maupun masyarakat lokal untuk bergabung bersama Perusahaan. Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang dimiliki FAP Agri dan Anak Perusahaan adalah sebanyak 9.161 karyawan. Dari total tersebut, sebanyak 586 karyawan atau 6,40% merupakan tenaga kerja lokal. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang menandakan bahwa FAP Agri Grup menjalankan komitmennya untuk menciptakan pembangunan nasional demi tercapainya masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata.

Based on Press Release No. HM.4.6/82/SET.M.EKON.3/04/2021, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that the palm oil industry in Indonesia has provided employment of 16 million workers, either directly or indirectly. FAP Agri as one of the palm oil industries in Indonesia opens job opportunities for the general public and local communities to join the Company. In 2021, FAP Agri and its Subsidiaries have 9,161 employees. Of the total, 586 employees or 6.40% are local workers. This number continues to increase every year which indicates that FAP Agri Group carries out its commitment to creating national development for the achievement of a prosperous, fair, prosperous, and equitable society.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal FAP Agri Grup

Fap Agri Group Local Labor Use

Uraian Descripsi	2019	2020	2021
Jumlah Karyawan Jumlah Number of Employees	8.631	8.737	9.161
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	245	451	586
Persentase Tenaga Kerja Lokal Percentage of Local Labor	2,84%	5,16%	6,40%





PT FAP Agri Tbk

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT



MENGELOLA PRAKTIK LINGKUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

MANAGING RESPONSIBLE ENVIRONMENTAL PRACTICES

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Environmental Management Topic Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik pengelolaan lingkungan dipilih FAP Agri sebagai topik keberlanjutan yang penting karena sebagai perusahaan yang bergerak dan bertumpu pada pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), masalah lingkungan hidup seperti deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, pembukaan lahan dengan membakar, eksploitasi pekerja dan pencemaran lingkungan adalah isu besar di industri ini yang memerlukan perhatian yang lebih, untuk dapat menjalankan produksi kelapa sawit yang bertanggung jawab. Untuk itu, FAP Agri berkomitmen untuk menjadikan praktik keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dari setiap operasional dengan melakukan praktik lingkungan yang bertanggungjawab sesuai dengan peraturan lingkungan dan ekosistemnya serta berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

Komitmen tersebut tercantum dalam Misi FAP Agri, Program Strategis Keberlanjutan/Pendekatan Keberlanjutan dan Kebijakan Keberlanjutan Grup FAP Agri, yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; dan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Untuk mendukung komitmen lingkungan tersebut, FAP Agri senantiasa mengadopsi prinsip – prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sebagai berikut:

- Tidak ada pembangunan baru di area Ber Nilai Konservasi Tinggi (NKT);
- Tidak ada pembangunan baru di area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT);
- Tidak ada pembangunan baru di area gambut dengan kadalaman berapapun;
- Seluruh aktivitas pengembangan dilakukan dengan Tanpa Bakar (*Zero Burning*); dan
- Berusaha terus untuk melakukan pembaharuan praktik keberlanjutan di atas apa yang ditetapkan oleh *standard* sertifikasi dan kepatuhan hukum.

Pengelolaan kinerja lingkungan Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation dan Sustainability Head.

Environmental management topic was chosen by FAP Agri as an important sustainability topic since as a company that operates and relies on the use of Natural Resources (SDA), environmental issues such as deforestation, loss of biodiversity, land clearing by burning, exploitation of workers and environmental pollution are big issues in this industry that needs more attention, to be able to carry out responsible palm oil production. For this reason, FAP Agri is committed to making sustainability practices an integrated part of every operation by carrying out responsible environmental practices following environmental regulations and its ecosystem as well as trying optimally to continue to comply with the principles of sustainable development for the benefit of current and future generations.

This commitment is stated in the Mission, Sustainability Strategic Program/Sustainability Approach and Sustainability Policy of FAP Agri Group, which refers to the following:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning Economic Values of Carbon;
- Government Regulation Number 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Eligibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control; and
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.

To support this environmental commitment, FAP Agri always adopts the principles of sustainable environmental management as follows:

- No new development in High Conservation Value (HCV) areas;
- No new development in High Carbon Stock (HCS) areas;
- No new development in peat areas of any depth;
- All development activities are carried out with Zero Burning; and
- Continuous efforts to renew sustainability practices above what is stipulated by certification standards and legal compliance.

Environmental performance management of the Company is under the coordination of the President Director, Plantation Director and Sustainability Head.

Mengelola Dampak Lingkungan
Managing Environmental Impact

Pengelolaan Area Konservasi [POJK51-6.e.3]
Conservation Area Management [POJK51-6.e.3]

Pengelolaan area konservasi menjadi salah satu fokus FAP Agri sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati yang dapat memberikan dampak kepada kualitas ekosistem lingkungan. Nilai keanekaragaman hayati pada kawasan hutan lanskap Indonesia dapat dikategorikan cukup tinggi dikarenakan Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat keragaman biologis tertinggi di dunia dari segi endemisitas, dan menempati urutan ketiga dari segi jumlah kekayaan spesies. Hal ini menimbulkan tanggung jawab besar untuk berusaha sebaik mungkin melindungi modal alami ini dengan menghindari dan meminimalkan dampak kegiatan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati. Hal ini menjadi salah satu topik material dalam isu keberlanjutan FAP Agri dan sebagai komitmen FAP Agri dalam mendukung SDGs Tujuan No.15 yaitu Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.

Management of conservation areas is one of FAP Agri focuses as the effort to maintain biodiversity which may result in impacts on the quality of environmental ecosystems. Biodiversity values in Indonesian landscape forest areas can be categorized as quite high since Indonesia is one of the countries with the highest level of biological diversity in the world in terms of endemicity, and ranks third in terms of the number of species richness. Those create a great responsibility to do the best to protect this natural capital by avoiding and minimizing the impact of the Company's activities on biodiversity. It has become one of the material topics in the sustainability issue of FAP Agri and as FAP Agri commitment to supporting SDGs Goal No. 15 which is to protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably and prevent the loss of biodiversity.

Komitmen FAP Agri untuk mengelola area konservasi telah tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan. Area konservasi FAP Agri terdiri dari area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS). Komitmen dan tujuan yang terkait dengan keanekaragaman hayati dalam Kebijakan Keberlanjutan FAP Agri adalah menerapkan perlindungan terhadap area NKT dan SKT serta mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*).

FAP Agri commitment to managing conservation areas has been stated in the Sustainability Policy. FAP Agri's conservation areas consist of areas with High Conservation Values (HCV) and areas with High Carbon Stock (HCS). The commitments and objectives related to biodiversity in Sustainability Policy of FAP Agri are to implement the protection of HCV and HCS areas and maintain a zero burning policy.

Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT
Protection and Management of HCV and HCS Areas

NKT dan SKT merupakan kriteria dan metodologi untuk mengidentifikasi wilayah yang perlu dilindungi untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan yang berasal dari pembangunan. NKT adalah nilai-nilai biologis, ekologis, sosial atau budaya yang dianggap sangat signifikan atau penting pada tingkat nasional, regional atau global. Berdasarkan NKT, FAP Agri mengidentifikasi areal-areal penting seperti habitat orangutan, tempat sakral dan daerah penting bagi

HCV and HCS are criteria and methodologies for identifying areas need to be protected to minimize social and environmental impacts from development. HCV are biological, ecological, social or cultural values that are considered highly significant or important at national, regional or global level. Based on HCV, FAP Agri identifies important areas such as orangutan habitat, sacred and importance places to local residents or indigenous communities. HCS Assessment Agency defines HCS Approach

penduduk setempat atau masyarakat adat. Lembaga Penilai SKT mendefinisikan Pendekatan SKT sebagai metodologi yang membedakan antara kawasan hutan lindung dan lahan rusak dengan nilai karbon rendah dan nilai keanekaragaman hayati yang dapat ditingkatkan.

Pendekatan ini merupakan satu-satunya metodologi yang saat ini menawarkan stratifikasi yang jelas terhadap berbagai jenis vegetasi untuk konservasi hutan. Menggunakan foto satelit dan menghubungkan dengan pengukuran karbon dalam biomassa di atas tanah, vegetasi dibedakan menjadi Hutan dengan Kepadatan Tinggi, Kepadatan Sedang, dan Kepadatan Rendah, Hutan Muda yang Sedang Tumbuh, Semak Belukar, dan Lahan Terbuka/Kosong. Empat jenis hutan pertama dapat dianggap sebagai hutan SKT. Hak dan penggunaan atas tanah masyarakat juga dipetakan, berikut analisis area hutan kecil untuk mengidentifikasi kawasan hutan yang layak dilindungi.

as a methodology that differentiates between protected forest areas and degraded lands with low carbon values and biodiversity values that may be enhanced.

This approach is the only methodology currently offering a clear stratification of different types of vegetation for forest conservation. Using satellite photos and linking with measurements of carbon in above-ground biomass, vegetation is divided into High Density, Medium Density and Low Density, Young Growing Forest, Scrub, and Open/Empty Land. The first four forest types can be considered HCS forest. Rights and uses over community land are also mapped, along with the analysis of small forest areas to identify forest areas that deserve to be protected.



Pada tahun 2021, FAP Agri kembali mempertegas komitmen dan pencapaiannya di tahun 2021 terhadap perlindungan area NKT dan SKT beserta progress yang telah tercapai dan target ke depan sebagai berikut:

In 2021, FAP Agri reaffirms its commitments and achievements in 2021 towards the protection of HCV and HCS areas along with the progress that has been achieved and future targets as follows:

Progress Komitmen dan Target Perlindungan Area NKT dan SKT [GRI 103-2]
Progress of Commitments and Targets for the Protection of HCV and HCS Areas [GRI 103-2]

Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	*Progress* Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen dan Target Ke Depan Future Commitment and Target
Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga Ensuring that all HCV & HCS conservation areas are maintained	Tidak terdapat pembangunan/pembukaan di area konservasi (0 Ha) [GRI 304-1] No development/clearing in the conservation areas (0 Ha) [GRI 304-1]	Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga Ensuring that all HCV and HCS conservation areas are maintained

Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	*Progress* Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen dan Target Ke Depan Future Commitment and Target
Melakukan sosialisasi internal/ *signboarding* terhadap area Konservasi Conducting internal socialization/ signboarding of the Conservation area	Sosialisasi *basemap/printing area* konservasi di seluruh kantor kebun. *Signboard* terpasang mencapai 75% Socialization of conservation area basemap/ printing in all estate offices. Signboard installed reaches 75%	Memastikan area konservasi telah memiliki 100% *marking signboard* Ensuring the conservation area has 100% marking signboard
Melakukan proses *peer review* dokumen SKT terhadap PT Ketapang Hijau Lestari (PT KPL) Peer review process of HCS document against PT Ketapang Hijau Lestari (PT KPL)	Proses *peer review* telah berjalan 100% dari seluruh proses Peer review process had been running 100% of the whole process	Melakukan sosialisasi internal ke staf kebun dan kontraktor (jika ada) Conducting internal socialization to the plantation staff and contractors (if any)

Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

Zero Burning as well as Prevention and Management of Forest and Land Fires

Sebagai perusahaan perkebunan yang mengandalkan SDA dalam pengelolaannya, FAP Agri menyadari bahwa setiap aktivitas Perusahaan dapat berdampak langsung kepada lingkungan. Kebakaran hutan berpotensi menjadi kejadian yang rutin dan selalu menjadi risiko konstan yang terjadi di operasi perkebunan ataupun di area sekitarnya. Hal ini menjadi ancaman serius tidak hanya bagi tanaman itu sendiri namun juga bagi lingkungan, dengan adanya potensi kerusakan tumbuh–tumbuhan dan satwa liar, pencemaran udara, peningkatan emisi gas rumah kaca hingga berimplikasi kepada permasalahan hukum. Oleh karena itu, FAP Agri berusaha untuk proaktif agar dampak lingkungan ini dapat di kendalikan dan tidak meluas kepada masyarakat.

As a plantation company relying on natural resources in its management, FAP Agri is aware that every activity of the Company may result in direct impacts on the environment. Forest fires have the potential to become a routine occurrence and are always a constant risk that occurs in plantation operations or in the surrounding area. It poses a serious threat not only to the plants but also to the environment, with the potential for damage to wild flora and fauna, air pollution, increased greenhouse gas emissions, and legal implications. Therefore, FAP Agri strives to be proactive so as to control the environmental impact to not spread to the community.

Sepanjang tahun, FAP Agri telah meningkatkan usahanya untuk terus melakukan pengawasan dan sosialisasi agar memastikan bahwa operasional Perusahaan tidak merusak areal-areal konservasi dan meminimalkan dampak negatif kepada lingkungan. Dalam Kebijakan Keberlanjutan, FAP Agri berkomitmen untuk mempertahankan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) termasuk dalam perluasan atau penanaman kembali (*replanting*) nantinya dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personil dalam menghadapi kebakaran hutan dan lahan. Kebijakan tegas mengenai pembukaan tanpa bakar ini juga di sosialisasikan secara kontinu kepada seluruh pemasok TBS kami.

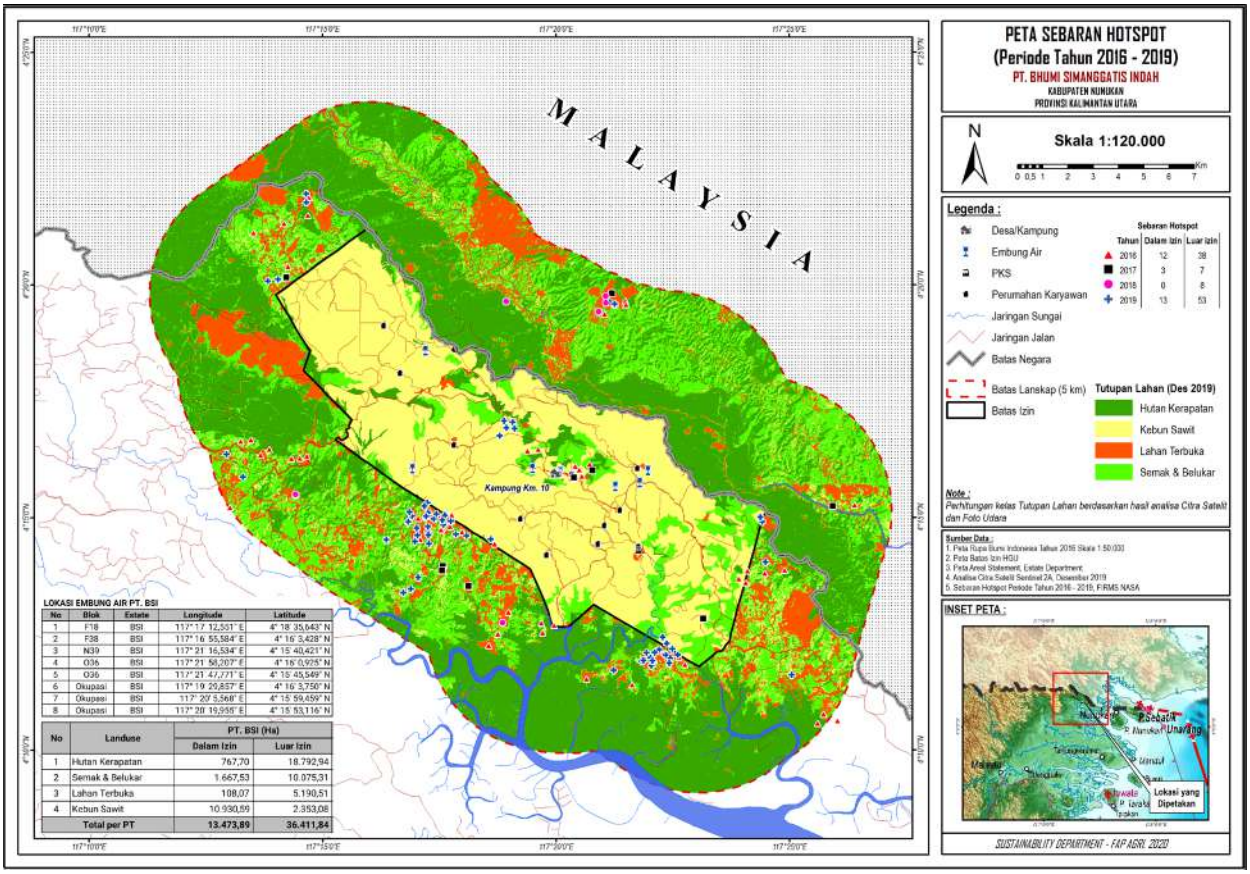
Throughout the year, FAP Agri improved the efforts to continuously monitor and disseminate information to ensure that the Company operations do not damage conservation areas and minimize negative impacts on the environment. In the Sustainability Policy, FAP Agri is committed to maintaining Zero Burning Policy, including the expansion or replanting in the future and periodically conducting personnel preparation and training in dealing with forest and land fires. This firm policy regarding no-burning is also continuously disseminated to all FFB suppliers.

Untuk analisa yang mendalam mengenai profil history kejadian kebakaran, pada tahun ini FAP Agri melakukan penilaian indeks Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Kajian Risiko Bencana ini mengambil waktu dari tahun ke tahun sebagai data basis untuk dapat melihat tren yang terjadi. Dengan menggunakan metodologi yang disesuaikan dari panduan yang diterbitkan oleh BPNB (No 2 tahun 2012), di dapat bahwa seluruh area konsesi FAP Agri memiliki tingkat Risiko Karhutlah 'SEDANG'.

For in-depth analysis of the historical profile of fires, FAP Agri assessed Forest and Land Fire (Karhutla) Risk Index this year. This Disaster Risk Study takes time from year to year as database to be able to see the occuring trends. Using a methodology adapted from guidelines published by BPNB (No 2 of 2012), it was concluded that the entire FAP Agri concession area has a 'MEDIUM' level of Forest and Land Fire Risk.

Contoh Penilaian Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Example of Forest and Land Fire Risk (Karhutla) Assessment



Dari hasil analisa risiko ini kami selanjutnya mengambil langkah-langkah mitigasi yang layak termasuk pembentukan tim tanggap darurat, pemadam kebakaran dan patroli,

From this risk analysis results, further appropriate mitigation measures are taken including formation of emergency response teams, firefighters and patrols, installation of control

pemasangan menara pengawas, tanda peringatan dan informasi di lokasi-lokasi strategis dan berkomunikasi secara berkala dengan para karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran, pencegahan dan apa yang harus dilakukan jika kebakaran terdeteksi.

towers, warning signs and information at strategic locations and communicating regularly with the employees and local communities regarding fire risks, prevention and what to do in the event fires are detected.

Pada tahun 2021, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan beserta *progress* yang telah tercapai dan target ke depan sebagai berikut:

In 2021, FAP Agri established commitments and targets for Forest and Land Fire Prevention Management along with the progress that has been achieved and future targets as follows:

Progress Komitmen dan Target Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan [GRI 103-2]
Progress of Forest and Land Fire Prevention Commitments and Targets [GRI 103-2]

Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	*Progress* Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen dan Target Ke Depan Future Commitment and Target
Melengkapi dan memastikan seluruh peralatan Karhutla (kebakaran hutan dan lahan) terdistribusi dan berfungsi 100% Completing and ensuring all equipment for forest and land fires is distributed and functions 100%	Peralatan Karhutlah telah 100% terdistribusi Equipment for forest and land fires has been 100% distributed	Tetap melakukan pelatihan simulasi internal Continuing to hold internal simulation training
Pelatihan dan simulasi internal Internal training and simulation	Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan Internal training and simulation are 100% implemented	Melakukan Pelatihan dan Simulasi kebakaran bersama dengan 150 mitra petani di seluruh PKS Conducting Fire Training and Simulation together with 150 farmer partners across POM

Tanpa Deforestasi
No Deforestation

Untuk memperkuat komitmen terhadap upaya pencegahan deforestasi, FAP Agri melakukan penilaian secara terpadu terhadap area – area yang dapat dibuka untuk pengembangan (*Go Area*). Identifikasi *No Go* area ini dilakukan berdasarkan *standard*, alat dan tim penilai yang sudah terdaftar dalam "*High Carbon Stock Approach*". Penilaian ini memberikan sebuah panduan untuk bagaimana dan di mana perusahaan harus melakukan proteksi terhadap Hutan Kerapatan dan koridor-koridor sempadan (*buffer*) lainnya. Sampai saat ini, secara total Perusahaan mengalokasikan 12.000,57 Ha kawasan konservasi di seluruh konsesinya sebagai areal yang memberikan jasa kepada ekosistem lingkungan. Sementara itu, FAP Agri sampai saat ini tidak menemukan adanya lahan gambut.

To strengthen its commitment to efforts to prevent deforestation, FAP Agri conducts an integrated assessment of land banks that can be cleared for development (Go Areas). Identification of the No Go Areas is following the registered standards, tools and assessment team in the "High Carbon Stock Approach". This assessment provides guidelines for how and where companies should protect Density Forests and other buffer corridors. To date, the Company has allocated a total of 12,000.57 Ha of conservation areas in all of its concessions as areas providing services to environmental ecosystems. Meanwhile, FAP Agri so far has not found any peatlands.

Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation



FAP Agri juga senantiasa menjalankan komitmen perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa wilayah operasional Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan yang memiliki beberapa flora dan fauna bahkan telah masuk ke dalam daftar *Red List International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Program perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati yang dilakukan FAP Agri adalah sebagai berikut:

1. Pemasangan poster dan *banner* Flora dan Fauna yang dilindungi dan/atau terancam punah;
2. Sosialisasi Flora dan Fauna yang dilindungi dan/atau terancam punah ke karyawan, masyarakat dan tim *plantation development*;
3. *Monitoring* Kawasan;
4. *Monitoring Biodiversity* (Flora dan Fauna); dan
5. Pelaporan ke Instansi Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

FAP Agri also continues to carry out its commitment to protect, preserve and develop biodiversity in the vicinity of the Company's operational areas. This is because there are several operational areas of the Company which are adjacent to areas that have several flora and fauna and have even been included in the Red List of the International Union for Conservation of Nature (IUCN). FAP Agri's biodiversity protection, conservation and development programs are as follows:

1. Installing posters and banners for protected and/or endangered flora and fauna;
2. Socialization of protected and/or endangered flora and fauna to employees, the community and the plantation development team;
3. Area Monitoring;
4. Monitoring Biodiversity (Flora and Fauna); and
5. Reporting to the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA).

Konservasi Keanekaragaman Hayati [GRI 304-4]
Biodiversity Conservation [GRI 304-4]

Wilayah Operasional Operational Area	Flora dan Fauna yang dilindungi [GRI 304-4] Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah/Latin Scientific Name	Status IUCN *Red List* Status of IUCN Red List
Region Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Regions of East Kalimantan and North Kalimantan	Owa kelawat Gibbons	*Hylobates muelleri*	*Endangered*
	Beruk Beruk	*Macaca nemestrina*	*Vulnerable*
	Elang bondol Bald Eagle	*Haliastur indus*	*Least Concern*
	Kangkareng hitam Black Kangkareng	*Anthracoceros malayanus*	*Vulnerable*
	Rangkong badak Rhinos Hornbill	*Buceros rhinoceros*	*Vulnerable*
	Meranti merah Red Meranti	*Shorea leprosula*	*Near Threatened*
	Lai/Pekawai/Durian hutan Lai/Pekawai/Forest Durian	*Durio kutejensis*	*Vulnerable*
Kalimantan Timur East Kalimantan	Bekantan Proboscis Monkey	*Nasalis larvatus*	*Endangered*
	Julang-jambul hitam Black-crested Julang	*Aceros corrugatus*	*Endangered*
	Julang emas Gold Julang	*Rhyticeros undulatus*	*Vulnerable*
	Buaya sinyulong Sinyulong Crocodile	*Tomistoma schlegelii*	*Vulnerable*
	Buaya muara Estuarine Crocodile	*Crocodylus porosus*	*Least Concern*
	Meranti bukit Meranti bukit	*Shorea bracteolata*	*Endangered*
	Kantong semar Nepenthes	*Nepenthes gracilis*	*Least Concern*
	Kayu kapur Lime Wood	*Dryobalanops aromatica*	*Vulnerable*
	Durian merah Red Durian	*Durio dulcis*	*Vulnerable*



Hylobates muelleri



Macaca nemestrina



Haliastur indus



Anthracoceros malayanus



Buceros rhinoceros



Shorea leprosula



Durio kutejensis



Nasalis larvatus


Aceros corrugatus


Rhyticeros undulatus


Tomistoma schlegelii


Crocodylus porosus


Shorea bracteolata


Nepenthes gracilis


Dryobalanops aromatica


Durio dulcis

Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia

Pest Control and Use of Chemicals

Hama dan penyakit tanaman atau yang disebut sebagai Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh kegiatan agribisnis. OPT yang tidak terkendali dapat berdampak pada penurunan produksi hingga kematian tanaman yang dibudidayakan.

Plant pests and diseases or known as Plant Pest Organisms (OPT) is one of the risks faced by agribusiness activities. Uncontrolled pests may result in impacts on decreasing production and causing cultivated plants dead.

Di saat yang sama, penggunaan bahan kimia berbahaya untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut juga dapat menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, FAP Agri telah melakukan metode dan pendekatan pengembangan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama melalui pendekatan praktik Pengendalian Hama Terpadu (HPT).

At the same time, the use of hazardous chemicals to control these risks may also pose a threat to biodiversity. Therefore, FAP Agri has implemented environmentally friendly development methods and approaches to integrate pest monitoring and control through an Integrated Pest Management (IPM) practice approach.

HPT merupakan pendekatan secara hati-hati terhadap metode pengendalian hama yang tersedia dan integrasinya yang mampu menekan perkembangan populasi hama dan menjauhkan pestisida ke tingkat yang dapat diterima secara ekonomi demi mengurangi risiko terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Sistem PHT yang dilakukan memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian teknis sebagai upaya terakhir dilakukan apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan. Pengendalian alami dan hayati memanfaatkan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida.

HPT is a cautious approach to the available pest control methods and its integration that is capable of suppressing pest populations development and removing pesticides to economically acceptable levels in order to reduce risks to the environment and human health. IPM system implemented combines natural control, biological control and technical control (biological and chemical). Technical control as the latest effort is carried out in case natural and biological control is no longer able to significantly suppress pest populations. Natural and biological control utilizes natural enemies (predators, parasitoids, and entomopathogens) that are able to naturally suppress pest populations and reduce the risk of environmental damage due to pesticides usage.

Untuk mencegah meledaknya populasi OPT secara mendadak, FAP Agri melalui divisi *Research & Development* (R&D) menerapkan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*/ EWS) yang didukung dengan pemanfaatan teknologi pemetaan digital. EWS dilakukan untuk mengetahui data populasi hama, penyakit dan keberadaan musuh alami dan perkembangannya secara tepat dan akurat, yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perlu atau tidaknya melakukan pengendalian OPT lebih lanjut.

To prevent the sudden explosion of pests population, FAP Agri through Research & Development (R&D) division has implemented an Early Warning System (EWS) supported by the use of digital mapping technology. EWS is carried out to find out data on pests population, diseases as well as the presence of natural enemies and their development in a precise and accurate manner, which is used as basis for making decisions regarding whether or not to carry out further pests control.

FAP Agri juga memantau penggunaan pestisida dan memastikannya diizinkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia. Berbagai jenis pestisida dengan tujuan berbeda tersedia dalam bentuk padat atau cair, dan penggunaannya tergantung pada kebutuhan. Beberapa pestisida juga digunakan dalam bentuk campuran yang telah dirumuskan sebelumnya dan klasifikasi mereka ditetapkan oleh pabrikan sesuai dengan pedoman dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kami hanya menggunakan WHO's *Class* 1A atau Pestisida 1B dalam situasi khusus dan mendesak seperti saat wabah ulat kantung karena metode biologis tidak akan efektif. Tindakan keamanan yang memadai seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) senantiasa diterapkan untuk mencegah masalah kesehatan jangka panjang bagi pekerja Perusahaan saat menggunakan bahan – bahan kimia.

FAP Agri also monitors the use of pesticides and ensures they are approved by Indonesian Ministry of Agriculture. Different types of pesticides with different purposes are available in solid or liquid form, and their use depends on needs. Some pesticides are also used in pre-formulated mixed forms and their classification is set by the manufacturer according to guidelines by the World Health Organization (WHO). We only use WHO's Class 1A or Pesticides 1B in special and urgent situations such as during bagworm outbreak since biological methods will not be effective. Adequate safety measures such as the use of personal protective equipment (PPE) are always implemented to prevent long-term health issues for the Company employees when using chemicals.

Pada tahun 2021, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target Manajemen OPT dan Penggunaan Bahan Kimia beserta *progress* yang telah tercapai dan target ke depan sebagai berikut:

In 2021, FAP Agri established commitments and targets for OPT Management and Chemical Use along with the achieved progress and future targets as follows:

Progress Komitmen dan Target Manajemen OPT dan Penggunaan Bahan Kimia
Progress of Commitments and Targets for OPT Management and Chemical Use

Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	*Progress* Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen dan Target Ke Depan Future Commitment and Target
Melakukan Implementasi terhadap praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan paraquat Implementing the best plantation management practices and discontinuing the use of paraquat	Secara bertahap mengurangi penggunaan *paraquat* Gradually reducing the use of paraquat	Menghilangkan penggunaan paraquat secara total pada tahun 2026 Eliminating the use of paraquat completely by 2026

Untuk mengatasi kekhawatiran dari para pemangku kepentingan tentang tingkat toksisitas yang tinggi dan potensi penyalahgunaan paraquat, FAP Agri telah memulai dengan uji coba pada pestisida alternatif yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Perusahaan telah mengurangi penggunaan paraquat secara signifikan dan terus memastikan bahwa langkah – langkah pengamanan yang memadai tersedia untuk

In order to overcome concerns from the stakeholders regarding high toxicity and potential for misuse of paraquat, FAP Agri has started with trials on alternative pesticides which have signified promising results. The Company has significantly reduced paraquat usage and continues to ensure that adequate safety measures are in place to prevent accidents or long-term damage resulted from paraquat usage. One of the steps taken

mencegah kecelakaan atau kerusakan jangka panjang yang terjadi akibat penggunaan paraquat. Salah satu langkah yang diambil adalah pelatihan dan sertifikasi Pestisida Terbatas (*Paraquat*) bagi para pekerja kami di lapangan dan dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah dan juga vendor pemasok.

is Limited Pesticide (Paraquat) training and certification for our workers in the field and carried out together with the Regional Government and also the supplier vendors.





Pengelolaan Limbah [POJK51-6.e.5]

Waste Management [POJK51-6.e.5]

Sebagai komitmen FAP Agri dalam pengelolaan limbah yang mendukung SDGs Tujuan No.12 yaitu Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, FAP Agri menerapkan Prinsip Produksi Bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah yang dihasilkan seoptimal mungkin. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

As FAP Agri commitment in waste management that supports SDGs Goal No. 12, namely Ensuring sustainable consumption and production patterns, FAP Agri applies Clean Production Principles with efforts to reduce waste generated through optimal use of the waste generated. Apart from preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the palm oil production process are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community based on applicable laws and regulations.







Limbah kelapa sawit adalah sisa-sisa hasil dari proses budidaya tanaman kelapa sawit, industri Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) menjadi Minyak Sawit Mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO), maupun pengolahan bagian kernel menjadi Minyak Inti Sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO). Proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) pada industri kelapa sawit dalam memproduksi CPO dan PKO menghasilkan 3 (tiga) macam limbah yaitu limbah padat, cair dan gas. Limbah cair dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit berbentuk cair yang disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sedangkan limbah padat kelapa sawit dapat berupa tandan kosong, cangkang, sabut dan bungkil sawit. FAP Agri memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan.

Palm oil waste is the residue resulting from cultivation process of palm oil plants, Palm Oil Processing industry (PKS) into Crude Palm Oil (CPO), as well as processing the kernel part into Palm Kernel Oil (PKO). The processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) in the palm oil industry in producing CPO and PKO produces 3 (three) types of waste, namely solid, liquid and gas waste. Liquid waste is generated from the rest of palm oil processing industry in a liquid form called Palm Oil Mill Effluent (POME), while solid palm oil waste can be in the form of empty fruit bunches, shells, coir and palm oil cake. FAP Agri utilizes some of solid and liquid waste produced to support plantation cultivation and palm oil production process at the processing mills.

Pengelolaan Limbah Dengan Pendekatan *Reuse, Reduce dan Recycle.*

Waste Management With Reuse, Reduce and Recycle Approach

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas dan kain majun bekas. FAP Agri menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat/pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selama tahun 2021, jumlah limbah B3 FAP Agri yang diangkut dari TPS Perusahaan yang diserahkan ke *transporter* limbah B3 sebanyak 37,71 ton. Dari total tersebut, tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional.

Hazardous and Toxic Waste (B3) produced by production process in palm oil plantations consists of liquid waste such as used lubricants and solid waste such as used pesticide containers, used TL (Tubular Lamp) lamps, used batteries and used cloth. FAP Agri provides Temporary Storage Place (TPS) to accommodate hazardous and toxic waste that has received permit from the Government. Hazardous and Toxic Waste is tranported by carriers holding permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All Hazardous and Toxic Waste is absorbed by the beneficiary/ collector holding permit from the Ministry of Environment and Forestry.

During 2021, total hazardous and toxic waste of FAP Agri transported from the Company TPS to Hazardous and Toxic Waste transporter was 37.71 tons. Of this total, there was no Hazardous and Toxic Waste that is imported/exported or shipped internationally.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [GRI 306-3, 306-4]

Hazardous Waste Management Volume and Method (Ton) [GRI 306-3, 306-4]

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Total Waste Managed (Ton)		
		2019	2020	**2021**
Limbah B3 yang Dihasilkan [GRI 306-3] Hazardous and Toxic Waste Produced [GRI 306-3]				
Oli Bekas Used oil	Digunakan kembali dan diserahkan ke *transporter* limbah B3 Reused and handed over to hazardous and toxic waste transporter	1,90	15,88	37,45

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Total Waste Managed (Ton)		
		2019	2020	2021
Bola Lampu Light bulb	Diserahkan ke *transporter* limbah B3 Handed over to hazardous and toxic waste transporter	0,00	0,01	0,01
Battery (aki) Battery		-	0,92	0,11
Filter Oli Oil Filter		0,00	0,08	0,02
Sarung Tangan Gloves		0,00	0,01	0,01
Karung *Chemical* Chemical Sacks		0,01	0,03	0,03
Botol *Chemical* Chemical Bottle		0,00	0,04	0,05
Jerigen *Chemical* Jerry Chemical		0,01	0,01	0,02
Kain Majun Rag		0,00	0,00	0,01
Limbah Medis Medical Waste		0,00	0,00	0,00
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan **Total Hazardous and Toxic Waste Produced**		**1,92**	**16,98**	**37,71**

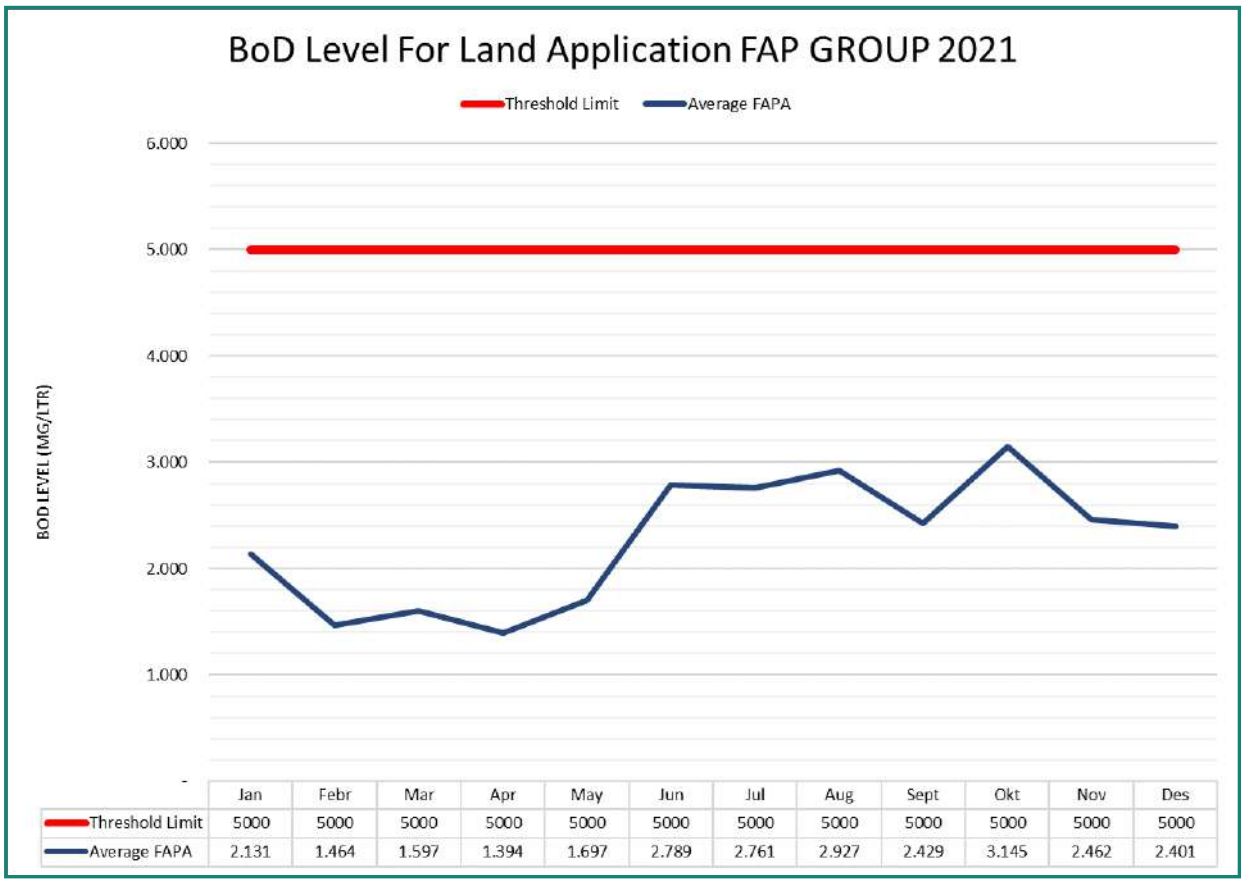
Land Application [GRI 103-2]
Land Application [GRI 103-2]

Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS) mengandung unsur hara esensial bagi pertumbuhan dan produksi tanaman seperti N, P, K, Ca dan Mg dalam konsentrasi yang signifikan. Oleh karena itu, LCPKS dengan *Biological Oxygen Demand* (BOD) tertentu dapat dimanfaatkan sebagai substitusi dan atau suplemen pupuk serta air irigasi di tanah perkebunan kelapa sawit yang sudah pada tahap menghasilkan. Pemanfaatan LCPKS ini dikenal dengan istilah Aplikasi Lahan (*Land Application*).

Seluruh Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit yang dimiliki oleh FAP Agri telah menerapkan pengolahan limbah cair dengan metode *Land Application* yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan untuk semaksimal mungkin menerapkan konsep teknologi bersih atau produksi bersih, menuju nir emisi (*zero emission*) serta konsep 3R (*Reuse, Recycle and Recovery*) dalam pengelolaan limbah pada semua kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Palm Oil Mill Liquid Waste (LCPKS) contains essential nutrients for plant growth and production such as N, P, K, Ca and Mg in significant concentrations. Therefore, LCPKS with a certain Biological Oxygen Demand (BOD) can be used as substitution and/or supplement for fertilizers and irrigation water in palm oil plantations that are already in the mature stage. Utilization of LCPKS is known as Land Application.

All Palm Oil Processing Mills of FAP Agri have implemented liquid waste treatment using Land Application method based on applicable laws and regulations. This is in line with the environmental management policy to apply the concept of clean technology or clean production as much as possible, towards zero emission and 3R (Reuse, Recycle and Recovery) concept in waste management in all activities with potential to cause negative impacts on the environment.



	Jan	Febr	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
Threshold Limit	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000
Average FAPA	2.131	1.464	1.597	1.394	1.697	2.789	2.761	2.927	2.429	3.145	2.462	2.401

Pencapaian Nilai BoD *outlet* Land Aplikasi rerata di seluruh PKS FAP Agri
The average BoD Value frome POME Land Application outlet

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK51-6.e.4]

Greenhouse Gas Emission Management [POJK51-6.e.4]

Perubahan iklim merupakan salah satu masalah lingkungan paling mendesak di dunia. Sebagai perusahaan kelapa sawit, FAP Agri tidak hanya memiliki risiko dalam hal dampak yang mungkin ditimbulkan oleh peristiwa cuaca ekstrem pada produktivitas Perusahaan, tetapi juga dari perubahan peraturan saat bertransisi menuju ekonomi rendah karbon.

Untuk memainkan peran yang lebih, FAP Agri berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dan berupaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran. FAP Agri juga menerapkan rencana untuk mengurangi emisi GRK di fasilitas, termasuk emisi dari limbah pabrik minyak sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dan menjajaki peluang untuk memastikan inovasi – inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Climate change is one of the most pressing environmental issues in the world. As a palm oil company, FAP Agri is not only at risk in terms of extreme weather that may impacts the Company's productivity, but also from regulatory changes as it transitions to a low-carbon economy.

In order to take a greater role, FAP Agri is committed to continuously measuring and monitoring the emissions it produces and seeks to identify and reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions from processing, transportation and land use changes through forest conservation and fire prevention. FAP Agri is also implementing plans to reduce GHG emissions at its facilities, including emissions from Palm Oil Mill Effluent (POME) and exploring opportunities to ensure more environmentally friendly technological innovations.

Pada tahun 2021, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target Pengendalian Emisi Karbon Gas Rumah Kaca (GRK) beserta *progress* yang telah tercapai dan target ke depan sebagai berikut:

In 2021, FAP Agri established commitments and targets for Controlling Greenhouse Gas (GHG) Carbon Emissions along with the progress that has been achieved and future targets as follows:

Progress Komitmen dan Target Pengendalian Emisi GRK [GRI 103-2]
Progress of GHG Emission Control Commitments and Targets [GRI 103-2]

Komitmen dan Target 2021 2021 Commitment and Target	*Progress* Tahun 2021 2021 Progress	Komitmen dan Target Ke Depan Future Commitment and Target
Menyelesaikan perhitungan GRK di seluruh PKS (*baseline*) Completing GHG calculations in all PKS (baseline)	Telah menyelesaikan perhitungan GRK di 3 dari 5 PKS menggunakan perhitungan standard ISPO Have completed GHG calculations in 3 out of 5 mills using ISPO standard calculations	• Pemenuhan 100% perhitungan *baseline* GRK di seluruh konsesi • Menurunkan Emisi GRK melalui efisiensi dan alternatif lainnya. • 100% compliance with GHG baseline calculations in all concessions • Reducing GHG Emissions through efficiency and other alternatives

Sepanjang tahun 2021, FAP Agri juga melakukan program pengendalian emisi GRK sebagai berikut:

1. Menerapkan pendekatan "dari limbah menjadi energi" dengan menghapus secara bertahap penggunaan diesel untuk mengoperasikan secara penuh pabrik – pabrik dan menggantikannya dengan biomassa yang menghasilkan emisi GRK yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil;
2. Menjalankan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan dengan prinsip dan kriteria ISPO;
3. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di area yang memiliki SKT atau melakukan eksploitasi di area gambut pada ke dalaman apapun untuk menghindari pelepasan karbon ke atmosfer; dan
4. Meningkatkan efisiensi energi dengan melakukan penggunaan peralatan yang hemat energi.

Throughout 2021, FAP Agri also conducted GHG emission control programs as follows:

1. Implemented "from waste to energy" approach by phasing out the use of diesel to fully operate factories and replaced it with biomass which produces lower GHG emissions than fossil fuels;
2. Implemented Zero Burning Policy following the prevailing laws and regulations in line with ISPO principles and criteria;
3. No new development under HCS area or peat regardless of depth to avoid releasing carbon; and
4. Increased energy efficiency by using energy-efficient equipment.

FAP Agri melakukan penghitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan template Kalkulator GRK yang telah disediakan oleh ISPO. Salah satu penyumbang emisi GRK terbesar dari perkebunan kelapa sawit adalah eksploitasi lahan gambut dan l*and clearing area* SKT. Selama tahun 2021, emisi yang dihasilkan FAP Agri sebesar 20.115,19 ton CO_2 yang berhasil menurun 73,70% dari tahun 2020 yaitu sebesar 74.702,53 ton CO_2.

FAP Agri performs routine GHG emission calculations using GHG Calculator template provided by ISPO. One of the biggest contributors to GHG emissions from oil palm plantations is the exploitation of peatlands and HCS land clearing areas. During 2021, the emissions produced by FAP Agri amounted to 20,115.19 tons of CO_2, which managed to decrease 73.70% from 2020, which was 74,702.53 tons of CO_2.

Inventaris Emisi GRK (Ton CO_2e) [GRI 305-1]
GHG Emission Inventory (Ton CO_2e) [GRI 305-1]

Scope	Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Emisi GRK (ton CO_2e) GHG Emission (ton CO_2e)		
		2019	2020	**2021**
Scope 1	Kegiatan Operasional PKS POM Operational Activities	58.650,53	74.702,53	20.115,19

Catatan:
Metodologi atau pengukuran emisi GRK FAP Agri menggunakan perhitungan *standard Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
Notes:
GHG emissions methodology or measurement of FAP Agri uses the calculation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard

Berbagai upaya yang dijalankan FAP Agri dalam pengendalian emisi GRK merupakan komitmen FAP Agri dalam mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission/* NZE) di tahun 2060 dan mendukung SDGs Tujuan No.13 yaitu Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Various efforts carried out by FAP Agri in controlling GHG emissions are FAP Agri commitment to supporting the Government efforts to become carbon neutral (Net Zero Emissions/NZE) in 2060 and support SDGs Goal No. 13, namely Take urgent action to fight climate change and its impacts.

Pengelolaan Penggunaan Air
Water Use Management

Keberadaan air sangatlah penting untuk kegiatan operasional perkebunan dan pengolahan TBS. FAP Agri memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit.

Water existence is greatly important for plantation operations and FFB processing. FAP Agri utilizes surface water from rivers or creeks within the plantation for the production process in palm oil plantations and in palm oil mills.

Kebutuhan air untuk proses pengolahan di PKS bersumber dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Untuk menjaga keberlanjutan pasokan air permukaan, FAP Agri melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan pemeliharaan sempadan sumber air, menerapkan sistem terasering pada areal berbukit serta menanam tumbuhan kacangan untuk menjaga kelembaban tanah.

Water needs for processing in POM are sourced from surface water channeled into reservoirs for later use as needed. To maintain the sustainability of surface water supply, FAP Agri undertakes efforts to maintain water absorption areas and surface water sources by maintaining water source boundaries, implementing terracing system in hilly areas and planting legumes to maintain soil moisture.

Pada tahun 2021, rasio intensitas penggunaan air proses FAP Agri sebesar 1,17 m^3/ton TBS.

In 2021, FAP Agri's mill water usage intensity ratio was 1,17 m^3/ton TBS.

Rasio Penggunaan Air (m^3) per TBS olah (ton) PKS FAPA Tahun 2021
Water Usage Ratio (m^3) per FFB processed (tons) FAPA POM in 2021



Intensitas Penggunaan Air Proses FAP Agri (m^3/ton TBS)
Mill Water Usage Intensity (m^3/ton FFB)

Uraian Description	2021
Penggunaan Air Proses Mill Water Usage Intensity	1,17

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring Costs

Selama tahun 2021, FAP Agri merealisasikan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar Rp2.320 juta.

During 2021, FAP Agri realized environmental management and monitoring costs of Rp2,320 million.

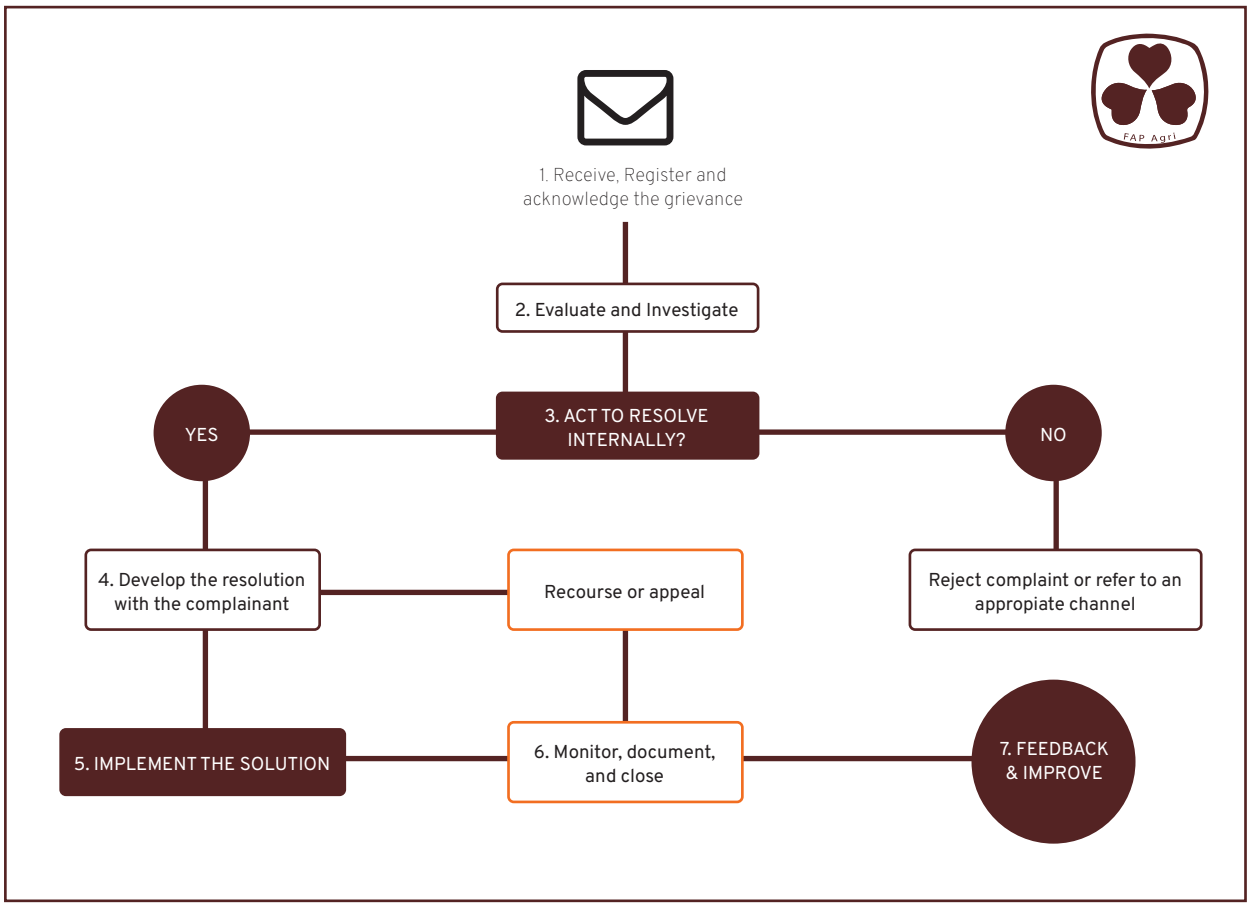
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Rp juta) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]
Environmental Management and Monitoring Fee (Rp million) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]

No	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program	Biaya Cost
1	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	1.627
2	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost	658
3	*Workshop*/Pelatihan/Sosialisasi Lingkungan Workshop/Training/Environmental Outreach	35
Jumlah Total		**2.320**

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan [GRI 103-2, 103-3]
Complaints Handling regarding Environmental Issues [GRI 103-2, 103-3]

Untuk memperkuat praktik keberlanjutan, FAP Agri memiliki sistem untuk setiap pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal menyampaikan keluhan terkait permasalahan lingkungan melalui *whistle blowing system. Whistle blowing system* ini menggunakan alat akses yang mudah, termasuk kotak pengaduan anonim di perkebunan, SMS, telepon dan layanan email. Keluhan yang diangkat melalui saluran ini umumnya ditangani secara lokal namun dapat diteruskan ke Komite Audit jika bersifat sistemik dan terstruktur. Sebagai perlindungan terhadap pemberi informasi, FAP Agri tidak mentolerir tindakan apa pun yang mengintimidasi seorang pemberi informasi. FAP Agri dapat melakukan tindakan disipliner terhadap pihak mana pun yang ditemukan telah melakukan tindakan pembalasan terhadap pelapor. FAP Agri juga telah mempunyai prosedur penanganan keluhan (*grievance system*) sebagai berikut:

To strengthen sustainability practices, FAP Agri has a system for each internal and external stakeholders to submit complaints related to environmental issues through the whistleblowing system. This whistleblowing system uses easy access tools, including an anonymous complaint box on the plantation, SMS, telephone and email services. Complaints submitted through this channel are generally handled locally but can be forwarded to Audit Committee in the event they are systemic and structured. As a safeguard against the whistleblower, FAP Agri does not tolerate any act that intimidates the whistleblower. FAP Agri may take disciplinary action against any party found to have retaliated against the whistleblower. FAP Agri also has complaint handling procedure (grievance system) as follows:



Dengan menjalankan komitmen mengelola praktik lingkungan yang bertanggung jawab, selama tahun 2021 FAP Agri tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait masalah lingkungan, sehingga FAP Agri tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 307-1] [POJK51-6.e.6]

By running commitment to managing responsible environmental practices, FAP Agri received no complaints from the Company's stakeholders regarding environmental issues throughout 2021, so that FAP Agri received no fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to the environment. [GRI 307-1] [POJK51-6.e.6]





PT FAP Agri Tbk

SOSIAL
SOCIAL



MENGELOLA PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL
MANAGING FAIR EMPLOYMENT PRACTICES

Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia serta Pengembangan dan Pelatihan Bakat [GRI 103-1, 103-2, 103-3]
Topic Management Approach on Employment and Human Rights as well as Talent Development and Training [GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik kinerja Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia serta Pengembangan dan Pelatihan Bakat dipilih oleh Perusahaan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan adil merupakan kunci sukses Perusahaan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang secara maksimal. Untuk itu, FAP Agri berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan dan pengembangan paket kesejahteraan yang atraktif kepada karyawan serta memberikan kesempatan untuk pengembangan potensi dan program pelatihan karyawan. Komitmen tersebut tercantum dalam nilai dan budaya kerja perusahaan dan kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Pengelolaan kinerja Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia serta Pengembangan dan Pelatihan Bakat berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Director Plantation, Human Resources Dept Head dan Sustainability Head.

The topic of Labor and Human Rights performance as well as Talent Development and Training was chosen by the Company as an important sustainability topic because good and fair human resource management is the key to the Company's success to continue to grow and create maximum long-term value. For this reason, FAP Agri is committed to providing fair and pleasant working conditions and the development of attractive welfare packages for employees as well as providing opportunities for potential development and employee training programs. This commitment is contained in the company's values and work culture and the company's sustainability policy

The management of Manpower and Human Rights performance as well as Talent Development and Training are under the coordination of the President Director, Plantation Director, Human Resources Dept Head and Sustainability Head..

Demografi Karyawan [POJK51-3.c.2] [GRI 102-8]
Employee Demography [POJK51-3.c.2] [GRI 102-8]

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebanyak 9.161 orang, meningkat 4,85% atau 424 orang dibanding tahun 2020 yang berjumlah 8.737 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan sumber daya manusia pada unit bisnis Perusahaan. Berikut tabel demografi karyawan tahun 2021:

Until the end of 2021, the number of employees of the Company its subsidiaries was 9,161 persons, increased by 4.85% or 424 persons compared to 2020 which amounted to 8,737 persons. This increase was caused by the increasing demand for human resources in the Company's business units. The following is table of employee demographics for 2021:

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Employee Demographics by Employment Status (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	6.687	2.050	8.737	6.933	2.228	9.161
Karyawan Kontrak Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**6.687**	**2.050**	**8.737**	**6.933**	**2.228**	**9.161**

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Employee Demographics by Employment Status (Person)

Jenjang Jabatan Position Level	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Senior Manager	14	-	14	17	-	17
Manager	28	-	28	34	1	35
Assistant Manager	39	3	42	50	2	52
Officer	212	24	236	214	24	238
Clerk	5	6	11	1	8	9
Pegawai Bulanan Tetap (PBT) Permanent Monthly Employees (PME)	351	80	431	277	59	336
Karyawan Harian Tetap (KHT) Permanent Daily Employees (PDE)	6.038	1.937	7.975	6.335	2.139	8.474
Jumlah Total	**6.687**	**2.050**	**8.737**	**6.928**	**2.233**	**9.161**

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)
Demographics by Education Level (Persons)

Tingkat Pendidikan Level of education	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master	5	-	5	3	1	4
Sarjana Bachelor	344	40	384	339	103	442
Diploma	74	27	101	75	59	134
SMA/SMK High School	1.318	284	1.602	1.334	299	1.633
SMP Junior High School	867	342	1.209	1.028	218	1.246
SD Primary School	4.079	1.357	5.436	4.149	1.553	5.702
Jumlah Total	**6.687**	**2.050**	**8.737**	**6.928**	**2.233**	**9.161**

Demografi Karyawan berdasarkan Rentang Usia (Orang)
Demographics by Age Range (Persons)

Usia Usia	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50 Tahun Years Old	162	8	170	171	19	190
41-50 Tahun Years Old	1.302	212	1.514	1.068	256	1.324

Usia Usia	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
31-40 Tahun Years Old	2.386	963	3.349	2.522	968	3.490
18-30 Tahun Years Old	2.837	867	3.704	3.167	990	4.157
Jumlah Total	**6.687**	**2.050**	**8.737**	**6.928**	**2.233**	**9.161**

Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
Employee Demographics by Work Location and Employment Status

Lokasi Kerja Work location	2020			2021		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.087	-	3.087	3.577	-	3.577
Kalimantan Utara North Kalimantan	5.355	-	5.355	5.347	-	5.347
Riau	228	-	228	150	-	150
Jakarta	67	-	67	87	-	87
Jumlah Total	**8.737**	**-**	**8.737**	**9.161**	**-**	**9.161**

Menghormati Hak Asasi Manusia
Respecting Human Rights

FAP Group menjadikan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai salah satu topik penting dalam pengelolaan keberlanjutan. Pada tahun 2021, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target beserta *progress* yang telah tercapai dan target ke depan dengan tidak adanya pelanggaran HAM di lingkungan FAP Group.

Untuk mendukung komitmen tersebut, FAP Agri senantiasa memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik karyawan. Prinsip kesetaraan ini berlaku pada seluruh proses pengelolaan karyawan mulai dari rekrutmen, program penilaian kinerja dan pengembangan kompetensi hingga pada pemberian remunerasi.

FAP Group places Human Rights (HAM) one of the important topics in sustainability management. In 2021, FAP Agri established commitments and targets along with the progress that has been achieved and future targets with no human rights violations within FAP Group.

To support this commitment, FAP Agri always provides equal employment opportunities for all employees, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, social status or physical condition of employees. This equality principle applies to the entire employee management process, from recruitment, performance assessment and competency development programs to remuneration.

Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak melakukan praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa maupun bentuk eksploitasi karyawan lainnya dan senantiasa patuh dan tunduk terhadap norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik secara nasional maupun internasional. [POJK51-6.c.2.a]

Penghargaan tinggi terhadap HAM juga diwujudkan dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul sesuai undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan aturan ILO *Convention* 87 dan 98, yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen. FAP grup memiliki serikat pekerja yang anggotanya adalah karyawan FAP grup. Hubungan perusahaan dengan karyawan juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini mengatur kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lain yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di FAP grup. [GRI 102-41]

The Company is also committed not to practicing child labor and forced labor or other forms of employee exploitation and to always complying with labor norms and regulations applicable both nationally and internationally. [POJK51-6.c.2.a]

High respect for human rights is also manifested by providing opportunities for employees to associate and gather in accordance with the Manpower Law no. 13/2003 and the rules of the ILO Conventions 87 and 98, which affirm that employees have the freedom to establish organizations as a forum that bridges industrial relations between employees and management. The FAP group has a union whose members are employees of the FAP group. The Company relationship with employees is also regulated in a Collective Labor Agreement (CLA). This CLA regulates agreements regarding salaries, working conditions, benefits and other aspects related to compensation and employee rights. This agreement covers the entire employees (100%) who work in FAP group. [GRI 102-41]



Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

Perusahaan menyadari kunci sukses untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang yang maksimal terletak pada kemampuan untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta kompeten dan memiliki loyalitas tinggi. Karena itu, Perusahaan menyadari rekrutmen dan pengembangan SDM memiliki peran penting dalam pengelolaan ketenagakerjaan.

The Company realizes that the key to success in continuing to grow and create maximum long-term value lies in the ability to recruit, develop and retain competent and highly loyal talents. Therefore, the Company realizes that HR recruitment and development has an important role in manpower management.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 3.354 orang karyawan yang terdiri dari 2.626 karyawan pria dan 728 orang karyawan wanita dengan kenaikan tingkat rekrutmen sebesar 36,61%. Berikut tabel rekrutmen karyawan selama tahun 2021. [GRI 401-1]

In 2021, the Company recruited 3,354 employees consisting of 2,626 male employees and 728 female employees with a recruitment rate of 36.61%. The following is a table of employee recruitment during 2021. [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Karyawan Baru
Number and Rate of New Employee Recruitment

Keterangan Description	Tahun Year		
	2019	2020	**2021**
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	2.071	2.139	2.626
Wanita Female	797	713	728
Jumlah Total	**2.868**	**2.852**	**3.354**
Usia Age			
<30 tahun	1.722	1.790	2.337
30 – 50 tahun	1.137	1.062	1.014
>50 tahun	9	0	3
Jumlah Total	**2.868**	**2.852**	**3.354**
Wilayah Kerja			
Kalimantan Timur East Kalimantan	566	1.341	1.274
Kalimantan Utara North Kalimantan	2.261	1.483	2.053
Riau	28	21	9
Jakarta	13	7	18
Jumlah Total	**2.868**	**2.852**	**3.354**

Selain memproses penerimaan karyawan baru, Perusahaan juga memproses pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, mengundurkan diri atau karena diberhentikan (PHK). Pada tahun 2021, tingkat perputaran karyawan (*turnover*) FAP Group mencapai 24,23%. [GRI 401-1]

Apart from hiring process of new employees, the Company also processes the termination of employment for a number of employees due to various reasons, ranging from normal retirement, resignation or termination (PHK). In 2021, FAP Group employee turnover rate reached 24.23%. [GRI 401-1]

Tingkat Perputaran Karyawan FAP Group
FAP Group Employee Turnover Rate

Keterangan Description	Tahun Year		
	2019	2020	2021
% *Turnover*	20,02%	23,91%	24,23%

Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program

Kesetaraan Remunerasi dan Upah Minimum
Equality on Remuneration and Minimum Wage

Dalam hal pemberian remunerasi, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan upah minimum pada setiap wilayah kerja Perusahaan, dimana gaji karyawan baru (*entry level*) bagi karyawan pria dan wanita berada di atas standar upah minimum yang berlaku.

In terms of remuneration, the Company is committed to complying with the minimum wage provisions in each of the Company's work areas, where the entry level for male and female employees is above the applicable minimum wage standard.

Upah Karyawan *Entry Level* terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2021 [GRI 202-1] [POJK51-6.c.2.b]
Entry Level Employee Wages to 2021 Provincial Minimum Wage [GRI 202-1] [POJK51-6.c.2.b]

Wilayah Kerja Working Area	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan *Entry Level* Entry Level Employee Wages	Persentase Percentage
Kalimantan Timur East Kalimantan	Rp2.981.378	Rp3.310.000	111%
Kalimantan Utara North Kalimantan	Rp3.000.803	Rp3.083.182	103%
Riau	Rp2.558.563	Rp3.023.841	118%
Jakarta	Rp4.416.186	Rp4.416.186	100%

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 202-1]
Differences in Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees [GRI 202-1]

No	Jenis Benefit Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
1	Asuransi Jiwa Life Insurance	√	√
2	Perawatan Kesehatan Health Care	√	√
3	Cuti Melahirkan Maternity leave	√	√
4	Klaim Pengobatan* Medicine Claim*	√	X

* Klaim pengobatan karyawan tidak tetap di atur tersendiri melalui perawatan klinik internal Perusahaan dan rujukan bertahap
* Claims for non-permanent employees are regulated separately through the Company's internal clinic treatment and gradual referrals



Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
[GRI 404-1, 404-2] [POJK51-6.c.2.d]
Employee Education and Training Program [GRI 404-1, 404-2] [POJK51-6.c.2.d]

Setiap tahun, Perusahaan mempersiapkan berbagai program pelatihan yang bertujuan membangun dan meningkatkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Perusahaan. Secara khusus, program pelatihan dan pengembangan karyawan berfokus pada fungsi setiap karyawan, sehingga karyawan dapat mengembangkan kompetensi dan *skill* pada bidangnya dan secara langsung

Every year, the Company prepares various training programs aimed at building and enhancing the capabilities needed to achieve the Company's strategic goals and objectives. In particular, employee training and development programs focus on the function of each employee, so that employees can develop competencies and skills in their field and directly can support strategic objectives and improve the Company's

dapat mendukung tujuan strategis dan peningkatan kinerja Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan FAP grup antara lain terdiri dari: [GRI 404-2]

performance. Training and development program for FAP group employees consists of the following: [GRI 404-2]

Daftar Pelatihan Regional Kalimantan Timur Tahun 2021 [GRI 404-2]
List of East Kalimantan Regional Training 2021 [GRI 404-2]

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
7-8 dan 11-14 Januari dan 27 Maret 2021 January 7-8 & 11-14 and March 27, 2021	Budaya Perusahaan Corporate Culture	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
7-8 dan 11-15 Januari dan 27 Maret 2021 January 7-8 & 11-15 and March 27, 2021	Etika Protokoler Perkebunan Plantation Protocol Ethics	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
24 Maret dan 6 Agustus 2021 March 24 & August 6, 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
24 Maret dan 6 Agustus 2021 March 24 & August 6, 2021	*First Aid Training*	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
20-24 dan 26-27 April 2021 April 20-24 & 26-27, 2021	Kepedulian kepada Karyawan Employees' Condition Concern	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
21 & 24 April 2021 April 21 & 24, 2021	*Problem Solving Production*	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
10 Juni 2021 June 10, 2021	Manajemen Afdeling Afdeling Management	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
10 Juni 2021 June 10, 2021	*Time Management*	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
11 Juni 2021 June 11, 2021	Tugas dan Tanggung Jawab Asisten Afdeling Afdeling Assistant Duties and Responsibilities	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
31 Juli dan 20,23 Agustus 2021 July 31 and August 20, 23, 2021	Mengelola Kebun adalah Mengelola Manusia Managing Plantation is Managing People	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
1 Agustus 2021 August 1, 2021	*Refresh* Teknik Pupuk Refresh Fertilizer Technique	Mandor, Asisten Foreman, Assitant
1 Agustus 2021 August 1, 2021	*Refresh* Teknik Semprot Refresh Spray Technique	Mandor, Asisten Foreman, Assitant
30-31 Oktober dan 1,3,4,5 November 2021 October 30-31 and November 1, 3, 4, 5, 2021	Motivasi Kerja dan Motivasi Karir Work Motivation and Career Motivation	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
30-31 Oktober dan 1,2,4,5 November 2021 October 30-31 and November 1, 2, 4, 5, 2021	Uji Kompetensi Mandor Foreman Competency Test	Mandor Foreman
30-31 Oktober dan 1,3,4,5 November 2021 October 30-31 and November 1, 3, 4, 5, 2021	*Profiling* Mandor Foreman Profiling	Mandor Foreman

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
23 dan 27 November 2021 November 23 & 27, 2021	Asesmen Teknis Staf FAP Agri FAP Agri Staff Technical Assessment	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
24 dan 28 November 2021 November 24 & 28, 2021	Materi Teknis Panen Harvest Technical Material	Mandor, Asisten Foreman, Assitant
24 dan 28 November 2021 November 24 & 28, 2021	Materi Teknis Pemupukan Fertilization Technical Material	Mandor, Asisten Foreman, Assitant
25 dan 29 November 2021 November 24 & 28, 2021	Materi Teknis Perawatan Maintenance Technical Material	Mandor, Asisten Foreman, Assitant
3 November 2021 November 3, 2021	*Monitoring* FA Lulusan TC FA Monitoring TC Graduates	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
9,14,18,22,27 Desember 2021 December 9, 14, 18, 22, 27, 2021	Ujian Nasional Staff Staff National Examination	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
9,13, 18,21,23 Desember 2021 December 9, 13, 18, 21, 23, 2021	KKM *Refresh* Panen KKM Refresh Harvest	Manager, Asisten Manager dan Asisten Manager, Assistant Manager and Assistant
9,13, 18,21,23 Desember 2021 December 9, 13, 18, 21, 23, 2021	Ujian Nasional Mandor Foreman National Examination	Mandor, Asisten Foreman, Assistant

Daftar Pelatihan Regional Kalimantan Utara Tahun 2021 [GRI 404-2]
List of North Kalimantan Regional Training 2021 [GRI 404-2]

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
29 Januari, 3 Mei dan 30 Juni 2021 January 29, May 3, and June 30, 2021	*First Aid* & Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan First Aid & Campaign of Public Health Insurance	Pemanen, Tenaga Tus, Tenaga Perawatan, Mandor dan Asisten, Anggota Perawatan, Anggota Tus, Driver, SPKL, Mandor Panen, Pemuat, Mandor Tup, Tenaga Tup, Mandor Panen, Mandor Tus, dan Kerani Harvesters, Tus Staff, Maintenance Workers, Foreman and Assistants, Maintenance Members, Tus Members, Drivers, SPKL, Harvest Foreman, Loaders, Tup Foreman, Tup Foreman, Harvest Foreman, Tus Foreman, and Administration Clerk
29 Januari dan 3 Mei 2021 January 29 and May 3, 2021	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Asisten Kebun, Mandor Plant Assistant, Foreman
6 Februari 2021 February 6, 2021	*Back To Basic* Mandor Panen Back To Basic: Harvest Foreman	Mandor Panen Harvest Foreman
11 dan 15 Februari 2021 February 11 & 15, 2021	Visi, Misi Dan Nilai dan Budaya Perusahaan Vision, Mission And Values And Corporate Culture	Mandor Tus, Tup, Perawatan Foreman Tus, Tup, Care
18 Februari 2021 February 18, 2021	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Campaign	Mandor Panen, Mandor Tus, Pemanen, Tenaga Tus, SPKL Harvest Foreman, Tus Foreman, Harvester, Tus Foreman, SPKL

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
19 Februari 2021 February 19, 2021	Sosialisasi SDP LOTO - BHP SDP LOTO – BHP Campaign	*Mill Manager*, Asisten *Mill*, Operator, dan Kerani Mill Manager, Mill Assistant, Operator and Administration Clerk
20 Februari 2021 February 20, 2021	Sosialisasi Pemadam Kebakaran dan Pertolongan Pertama Pada Korban Campaign of Firefighters and First Aid to Victims	Operator PKS POM Operators
22 dan 23 Februari dan 1-3,22,24,26 Maret 2021 February 22 & 23, and March 1-3, 22, 24, 26, 2021	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Campaign	Pemanen, Tenaga Tus, Tenaga Perawatan, Mandor dan Asisten, Anggota Perawatan, Anggota Tus, Driver, SPKL, Mandor Panen, Pemuat, Mandor Tup, Tenaga Tup, Mandor Panen, Mandor Tus, dan Kerani Harvesters, Tus Staff, Maintenance Workers, Foreman and Assistants, Maintenance Members, Tus Members, Drivers, SPKL, Harvest Foreman, Loaders, Tup Foreman, Tup Foreman, Harvest Foreman, Tus Foreman, and Administration Clerk
12 Maret, 30 Juni 19 Agustus dan 29 September 2021 March 12, June 30, August 19, and September 29, 2021	*Management* Afdeling Management Afdeling	Asisten Kebun Plant Assistant
19 Maret 2021 March 19, 2021	*Assertive Communication*	Asisten Kebun Plant Assistant
20 Maret 2021 March 20, 2021	*Time Management*	Asisten Kebun Plant Assistant
5 Maret 2021 March 5, 2021	*Basic Maintenance*	*Staff & Non Staff*
6 Maret 2021 March 6, 2021	*Basic* Mesin *Diesel* Diesel Machine Basic	*Non Staff*
9-10 April 2021 April 9-10, 2021	*Refreshing To End User*	Kepala Pembukuan, Kerani Bookkeeping Head, Administration Clerk
24-25 Mei dan 31 Mei 2021 May 24-25 and May 31, 2021	*Continuous Improvement* Gudang Continuous Improvement Warehouse	Kepala Tata Usaha, Kepala Pembukuan, Asisten dan Kerani Estate Administration Head, Bookkeeping Head, Assistant and Administration Clerk
27 Mei 2021 May 27, 2021	Penyelesaian Tutup Buku Close Book Completion	Kepala Tata Usaha, Kepala Pembukuan, Kerani Estate Administration Head, Bookkeeping Head, Administration Clerk
30 Juni 2021 June 30, 2021	*Refresh* Semprot Spray Refresh	Asisten Kebun Plant Assistant
30 Juni 2021 June 30, 2021	Sukses Menjadi *Planters* Be a Successful Planters	Asisten Kebun Plant Assistant
13 Agustus 2021 August 13, 2021	Pelatihan Oracle Oracle Training	Kepala Tata Usaha, Kepala Pembukuan, Asisten dan Kerani Estate Administration Head, Bookkeeping Head, Assistant and Administration Clerk
19 Agustus 2021 August 19, 2021	Pelatihan PIMS PIMS Pelatihan training	Kepala Tata Usaha, Kepala Pembukuan, Asisten dan Kerani Estate Administration Head, Bookkeeping Head, Assistant and Administration Clerk

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
19 Agustus 2021 August 19, 2021	Budaya Perusahaan Corporate Culture	Asisten Kebun Plant Assistant
20 Agustus 2021 August 20, 2021	Manajemen Semprot Spray Management	Asisten Kebun Plant Assistant
6 Agustus 2021 August 6, 2021	Asesmen SDM dan Uji Kompetensi Mandor di GMK 4 HR Assessment and Competency Test for Foreman at GMK 4	Mandor 1 Foreman 1
10 September 2021 September 10, 2021	Pembekalan Siswa PKL SMK 1 Tulin Onsoi (Perawatan Kelapa Sawit) Debriefing for Interns from SMK 1 Tulin Onsoi (Palm Oil Treatment)	Siswa PKL Field Practice Student
11 September 2021 September 11, 2021	Pembekalan Siswa PKL SMK 1 Tulin Onsoi (Panen Kelapa Sawit) Debriefing for Interns from SMK 1 Tulin Onsoi Students (Palm Oil Harvest)	Siswa PKL Field Practice Student
15 September 2021 September 15, 2021	*Problem Solving Skill Using* PDCA Delta	Asisten Kebun Plant Assistant
25 September 2021 September 25, 2021	Pengendalian Hama Tikus Rat Pest Control	Asisten, Asisten Kepala Assistant, Head Assistant
28, 29 September dan 5-6, 11 Oktober September 28 & 29, October 5-6, 11, 2021	Sosialisasi Bahaya Kebakaran Perumahan Residential Fire Hazard Outreach	Pemanen, Tenaga Tus, Satpam Tenaga Tup dan Tenaga Perawatan Harvesters, Tus Staff, Tup Security Guards and Maintenance Workers
3 September 2021 September 3, 2021	Mencintai Areal Marginal Knowing more about Marginal Area	Ryan Wahyu Hidayat
4 September 2021 September 4, 2021	*Smart Designing and Developing Training*	Ujang Hendar
4 September 2021 September 4, 2021	*Oil Content In Raw Material*	Pc, Mill Manager, Askep Mill, Asisten Mill Pc, Mill Manager, Mill Head, Mill Assistant
4 September 2021 September 4, 2021	OER *Improvement Through Waste Stream Oil Recovery*	Pc, Mill Manager, Askep Mill, Asisten Mill Pc, Mill Manager, Mill Head, Mill Assistant
4 September 2021 September 4, 2021	*Oil Losses Control In Clarification Station*	Mill Staff
9 September 2021 September 9, 2021	Pembekalan Siswa PKL SMK 1 Tulin Onsoi (Pengenalan Perkebunan Kelapa Sawit) Debriefing for Interns from SMK 1 Onsoi Students (Introduction to Oil Palm Plantation)	Siswa PKL Field Practice Student
10 Oktober 2021 October 10, 2021	*Problem Solving of Production*	Asisten Kebun Plant Assistant
16 Oktober 2021 October 16, 2021	Model Pengembangan SDM Kebun Sawit Human Resource Development Model for Palm Oil Plantations	Manager, Askep, Asisten Manager, Head Assistant, Assistant
16 Oktober 2021 October 16, 2021	Analisa Iklim Terkini dan Curah Hujan terhadap Produksi TBS Sawit Current Climate Analysis and Rainfall on Oil Palm FFB Production	Manager, Askep, Asisten Manager, Head Assistant, Assistant

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
17 Oktober 2021 October 17, 2021	*Total Productive Maintenance*	Manager, Askep, Asisten Manager, Head Assistant, Assistant
20 Oktober 2021 October 20, 2021	Pelatihan 5 S Total Productive Maintenance	Jakson
22 Oktober 2021 October 22, 2021	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Supervisi Occupational Health and Safety Campaign for Supervisors	Mandor, Kerani Foreman, Administration Clerk
24 Oktober 2021 October 24, 2021	TPM *Focus Improvement*	Manager, Asisten, Mandor Manager, Assistant, Foreman
27 Oktober 2021 October 27, 2021	*Intermediate Excel Training* (Belajar Excel) Intermediate Excel Training (Learn Excel)	Kerani Administration Clerk
28 Oktober 2021 October 28, 2021	*Leader-Shift for a Great Leader*	Asisten, Mandor Assistant, Foreman
30 Oktober 2021 October 30, 2021	Klinik Kerja Mandor Di PT BSI Foreman Work Clinic at PT BSI	Mandor di BSI Foreman at BSI
31 Oktober 2021 October 30, 2021	*Autonomous Maintenance*	Manager, Askep Manager, Head Assistant
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Simulasi Pemadam Kabakaran (*Fire Drill*) - PKS TMSJ 2 Fire Extinguisher Simulation (Fire Drill) - PKS TMSJ-2	Tim Pemadam Kebakaran TMSJ 2 TMSJ-2 Fire Fighting Team
6 Oktober 2021 October 6, 2021	Sosialisasi 5 R - TMSJ 2 Campaign of 5 R - TMSJ-2	Mandor *Workshop*, Mandor Electrical, Mekanik Workshop Foreman, Electrical Foreman, Mechanic
7 Oktober 2021 October 6, 2021	*Leader as a Coach*	General Manager, Manager, Askep, Asisten, Mandor General Manager, Manager, Head Assistant, Assistant, Foreman
9 Oktober 2021 October 9, 2021	Kiat Memperoleh *Throughput* untuk Mendapatkan Profit di PKS Tips for Getting Throughput to Earn Profit at POM	Mill Manager, Askep Mill, Asisten Mill Mill Manager, Mill Head Assistant, Mill Assistant
12 November 2021 November 12, 2021	*Training* 5s	Manager, Askep, Asisten, Mandor, Kerani Manager, Head Assistant, Assistant, Foreman, Administration Clerk
20 November 2021 November 20, 2021	*How To Implemented Ci*/Kaizen	Manager, Askep, Asisten, Mandor, Kerani Manager, Head Assistant, Assistant, Foreman, Administration Clerk
20 November 2021 November 12, 2021	Klinik Kerja Mandor Di GMK 4 Foreman Work Clinic at GMK 4	Mandor TMSJ 2 TMSJ-2 Foreman
29-30 November 2021 November 29-30, 2021	Pelatihan Pengambilan Contoh Air Water Sampling Training	Asisten Mill, Operator Limbah, Analis, Staf R&D, Sustain Officer Mill Assistant, Waste Operator, Analyst, R&D Staff, Sustain Officer

Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta Peserta
3 November 2021 November 3, 2021	Sosialisasi *Min-Max Stock* dan Strategi *Maintenance* Socialization of Min-Max Stock and Maintenance Strategy	Asisten Traksi, Kepala Mekanik, Kerani Traksi, Adm Teknik, Askep Traksi Traction Assistant, Chief Mechanic, Traction Administration Clerk, Engineering Administration, Traction Assistant
17 Desember 2021 November 17, 2021	*Achievement Motivation Training*	-
22 Oktober 2021 November 22, 2021	Pelatihan Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Fire Prevention Socialization Training	Mandor dan Kerani Foreman and Administration Clerk
13-15, 20-23 dan 27 Desember December 13-15, 20-23, 27, 2021	*Refreshment* Mandor Refreshment Foreman	Mandor Panen GMK 4, Mandor 1 GMK 4, Mandor Panen GMK 5, Mandor Panen GMK 1, Mandor 1 GMK 1, Mandor Panen dan Mandor 1 GMK 3, Mandor Panen GMK 2, Mandor 1 GMK 2 dan Mandor 1 GMK 5 Harvest Foreman GMK 4, Foreman 1 GMK 4, Harvest Foreman GMK 5, Harvest Foreman GMK 1, Foreman 1 GMK 1, Harvest Foreman and Foreman 1 GMK 3, Harvest Foreman GMK 2, Foreman 1 GMK 2 and Foreman 1 GMK 5

Secara umum, program pelatihan yang dipersiapkan Perusahaan terdiri dari Pelatihan Teknis, *soft skill* dan bersertifikat. Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan sebanyak 437 jam. Dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 9.161 sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 0,05 jam per karyawan. Jumlah ini mencakup wilayah kerja Kalimantan Utara dan Kalimantar Timur. [GRI 404-1]

In general, the training programs prepared by the Company consist of Technical Training, soft skills and certificates In 2021, the Company held a total of 437 hours. With a total of 9,161 employees, the average training hours per is 0.05 hours per employee. This number covers the working areas of North Kalimantan and East Kalimantan. [GRI 404-1]



Tinjauan Kinerja Karyawan
Employee Performance Overview

Penilaian kinerja berguna untuk mengevaluasi produktivitas karyawan demi kemajuan bisnis Perusahaan dan sebagai dorongan bagi karyawan untuk mencapai potensi dan prestasi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja ini juga berguna untuk pengembangan diri dan peningkatan karir karyawan.

Performance assessment is useful for evaluating employee productivity for the better business of the Company business and as an encouragement for employees to reach their highest potential and achievement. This performance assessment is also useful for employee self-development and career improvement.

Penilaian kinerja dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun melalui pemantauan secara berkala dan rutin oleh setiap atasan terhadap target kerja yang telah ditetapkan.

Performance assessment is carried out 1 (one) time a year through regular and routine monitoring by each supervisor against the established work target.

Pada tahun 2021, proses penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan (100%), baik karyawan pria maupun wanita, dari berbagai tingkat jabatan. Berikut tabel jumlah karyawan yang mendapat peningkatan karir (promosi) di tahun 2021. [GRI 404-3]

In 2021, the performance assessment process was be carried out for the entire employees (100%), both male and female employees, from various levels of position. The following table shows the number of employees who received career advancement (promotion) in 2021. [GRI 404-3]

Tabel Promosi Karyawan menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 [GRI 404-3]
Employee Promotion Table by Gender in 2021 [GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Promosi Promotion Amount	Jumlah Karyawan Number of Employees	%Promosi %Promotion
Laki-Laki Male	16	6.928	0,23%
Perempuan Female	1	2.233	0,04%
Jumlah Total	**17**	**9.161**	**0,19%**





Penanganan Pengaduan Masalah terkait Ketenagakerjaan [GRI 103-2, 103-3]

Complaints Handling related to Employment [GRI 103-2, 103-3]

Whistleblowing system merupakan sarana resmi bagi insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen dan aturan lainnya yang dipandang perlu dan dapat merugikan Perusahaan maupun individu yang bekerja di dalamnya. Mekanisme penyampaian pengaduan, pengelolaan serta media yang digunakan dapat dilihat pada bagian *whistleblowing system* pada bab tata kelola perusahaan di laporan ini.

Untuk penanganan pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan di lapangan, karyawan dapat menyampaikannya langsung kepada kontak tim internal audit yang terdapat pada setiap unit bisnis Perusahaan. Tim internal audit kemudian akan mencarikan solusi penyelesaian dan jalan keluar atas pengaduan yang disampaikan.

Whistleblowing system is an official facility for the Company's personnel and stakeholders in submitting complaints related to violations and or deviations in the code of conduct, law, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary and can harm the Company and the individuals working in it. The mechanism for submitting complaints, management and media used are available in the whistleblowing system section of the corporate governance chapter of this report.

For handling complaints related to employment issues in the field, employees may submit them directly to internal audit team contact located in each business units of the Company. Internal audit team will then look for solution for the submitted complaint.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [POJK51-6.c.2.c]

PRIORITIZING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [POJK51-6.c.2.c]

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Occupational Health and Safety Topic Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dipilih FAP Agri sebagai topik keberlanjutan yang penting karena K3 menjadi salah satu tantangan utama Perusahaan. Untuk itu, FAP Agri berkomitmen untuk terus melakukan upaya untuk melindungi pekerja dari risiko bahaya K3 dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencapai *Zero* Kecelakaan Fatal (*Fatalities*).

Komitmen tersebut tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup FAP Agri, yang mengacu pada:
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengelolaan kinerja K3 Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur dan Sustainability Head.

FAP Agri chose the topic of occupational health and safety (OHS) as an important sustainability topic since OSH is one of the main challenges for the Company. For this reason, FAP Agri is committed to continuing to make efforts to protect workers from the risk of OHS hazards by implementing Occupational Health and Safety Management System (OHSM) in order to create a safe and healthy work environment and achieve Zero Fatal Accidents (Fatalities).

The commitments are contained in FAP Agri Group's Sustainability Policy, which refers to the following:
- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; and
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

OHS performance management of the Company is under the coordination of the President Director, the Board of Director and Sustainability Head.

Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Identification of Occupational Health and Safety Hazards and Risk

Dalam rangka memastikan berjalannya proses pekerjaan yang sesuai dengan standar prosedur sehingga akan mencegah dan menekan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, FAP Agri telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3. Metode dan proses yang digunakan FAP AGRI untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan, menilai risiko, menerapkan kontrol untuk menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko melalui teknik *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), lalu dilakukan Evaluasi dan Pengendalian dengan 5 (lima) pendekatan yaitu Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, dan APD. [403-2, 403-7]

In the context to ensure that the work process is carried out following standard procedures so as to prevent and reduce the rate of work accidents and occupational diseases, FAP Agri has identified OHS hazards and risks. The methods and processes used by FAP AGRI to identify work-related hazards are assessing the risks, applying controls to eliminate hazards and minimize risks through Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) technique, then evaluating and controlling with 5 (five) approaches, namely Elimination , Substitution, Engineering, Administration, and PPE. [403-2, 403-7]

Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan FAP Agri tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Identification results of OHS hazards and risks carried out by FAP Agri in 2021 are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Beserta Cara Pencegahan/Penanganan [GRI 403-2, 403-7, 403-10]
Types of High-Risk Jobs and Methods of Prevention/Handling [GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of High-Risk Jobs to OHS	Jenis Risiko Types of Risks	Lokasi Location	Pencegahan dan Pengendalian Risiko Risk Prevention and Control		
			Eliminasi, Substitusi dan Rekayasa Teknik Elimination, Substitution and Engineering	Pengendalian Administrasi Administration Control	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Pemanenan TBS FFB Harvest	Cedera, tertimpa TBS dan angguan mata karena serbuk Injuries, hit by TBS, and eye irritation due to powder	Perkebunan Plantation	- Modifikasi "Egrek" atau "Dodos" - Posisi pemanenan yang lebih aman - Modification of "Egrek" or "Dodos" - Safer harvesting position	Peningkatan kesadartahuan dan pelatihan Improving awareness and training	Sepatu boot, kacamata pengaman, dan helm keselamatan Boots, safety glasses, and safety helmets
Pencampuran bahan kimia (pestisida/ herbisida) Mix chemicals (pesticides/ herbicide)	Terhirup, terpercik dan tertelan bahan kimia Inhalation, splashing and ingestion of chemicals	Perkebunan Plantation	- Penggunaan Pompa Manual/ Agitator - Menggunakan bahan kimia berisiko rendah - Pencampuran dilakukan di luar bangunan - Use of Manual Pump/ Agitator - Using low-risk chemicals - Mixing is carried out outside the building	Peningkatan kesadartahuan dan pelatihan Improving awareness and training	Sepatu boot, kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja Boots, safety glasses, respirator, rubber gloves and work apron
Pengelasan dan pemotongan Welding and Cutting	Tersetrum listrik, terbakar Electrocuted, burned	Bengkel sentral dan transportasi Central workshop and trans-transportation	- Pemasangan "*local exhaust*" - Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las - Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/ transformator - Installation of "local exhaust" - Adding insulator cover material on welding transformer - Changing power connection from/ to welding panel/ transformer	- Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan - Peningkatan kesadartahuan, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja - Work permit for welding and cutting - Improving awareness, training, and supervision during work	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api Boots, welding glasses, leather gloves and work aprons, fire blankets

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of High-Risk Jobs to OHS	Jenis Risiko Types of Risks	Lokasi Location	Pencegahan dan Pengendalian Risiko Risk Prevention and Control		
			Eliminasi, Substitusi dan Rekayasa Teknik Elimination, Substitution and Engineering	Pengendalian Administrasi Administration Control	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Bekerja di ketinggian Work at height	Terjatuh, tertimpa Fall, hit	Pabrik Mill	- Pemasangan *platform*/ tangga/perancah - Installation of platform/ladder/ scaffold	- Izin kerja untuk bekerja di ketinggian - Peningkatan kesadartahuan, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja - Work permit to work at height - Improving awareness, training, and supervision during work	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*) Safety boots, helmets, and seat belts (full body harness)
Bekerja di ruangan tertutup Working in a closed room	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan Lack of oxygen, Toxicity, Cold, Overheat	Pabrik Mill	- Pemasangan *Ventilator/Blower* - Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat - Pemasangan alarm - Ventilator/Blower Installation - Holes/emergency exits installation - Alarm installation	- Izin masuk dan pemeriksaan gas - Tanda Peringatan - Entrance permit and gas check - Warning signs	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator Safety boots, safety glasses, special clothing, and respirators
Bekerja di pembangkit listrik (*generator, boiler*) Working in power plants (generators, boilers)	Kebisingan tinggi, Tersetrum High noise, Electrocuted	Pabrik Mill	- Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan *Glass Wool* (Kebisingan) - Installation of piping insulation (heat) and Glass Wool (Noise)	- Peningkatan kesadartahuan - Tanda Peringatan - Improving awareness - Warning Signs	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm Boots, ear protectors, helmets

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Advisory Committee

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program K3, setiap anak perusahaan yang memiliki PKS telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai peraturan perundangan dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pemerintah daerah. Komite ini terdiri dari manajemen dan setidaknya 6 (enam) perwakilan yang mewakili seluruh karyawan. Komite ini bertugas untuk memberikan saran dan

In the context to improve OHS program implementation, every subsidiary that has POM already established Committee for Occupational Health and Safety Management (COHS) based on laws and regulations and registered with local government Manpower Office. This committee consists of management and at least 6 (six) representatives representing all employees. This committee is in charge of providing advice and consideration

pertimbangan mengenai K3 mengumpulkan dan memproses data kinerja K3. Di samping Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan sistem *whistleblowing* (Berani Bicara), komite ini juga berfungsi sebagai saluran untuk menampung keluhan, kekhawatiran, umpan balik dan saran dari karyawan tentang program K3. Komite K3 diawasi oleh Departemen EHS yang dipimpin oleh Ketua P2K3 yaitu General Manager atau Manajer Senior. Komite ini mengadakan rapat setiap bulan dan memberikan laporannya setiap tiga bulan kepada Disnaker dan Kementerian Tenaga Kerja.
[GRI 103-2, 103-3, 403-2, GRI 403-4]

regarding OHS collecting and processing OHS performance data. Apart from Bipartite Cooperation Institute (LKS) and whistleblowing system (Dare to Speak), this committee also serves as a channel to accommodate complaints, concerns, feedback and suggestions from employees regarding OHS programs. OHS Committee is supervised by EHS Department headed by the Chairman of P2K3, namely General Manager or Senior Manager. The committee holds meetings every month and drafts report every three months to the Local Manpower Agency and the Ministry of Manpower.
[GRI 103-2, 103-3, 403-2, GRI 403-4]

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management Program

Sepanjang tahun 2021, FAP Agri telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan terkait K3, yaitu:
   - Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKPK 1);
   - Pelatihan *Emergency & Fire Drill;*
   - Pelatihan *Lock Out Tag Out* (LOTO);
   - Simulasi dan Pelatihan Penanganan Karhutlah;
   - Pelatihan Sistem 5R - *Workshop* PKS; dan
   - Pelatihan K3 Dasar untuk calon mandor;
2. Inspeksi K3;
3. Pengadaan dan pengelolaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. *Medical Check Up* kepada seluruh pegawai;
5. Penyediaan fasilitas kesehatan lengkap bagi seluruh pegawai yaitu klinik di setiap wilayah operasional Perusahaan; dan
6. Program Pencegahan dan Penanganan Covid-19 serta Pelaksanaan Vaksinasi, yaitu:

Sosialisasi Covid-19
Covid-19 Socialization



Throughout 2021, FAP Agri implemented various OHS management programs with the following details:

1. OHS-related training, namely:
   - Workforce Training at Height (TKPK 1);
   - Emergency & Fire Drill Training;
   - Lock Out Tag Out (LOTO) training;
   - Simulation and Training for Handling Karhutlah;
   - 5R System Training - PKS Workshop; and
   - Basic OHS training for foreman candidates;
2. OHS inspection;
3. Procurement and management of Personal Protective Equipment (PPE);
4. Medical Check Up to all employees;
5. Provision of complete health facilities for all employees, namely clinics in every operational area of the Company; and
6. Provided a Covid-19 Prevention and Handling Program as well as Vaccination Implementation, namely:

Protokol Penerimaan Karyawan Baru
Protocol on New Recruitment



Pemeriksaan antigen karyawan baru
Antigen check of new employees

Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi:
Implementation of Health Protocols in the Pandemic Period:



Protokol keluar masuk kebun
Protocol for in and out of the estate



Penggunaan masker dan menjaga jarak
Using masks and keeping the distance



Pelatihan K3 tentang *Lock Out Tag Out* (LOTO) pada operasional Pabrik Kelapa Sawit
HSE Training about Lock Out Tag Out (LOTO) in Palm Oil Mill operations



Sosialiasi K3 kepada karyawan tentang kondisi tidak aman (unsafe condition) dan perbuatan tidak aman (Unsafe action)
HSE socialization to employees about unsafe conditions and unsafe actions

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Occupational Safety, Health Performance, and Evaluation [GRI 403-9, 403-10]

Pada tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal (*Zero Fatalities*) di seluruh wilayah operasi FAP Agri. Untuk meningkatkan kinerja K3, FAP Agri melakukan program preventif dan promotif sebagai berikut:

1. Melakukan dan memperbaharui dokumen indentifikasi Bahaya dan Risiko Pekerjaan;
2. Melakukan komunikasi K3 melalui rapat P2K3 dan sosialisasi K3 kepada karyawan;
3. Melakukan Inspeksi K3 di objek/lokasi bahaya seperti workshop, areal PKS, ruang genset, gudang kimia, gudang umum, dan sebagainya;
4. Melalukan audit internal terhadap pemenuhan kriteria SMK3;
5. Melakukan pemenuhan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan prioritas dan tingkat risiko;
6. Melakukan sosialisasi pasif informatif melalui *signboard* K3, poster-poster peringatan bahaya dan sosialisasi interaktif lainnya; serta
7. Melakukan kampanye hidup bersih dan hidup sehat di perumahan dan tempat kerja.

There were no fatal work accidents (Zero Fatalities) in the entire FAP Agri operational areas in 2021. To improve OHS performance, FAP Agri carried out preventive and promotive programs as follows:

1. Performed and updated Occupational Hazard and Risk identification document;
2. OHS communication through P2K3 meetings and OHS socialization to employees;
3. OSH inspections at hazard objects/locations such as workshops, POM land banks, generator rooms, chemical warehouses, public warehouses, and so on;
4. Internally audited the fulfillment of the OHSMS criteria;
5. Fulfilled the need for Personal Protective Equipment (PPE) based on priority and level of risk;
6. Carried out informative passive socialization through OHS signboards, hazard warning posters and other interactive socializations; as well as
7. Applied clean living and healthy living campaigns in housing and workplaces.

Jumlah Kecelakaan Kerja FAP Agri Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasional [GRI 403-9]
Number of FAP Agri Work Accident By Gender and Operational Area [GRI 403-9]

Wilayah Operasi Operating Area	*Frequency Rate*	*Severity Rate*	Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	
			Laki-laki Male	Perempuan Female
Kalimantan Utara North Kalimantan	0,91	10,13	0	0
Kalimantan Timur East Kalimantan	0,29	4,30	0	0

MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UNTUK PELANGGAN

MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UNTUK PELANGGAN

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topic Management Approach of Customer Health and Safety [GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Para pelanggan anak perusahaan umumnya adalah perusahaan yang bergerak dalam penyulingan minyak kelapa sawit, yang akan memproses bahan mentah menjadi produk turunan kelapa sawit. Para pelanggan anak perusahaan umumnya berfokus pada kegiatan usaha pemrosesan produk kelapa sawit di Indonesia dan umumnya bukan merupakan agen ataupun perusahaan perdagangan. FAP Agri berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelangsungan hubungan yang sehat, professional dan menjaga komitmen dengan seluruh pelanggan untuk menjaga kredibilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dalam hal tanggung jawab terhadap pelanggan, FAP Agri berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan peraturan lainnya yang relevan.

Pengelolaan topik keselamatan dan kesehatan pelanggan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation and Process, Sustainability Head, Commercial Department dan General Affair Department

Customers are one of the main stakeholders for the Company. The subsidiaries' customers are generally companies engaged in palm oil refining, which will process the raw materials into palm oil derivative products. Subsidiary customers generally focus on the business activities of processing palm oil products in Indonesia and are generally not agents or trading companies. FAP Agri is committed to always maintaining a healthy, professional relationship and maintaining commitment with all customers to maintain the credibility of the Company and its Subsidiaries. In terms of customer responsibility, FAP Agri is guided by Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and other relevant regulations.

The management of customer safety and health topics is under the coordination of the President Director, Plantation and Process Director, Sustainability Head, Commercial Department and General Affairs Department.

Kinerja Produksi dan Penjualan

Production and Sales Performance

Area perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Group FAP Agri berada di 3 (tiga) wilayah yakni Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Riau dengan luas lebih dari 110.000 ha. Rata-rata usia tanaman sawit yang dikelola oleh Grup FAP Agri yaitu 10 tahun. Luas area perkebunan yang telah ditanam pada tahun 2021 mencapai 88.752 ha yang meliputi 76.679 ha kebun inti dan 12.073 ha kebun pola plasma. Luas lahan tersebut telah mengalami peningkatan sebesar 1,22% dibandingkan tahun 2020 yang seluas 87.684 ha.

Luas lahan tertanam di Riau sebesar 3.332 ha dengan rata-rata tanaman sawit berusia 16,4 tahun. Di Kalimantan Utara luas lahan yang tertanam sebesar 50.066 ha dengan rata-rata tanaman sawitnya berusia 12 tahun. Jadi, seluruh tanaman sawit Grup FAP Agri yang berada di Riau dan Kalimantan Utara

Palm oil plantation areas managed by FAP Agri Group are located in 3 (three) regions, namely North Kalimantan, East Kalimantan and Riau with an area of more than 110,000 ha. The average palm oil plantation managed by FAP Agri Group is 10 years old. Total planted area in 2021 reached 88,752 ha, which includes 76,679 ha of nucleus estates and 12,073 ha of plasma pattern plantations. The land area has increased by 1.22% compared to 2020 which was 87,684 ha.

The planted area in Riau is 3,332 ha with an average age of 16.4 years for oil palm plantations. In North Kalimantan, the planted area is 50,066 ha with an average age of 12 years for oil palm plantations. So, all of the FAP Agri Group's palm oil plantations in Riau and North Kalimantan has produced. Meanwhile, planted

telah menghasilkan. Sedangkan lahan tertanam di Kalimantan Timur sebesar 35.354 ha terdiri dari lahan tertanam yang menghasilkan sebesar 27.198 ha dan lahan tertanam yang belum menghasilkan sebesar 8.156 ha dengan rata-rata umur tanaman mencapai 6,5 tahun, sehingga dapat menjadi potensi pertumbuhan kinerja ke depan.

land in East Kalimantan is 35,354 ha consisting of planted land that produces 27,198 ha and immature planted land of 8,156 ha with an average plant of 6.5 years, so that it can be a potential for future performance growth.

Saat ini, Perusahaan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dan menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) sebagai komoditi utama. Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan minyak inti sawit (PKO) dan bungkil sawit.

Currently, the Company is one of the largest oil palm plantation companies in Indonesia and produces crude palm oil (CPO) as its main commodity. In addition, the Company also produces palm kernel oil (PKO) and palm kernell.

Kinerja Produksi Perusahaan Tahun 2020 hingga 2021
Company Production Performance 2020 to 2021

Jenis Produk Types of Products	Volume (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
	2020	2021	
Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation Production			
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	892.678	971.856	8,87
Produksi Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Production			
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	217.961	233.059	6,93
Inti Sawit Palm Kernel	36.243	43.657	20,46
Produksi Pengolahan Inti Sawit Palm Kernel Processing Production			
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	9.871	7.828	(20,70)
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	11.166	7.484	(32,98)

Sedangkan untuk penjualan, pada tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan Rp3,39 triliun meningkat 29,5% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,62 triliun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya harga jual rata-rata ditahun 2021, terutama peningkatan harga jual komoditi utama CPO.

In terms of sales, the Company managed to record Rp3.39 trillion in 2021, increase by 29.5% compared to 2020 of Rp2.62 trillion. It was due to the increase in the average selling price in 2021, especially the increase in the selling price of CPO main commodity.

Adapun Pendapatan ini terdiri dari penjualan CPO sebesar Rp2,68 triliun, TBS sebesar Rp332,73 miliar, CPKO sebesar Rp213,35 miliar, PKE sebesar Rp10,01 miliar dan PK sebesar Rp155,98 miliar. Pendapatan dari penjualan CPO atau minyak sawit mentah berkontribusi sebesar 79% dari total penjualan pada tahun 2021, sedangkan sebanyak 21% dikontribusikan dari penjualan TBS, CPKO, PKE dan PK. Berikut volume dan kinerja penjualan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

This revenue consisted of sales of CPO of Rp. 2.68 trillion, FFB of Rp. 332.73 billion, CPKO of Rp. 213.35 billion, PKE of Rp. 10.01 billion and PK of Rp. 155.98 billion. Revenue from sales of Crude Palm Oil contributed 79% of total sales in 2021, while 21% was contributed from sales of FFB, CPKO, PKE and PK. The following is the volume and performance of the Company's sales for the last 3 (three) years.

Kinerja Penjualan Perusahaan Tahun 2020 hingga 2021
Company Sales Performance 2020 to 2021

Jenis Produk Types of products	Volume (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
	2020	2021	
Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit Sales of Oil Palm Plantation Products			
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	255.081	266.245	4,38
Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit Sales of Palm Oil Processing Products			
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	242.303	239.450	(1,18)
Inti Sawit Palm Kernel	20.294	22.216	9,47
Penjualan Produk Pengolahan Inti Sawit Sales of Palm Kernel Processing Products			
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	8.985	12.190	35,67
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	10.408	9.799	(5,85)

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan
[GRI 416-1] [POJK51-6.f.2] [POJK51-6.f.3]
Customer Health and Safety [GRI 416-1] [POJK51-6.f.2] [POJK51-6.f.3]

Produk yang dihasilkan Unit Bisnis Kelapa Sawit di Perusahaan terdiri atas olahan kelapa sawit berupa CPO, kernel dan PKO. Produk CPO, kernel dan PKO merupakan produk antara, yang dijual kepada pelanggan untuk diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk akhir. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan dan upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, FAP Agri menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Perusahaan melalui bidang pengawasan mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan produksi. FAP Agri menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan yang mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

The products produced by the Palm Oil Business Unit in the Company consist of processed palm oil in the form of CPO, kernel and PKO. CPO, kernel and PKO products are intermediate products, which are sold to customers for further processing into various final products. The company is committed to maintaining the quality of the products produced to maintain the level of customer satisfaction.

As part of implementing responsibility towards customers and efforts to maintain customer safety and health, FAP Agri implements an integrated quality management system on controlling the quality of the products produced. Product quality assurance is the result of a series of production process activities in accordance with national and international standards. The Company through the field of quality control conducts supervision to ensure the consistency of product quality produced at every stage of production. FAP Agri makes product quality a top priority for customer satisfaction which covers all of the Company's operational activities.

Perusahaan berkomitmen memberikan mutu dan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya mengirimkan produk disertai informasi mengenai spesifikasi dan penjelasan lain. Selain itu, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh (100%) proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan, yang dikuatkan melalui sertifikasi produk dari pihak pihak independen dan juga internal audit.

The Company is committed to providing the best quality and service to customers, including sending products along with information on specifications and other explanations. In addition, the Company also guarantees that all (100%) production processes have passed the evaluation stage and also a cycle that pays attention to customer safety and health, which is strengthened through product certification from independent parties and also internal audits.



Dalam konteks keberlanjutan, FAP Agri berkomitmen dalam Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil/* ISPO) yang menjadi mandatori bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. ISPO merupakan kebijakan yang langsung mendapat perhatian khusus dari Presiden RI melalui Peraturan Presiden No 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, untuk menjamin bahwa minyak sawit diproduksi secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit di tingkat internasional yang diatur kemudian ke dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Hingga tahun 2021, sebanyak 3 (tiga) anak perusahaan telah tersertifikasi ISPO yang dilakukan secara periodik tahunan oleh lembaga sertifikasi. Dalam proses produksi dan pengolahan, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal, aman, higiene dan sehat. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk PK, CPO, CPKO dan PKE di ke tiga Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Utara dan juga telah memperoleh Sertifikasi Kosher untuk Produk *Crude Palm Kernel Oil* dan *Palm Kernel Expeller.*

In the context of sustainability, FAP Agri is committed to Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System which is mandatory for all palm oil plantations in Indonesia. ISPO is a policy that immediately received special attention from the President of the Republic of Indonesia through Presidential Regulation No. 44 of 2020 concerning Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation Certification System, to ensure that palm oil is produced sustainably and to increase the competitiveness of palm oil at the international level which is regulated later in the regulation. Regulation of the Minister of Agriculture Number 38 of 2020 concerning the Implementation of Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation Certification. Until 2021, 3 (three) subsidiaries have been ISPO certified, which is carried out annually by the certification institutions. In the process of production and processing, the Company is committed to producing halal, safe, hygienic and healthy products. The Halal Assurance System (HAS) has been implemented for PK, CPO, CPKO and PKE products at the three Palm Oil Mills in North Kalimantan and has also obtained Kosher Certification for Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller Products.

FAP Agri senantiasa tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan di tingkat nasional dan internasional dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima keluhan dari pelanggan, terkait ancaman keselamatan maupun gangguan kesehatan akibat penggunaan produk. Sampai akhir periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari peredaran. [GRI 416-2]

FAP Agri always complies with all regulations at national and international levels in maintaining customer health and safety. During 2021, the Company did not receive complaints from customers, related to safety threats or health problems due to product use. Until the end of the reporting period, no products were recalled from circulation. [GRI 416-2]

Layanan Pengaduan Pelanggan [GRI 103-2, 103-3]
Customer Complaint Service [GRI 103-2, 103-3]

Layanan pengaduan pelanggan merupakan wadah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan/kritik/sarannya terhadap layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal tersebut, merupakan informasi penting yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Keluhan pelanggan yang masuk diakomodir oleh Perusahaan melalui berbagai media berupa surat, telepon, email, whatsapp, sms dan/atau dengan mengunjungi website resmi Perusahaan.

Customer complaint service is a forum for customers to submit complaints/criticisms/suggestions on the services provided by the Company. This is important information that must be followed up immediately to improve the quality of services provided by the Company.

Incoming customer complaints are accommodated by the Company through various media in the form of letters, telephone, email, whatsapp, sms and/or by visiting the Company's official website.

MEWUJUDKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN HARMONIS UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

CREATING INDEPENDENT AND HARMONIC COMMUNITY FOR A BETTER LIFE

Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topic Management Approach of Local Community [GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik kinerja masyarakat lokal dipilih oleh Perusahaan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan diatas konsep yang saling memberikan manfaat dengan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi melalui pemberdayaan yang proaktif. Fokus pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdiri dari 4 (empat) pilar utama yakni:

1. Pemberdayaan Ekonomi
2. Sosial Budaya dan Lingkungan
3. Infrastruktur
4. Kesehatan dan Pendidikan

Pelaksanaan program CSR Perusahaan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku diantaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang pelaksanaan CSR yakni SOP CSM EAC.001_CD CSR.

Pengelolaan kinerja masyarakat lokal yang didalamnya termasuk pelaksanaan program CSR Perusahaan dilakukan di bawah koordinasi Direktur Utama, Sustainability Head dan General Affair Head.

The topic of local community performance was chosen by the Company as an important sustainability topic because the Company is committed to building relationships on the concept of mutual benefit with the communities where the Company operates through proactive empowerment. The focus of the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program consists of 4 (four) main pillars, namely:

1. Economic Empowerment
2. Socio-Cultural and Environmental
3. Infrastructure
4. Health and Education

The implementation of the Company's CSR program refers to the applicable policies and regulations including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also has policies and procedures that regulate the implementation of CSR, namely the SOP CSM EAC.001_CD CSR.

The management of local community performance which includes the implementation of the Company's CSR program is carried out under the coordination of the President Director, Sustainability Head and General Affairs Head.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Commitment

FAP Agri menyadari bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab yang mulia untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan harmonis untuk kehidupan yang lebih baik. Peran tanggung jawab sosial ini dapat terwujud secara berkelanjutan dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan sehingga secara positif dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi di mana Perusahaan berada.

FAP Agri realizes that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is honorable responsibility to create an independent nd harmonious society for a better life. This social responsibility role can be realized in a sustainable manner with the support of all stakeholders so that it can be positively felt by the community around the Company location.

Pilar Aktivitas CSR Perusahaan [POJK 51-6.c.3.a, GRI 413-1]

CSR Activity Pillar [POJK 51-6.c.3.a, GRI 413-1]

Untuk memastikan efektivitas strategi implementasi program tanggung jawab sosial Perusahaan, FAP Agri memfokuskan aktivitas CSR Perusahaan pada 4 (empat) pilar utama yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur dan kesehatan dan pendidikan.

To ensure the effectiveness of the corporate social responsibility program implementation strategy, FAP Agri focuses its CSR activities on 4 (four) main pillars, namely economic empowerment, socio-cultural and environmental, infrastructure and health and education.

4 (Empat) Pilar Aktivitas CSR Perusahaan

4 (Four) Pillars of Corporate CSR Activities

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

Melakukan inisiasi, bimbingan profesional terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tercipta kemandirian dan keberlanjutan sumber pendapatan masyarakat.

Initiating, professional guidance on community economic activities so as to create independence and sustainability of community income sources.

Sosial Budaya & Lingkungan
Socio-Cultural & Environmental

Melakukan interaksi, pemberdayaan untuk mendukung peningkatan kualitas sosial masyarakat, kelestarian budaya dan kualitas lingkungan masyarakat sekitar Perusahaan

Interacting, empowering to support the improvement of the social quality of the community, cultural preservation and Environmental quality of the community around the Company

Kesehatan & Pendidikan
Health & Education

Berperan aktif dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan pendidikan hingga terciptanya produktifitas dan kemandirian masyarakat

Taking active role with the stakeholders to improve the quality of public health and education so as to create community productivity and independence

Infrastruktur
Infrastructure

Berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas jaringan jalan akses masyarakat, rehabilitas fisik bangunan dan pembangunan fasilitas umum dan sosial masyarakat

Actively participating in improving the quality of the community access road network, Rehabilitating physical buildings and constructing public and social facilities for the community

Pemberdayaan Ekonomi

Pilar pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu strategi Perusahaan untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Kesulitan akses informasi, pengalaman, dan juga permodalan sering membuat perkembangan usaha masyarakat disekitar perusahaan tidak dapat berkembang dan berdampak. Perusahaan dengan segala kemampuannya mencoba untuk menjembatani gap ini sehingga tujuan membentuk masyarakat yang mandiri dapat terwujud secara berkesinambungan.

Saat ini terdapat kurang lebih 49 desa yang berinteraksi langsung dengan Perusahaan diseluruh konsesinya, dan memberikan dampak kepada lebih dari 15 ribu orang masyarakat. Jumlah yang besar ini mengisyaratkan bahwa kontribusi Perusahaan dibutuhkan untuk dirasakan kehadirannya. Program-program pemberdayaan ekonomi yang diluncurkan oleh perusahaan selalu berangkat dari kebutuhan, tepat sasaran, dan juga harus berkelanjutan.

Economic Empowerment

The pillar of economic empowerment is one of the Company's strategies to build community economic independence. Difficulty in accessing information, experience, and also capital often makes the business development of the community around the Company unable to develop and result in impact. The Company with all its capabilities tries to bridge this gap so that the goal of establishing independent society can be realized in a sustainable manner.

Currently, there are approximately 49 villages that interact directly with the Company throughout its concessions, and have an impact on more than 15 thousand people. This large number indicates that the Company's contribution is needed to be felt its presence. Economic empowerment programs launched by the Company always start from needs, are right on target, and must also be sustainable.

Pada tahun 2021, Perusahaan merealisasikan program pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung seperti penyerapan tenaga kerja lokal, pemberdayaan petani dan penggunaan pemasok dan kontraktor lokal.

In 2021, the Company has realized an economic empowerment program through the management of indirect economic impacts such as the absorption of local workers, empowerment of farmers and the use of local suppliers and contractors.

Infrastruktur yang Lebih Baik

Salah satu harapan yang selalu disampaikan oleh masyarakat kepada Perusahaan adalah adanya dukungan dari Perusahaan untuk membuka akses jalan, peningkatan kualitas infrastruktur sosial di Desa-Desa terdekat. Perusahaan secara kontinu berdasarkan pertimbangan urgensi dan kemampuan terus memberi dukungan peningkatan kualitas jalan akses utama masyarakat baik yang bersifat program (proposal) maupun yang bersifat incidental (akses terblokir).

Pembenahan infrastruktur ini bukan hanya pelibatan alat-alat berat untuk perbaikan tetapi kami juga menyediakan alat-alat transportasi sungai kepada masyarakat sehingga akses masyarakat ke antar desa dapat menjadi lebih mudah.

Improved Infrastructure

One of the expectations that is always conveyed by the community to the Company is the support from the Company to open road access, improve the quality of social infrastructure in nearby Villages. The Company is continuously based on considerations of urgency and ability to continue to provide support for improving the quality of the main access roads for the community, both programmatic (proposal) and incidental (blocked access).

This infrastructure improvement is not only involving heavy equipment for repairs but we also provide river transportation tools to the community so that community access to inter-village can be easier.

Beberapa Kegiatan Pilar Pembangunan Infrastruktur yang Dilakukan selama Tahun 2021
Several Infrastructure Development Pillar Activities Conducted during 2021



Perbaikan Jalan Poros Akses Masuk Lahan
Main Road Repair



Bantuan Pembangunan Gereja Desa Sekikilan
Sekikilan Village Church Construction Assistance



Bantuan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Polda Kalimantan Utara
North Kalimantan Police Health Facility Development Assistance



Perbaikan Jalan Desa Tembalang
Tembalang Village Road Repair

Kesehatan dan Pendidikan yang Lebih Baik

Saat ini Perusahaan mengelola secara langsung sebanyak ±13 Fasilitas Kesehatan (Klinik) yang berlokasi di wilayah kerja perusahaan. Fasilitas klinik dikelola oleh ±31 orang tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai Dokter, Bidan dan perawat.

Fasilitas Kesehatan ini terbuka selain untuk karyawan dan keluarga, juga untuk para kontraktor dan masyarakat sekitar perusahaan. Secara berkala tim kesehatan Perusahaan mengadakan penyuluhan hidup sehat, imunisasi, serta yang terbaru juga ikut mensukseskan upaya percepatan vaksin Covid 19 bagi karyawan dan juga masyarakat.

Selain peningkatan kesehatan masyarakat, Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan. Saat ini Perusahaan telah memberikan dukungan kepada 15 sekolah baik yang berada di lingkungan Perusahaan dan juga sekolah dukungan yang menginduk kepada sekolah – sekolah pemerintah. Sistem Pendidikan ini turut didukung oleh lebih dari 100 tenaga pengajar yang berkompeten mengikuti standar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Improved Health and Education

Currently, the Company directly manages ±13 Health Facilities (Clinics) located in the Company work area. The clinical facilities are managed by ±31 health workers who are professional and have competence as doctors, midwives and nurses.

This Health Facility is open not only to employees and their families, but also to contractors and the community around the Company . Periodically, the Company's health team holds health education counseling, immunizations, and the latest one also contributes to the success of efforts to accelerate the Covid 19 vaccine for employees and also the community.

In addition to improving public health, the Company is committed to being able to contribute in the field of education. Currently the Company has provided support to 15 schools both within the Company's environment and also support schools that are parented to government schools. This education system is also supported by more than 100 competent teaching staff following the curriculum standards set by the government.



Bantuan Vaksinasi Puskesmas Pembeliangan
Pembeliangan Health Center Vaccination Assistance



Bantuan Tas dan Alat Tulis Sekolah untuk SD dan SMP Desa Sujau
Support on School Kits for Primary and Junior High Schools in Sujau Village



Bantuan Tas dan Alat Tulis untuk Pelajar SD dan SMP
Bags and Stationery Aid for Elementary and Junior High School Students

Selain peningkatan kompetensi guru, FAP Agri juga memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada sekolah-sekolah binaan seperti bantuan infrastruktur dan bantuan penunjang kegiatan belajar mengajar. Jenis bantuan infastruktur diantaranya bantuan fasilitas kegiatan belajar mengajar, rehab ringan (renovasi minor, sarana dan prasarana penunjang). Bantuan kegiatan belajar mengajar yang diberikan berupa bantuan buku pelajaran, kegiatan lomba, media pembelajaran, bantuan ATK (Alat Tulis Kantor) dan bantuan pendampingan kegiatan belajar mengajar.

Apart from improving teacher competence, FAP Agri also provides facilities and infrastructure support to target schools such as infrastructure assistance and support for teaching and learning activities. Types of infrastructure support include for teaching and learning activities facilities, light rehabilitation (minor renovations, supporting facilities and infrastructure). Support for teaching and learning activities provided in the form of textbooks, competition activities, learning media, Office Stationery and support for teaching and learning activities.

Sosial Budaya Lingkungan

Peran kontribusi perusahaan dalam peningkatan kualitas sosial dan budaya masyarakat di sekitar dalam periode ke periode mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah dan juga kualitas. Dukungan terhadap kegiatan musyawarah adat dan perayaan – perayaan adat tertentu merupakan agenda rutin yang dilakukan perusahaan.

Socio-Cultural Environment

The role of the company's contribution in improving the social and cultural quality of the surrounding community has increased from period to period both in terms of quantity and quality. Support for traditional deliberation activities and certain traditional celebrations is a routine agenda carried out by the Company.

Beberapa Kegiatan Pilar Sosial Budaya Lingkungan yang dilakukan selama Tahun 2021
Several Environmental Socio-Cultural Pillar Activities carried out during 2021



Bantuan untuk Musyawarah Adat Tidung
Donation for the Tidung Traditional Deliberation



Bantuan Sembako Ramadhan
Ramadan Food Donation



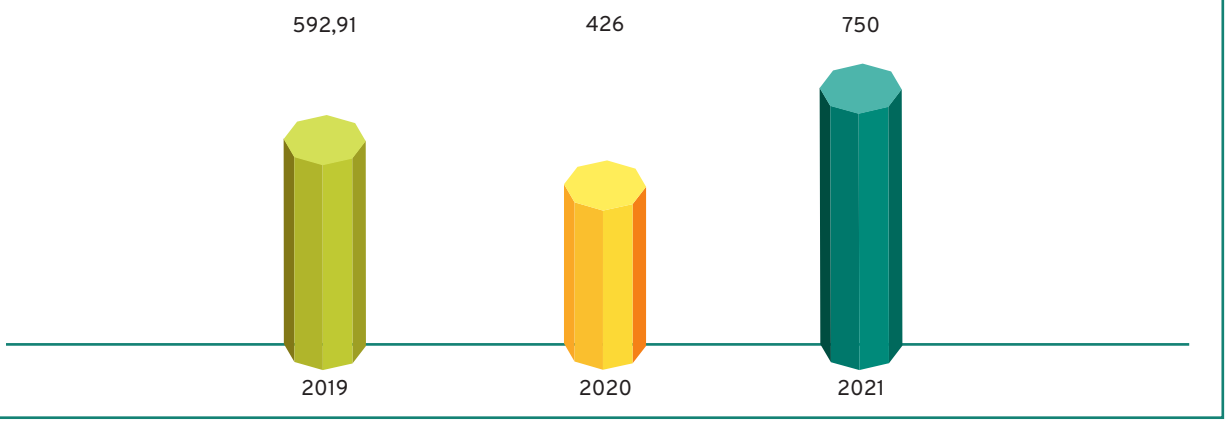
Pemberian Bantuan Hewan untuk Masyarakat
Animal Donation for the Community

Realisasi Penyaluran CSR Tahun 2021
Realization of CSR Distribution in 2021

Realisasi penyaluran dana CSR Perusahaan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp750 juta meningkat 76% dari tahun 2020 sebesar Rp426 juta.

The realization of the distribution of the Company's CSR funds in 2021 reached Rp750 million, increased by 76% from 2020 of Rp426 million.

Realisasi Penyaluran Dana CSR Perusahaan tahun 2019 hingga 2021 (juta)
Realization of Corporate CSR Fund Disbursement from 2019 to 2021





Penanganan Pengaduan Masyarakat
[POJK 51-6.c.3.b] [GRI 103-2, 103-3, 413-1]
Handling Public Complaints [POJK 51-6.c.3.b] [GRI 103-2, 103-3, 413-1]

Perusahaan menerima pengaduan masyarakat berupa keluhan, kritik atau saran yang mengandung informasi terkait pelaksanaan program CSR atau terkait kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan laporan, Perusahaan telah menyediakan sarana online yang dapat diakses setiap saat. Masyarakat dapat mengakses website resmi dengan alamat http://www.fap-agri.com atau dengan mengirimkan *e-mail* ke corp.secretary@fap-agri.com atau dengan menghubungi kontak resmi Perusahaan yang tercantum dalam laporan ini.

The Company receives public complaints in the form of complaints, criticisms or suggestions containing information related to the implementation of CSR programs or related to the Company's operational activities. To make it easier for the public to submit reports, the Company has provided online facilities that can be accessed at any time. The public can access the official website at http://www.fap-agri. com or by sending an e-mail to corp.secretary@fap-agri.com or by contacting the Company's official contacts listed in this report.


PKS
&
KCP
PT
TP
Zero BreaKdowns
Zero Wastes
IMPROVE
MAINTE
MAINT
&TRAI



PT FAP Agri Tbk

LAMPIRAN
ATTACHMENT

Indeks Isi GRI Standards dan Referensi POJK [GRI 102-55]

GRI Standard Content Index and Financial Services Authority Reference [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
GRI 101: Landasan 2016 | Foundation 2016			
Disclosure Umum | General Disclosure			
GRI 102: Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016	Profil Organisasi Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	25
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	25
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	25
	GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	26
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	25
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	26
	GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	24
	GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	80
	GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	29, 30
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	23, 24
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	43
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	6
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	30
	Strategi Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	11
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	23
	Tata Kelola Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	28, 41
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	46
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	83

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	46
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	46
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	46
	Praktik Pelaporan Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	20
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Boundary topik Defining report content and topic Boundaries	17
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	18, 19
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	20
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	20
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	17
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	17
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	17
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	20
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	17
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	114
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	18
POJK 51/OJK.03/2017	1	Strategi keberlanjutan Sustainability Strategy	31
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	3
	3.a	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	23
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, e-mail, website, branch offices and/or representative offices	25
	3.c	Skala usaha Business scale	24-26, 80
	3.d	Produk, layanan dan kegiatan usaha Products, services and business activities	25
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	30
	3.f	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan The Company's significant changes	23, 24
	4	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
	5.a	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Job descriptions of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, work units who responsible for implementing Sustainable Finance	40
	5.c	Penjelasan prosedur dalam mengendalikan risiko keberkelanjutan Company procedures in controlling the sustainability risk	42
	5.d	Pemangku kepentingan Stakeholders	46
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Activities to build a sustainability culture within the Company	31
Topik Material Standar Topik Spesifik | **Material Topic** Topic Specific Standards			
Ekonomi | Economic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 50
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 50
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 50
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	52, 53
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja keuangan dan operasi Comparison of targets and financial & operating performance	51
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keberadaan Pasar Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 80
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 80, 94
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 80, 94
GRI 203: Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85, 86
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the entry level to regional minimum wages	85

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 50
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 50
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 50
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	53, 55
Lingkungan | Environmental			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 58
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 58, 60, 63, 75
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 58, 75
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	60
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	65
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.3	Keanekaragaman hayati Biodiversity	59
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Emisi Emissions		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 58
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 58, 72, 75
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 58, 75
GRI 305: Emisi Emissions	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	73
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.4	Emisi Emissions	71

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 Management Approach 2020	Limbah Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 58
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 58, 70, 75
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 58, 75
GRI 306: Limbah Waste	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	69
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	69
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.5	Limbah dan efluen Waste and effluent	68
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 58
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 58, 75
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 58, 75
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	76
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.1	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	75
	6.e.6	Pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Environmental complaints received and resolved	76
Sosial | Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kepegawaian Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 80
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 80, 94
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 80, 94
GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	84, 85
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and child labor	83

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 95
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 95, 98
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 95, 98
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	95, 96, 98
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	98
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	95, 96
GRI 401: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	100
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	96, 100
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	95
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 80
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 80, 94
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 80, 94
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan dan Pelatihan	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	86, 92
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	86- 88
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	93
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan Training and development of employee capabilities	86

Standar GRI GRI Standard	*Dislosure*		Halaman Page
	Dislosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Masyarakat Lokal Local Communities		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 106
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 106, 111
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 106, 111
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	107, 111
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on local communities	107
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	111
	6.c.3.c	Integrasi program TJSL dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Integration of Social and Environmental Responsibility programs with the Sustainable Development Goals	36
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	19, 101
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	45, 101, 105
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	45, 101, 105
GRI 413: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health	GRI 416-2	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety assessment of various product and service categories	103
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	105
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	103
	6.f.5	Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance Products and/or Services and the distribution process and mitigations carried out to overcome negative impacts	103

LEMBAR UMPAN BALIK [GRI 102-55]

LEMBAR UMPAN BALIK [GRI 102-55]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT FAP Agri Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for your willingness to read Sustainability Report of 2021 PT FAP Agri Tbk. To improve the quality and transparency and as input for the preparation of 2022 Sustainability Report, we would like to ask for your willingness to provide feedback reply by sending e-mail or sending this form by fax/post.

1. Laporan ini mudah dimengerti. This Report is easily understandable.

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
   This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang
   Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda
   (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   What is the most important material topic in your opinion
   (value 1 = least important to 5 = most important)

- ☐ Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- ☐ Keberadaan Pasar
  Market Existence
- ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  Indirect Economic Impact
- ☐ Ketelusuran
  Traceability
- ☐ Pengelolaan Area Konservasi
  Conservation Area Management
- ☐ Kebakaran Hutan
  Forest Fire
- ☐ Pengendalian Emisi
  Emission Control
- ☐ Pengelolaan Limbah
  Waste Management
- ☐ Sertifikasi
  Certification
- ☐ Kepatuhan Lingkungan
  Environmental Compliance
- ☐ Kepegawaian
  Employment
- ☐ Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  Occupational Health and Safety Management
- ☐ Pengembangan dan Pelatihan Bakat
  Talent Development and Training
- ☐ Pemberdayaan Masyarakat
  Community Empowerment

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Profil Pembaca Reader's Profile

- Nama Lengkap
  Full Name : _____
- Nama Institusi/ Perusahaan
  Name of Institution/Company : _____
- Kontak (Telepon, Email)
  Contact (Phone, Email) : _____

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Category of Stakeholder (choose one):

- ☐ Investor dan Pemegang Saham
  Investor and Supplier Shareholder
- ☐ Karyawan dan Pekerja
  employee and worker
- ☐ Pemerintah
  Government
- ☐ Pelanggan
  Customers
- ☐ Masyarakat Lokal
  Local Community
- ☐ Pemasok (Petani Mitra)
  Suplier (Partner Farmer)
- ☐ LSM/NGO
  LSM/NGO
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
  Others, please specify: _____

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:

Sustainability Department

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470
: (021) 50205811
: sustainability@fap-agri.com

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT FAP AGRI TBK
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

(021) 50205811
corp.secretary@fap-agri.com
fap-agri.com